



WALIKOTA BLITAR
PROVINSI JAWA TIMUR

PERATURAN WALIKOTA BLITAR
NOMOR 48 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH
KOTA BLITAR TAHUN 2021 – 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA BLITAR

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 123 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Blitar Tahun 2021 – 2026;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Pengubahan Undang-Undang Nomor 16 dan Nomor 17 Tahun 1950 (Republik Indonesia Dahulu) Tentang Pembentukan Kota-Kota Besar dan Kota-Kota Kecil di Jawa (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 6. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 7. Undang – Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
 8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan

Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);

9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5597), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
10. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
11. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Blitar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3243);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 86 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara

Republik Indonesia Nomor 5888) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);

16. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
19. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 199), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 186);
20. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
21. Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan

Pengarusutamaan Gender Di Daerah sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang. Perubahan Atas Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 nomor 927);

22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
23. Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode Dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 nomor 1995) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode Dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 nomor 1327);
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 nomor 1312);
25. Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembuatan Dan Pelaksanaan Kajian

- Lingkungan Hidup Strategis Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 nomor 459);
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
 27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
 28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
 29. Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 nomor 288);
 30. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
 31. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 Nomor 5 Seri D);
 32. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2010 Nomor 2);
 33. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 12 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Blitar Tahun 2011 – 2030 (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2011 Nomor 12);
 34. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran

Daerah Kota Blitar Tahun 2016 Nomor 4);
 35. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2018 tentang
 Pembentukan Produk Hukum Daerah (Lembaran Daerah
 Kota Blitar Tahun 2018 Nomor 6);

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PENETAPAN RENCANA
 STRATEGIS PERANGKAT DAERAH KOTA BLITAR TAHUN
 2021 – 2026

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Blitar.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kota Blitar.
3. Kepala Daerah yang selanjutnya disebut Walikota adalah Walikota Blitar.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Blitar.
5. Satuan Kerja Perangkat Daerah atau dengan sebutan lain Organisasi Perangkat Daerah selanjutnya disingkat OPD adalah perangkat daerah pada Pemerintah Kota Blitar.
6. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Bappeda Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Blitar.
7. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah adalah Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Blitar.
8. Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.
9. Tujuan adalah pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan perangkat daerah untuk mencapai visi dan melaksanakan misi RPJMD, memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi.
10. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

11. Strategi adalah langkah-langkah yang berisikan program-program indikator untuk mewujudkan visi dan misi.
12. Kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil oleh pemerintah Pusat/Daerah untuk mencapai tujuan.
13. Program adalah instrument kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah / Lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah.
14. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah yang selanjutnya disingkat RPJPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 20 (dua puluh) tahun yang memuat visi, misi, dan arah pembangunan daerah dan mengacu pada RPJP Nasional.
15. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD, adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk kurun waktu 5 (lima) tahun, yang secara substantif RPJMD merupakan penjabaran dari visi, misi dan program kerja Walikota Blitar terpilih setelah diselaraskan dengan arah kebijakan dan pokok-pokok program Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Propinsi (RPJMP).
16. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra OPD adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun, yang secara substantif memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dan tidak berkaitan dengan pelayanan dasar, serta urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap perangkat daerah.
17. Rencana Pembangunan Tahunan Daerah yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk kurun waktu 1 (satu) tahun.
18. Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah yang adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan Perangkat Daerah serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.
19. Rencana Kerja Satuan Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja-PD adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk kurun waktu 1 (satu) tahun.

20. Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan Belanja Daerah selanjutnya disingkat KUA adalah dokumen yang memuat kebijakan bidang pendapatan, belanja dan pembiayaannya serta asumsi yang mendasarinya untuk periode 1 (satu) tahun.
21. Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara selanjutnya disingkat PPAS adalah rancangan program prioritas dan patokan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada Perangkat Daerah untuk setiap program.

BAB II

SISTEMATIKA DAN KEDUDUKAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH

Pasal 2

Sistematika Renstra Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar terdiri dari :

- a. BAB I : Pendahuluan
- b. BAB II : Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah
- c. BAB III : Isu-isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi
- d. BAB IV : Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan
- e. BAB V : Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif
- f. BAB VI : Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD
- g. BAB VII : Penutup

Pasal 3

Renstra Perangkat Daerah merupakan:

- a. Penjabaran dari RPJMD Kota Blitar Tahun 2021 – 2026 yang memuat rencana kerja tahun 2021 – 2026 yang antara lain di dalamnya mengatur skala prioritas, isu-isu strategis, rencana kerja dan pendanaannya;
- b. Pedoman bagi Pemerintah Daerah untuk menyusun rancangan RKPD;
- c. Pedoman bagi Perangkat Daerah dalam menyusun Renja dan Perubahan Renja Perangkat Daerah setiap tahunnya

Pasal 4

Dalam rangka penyusunan RKPD, Renja, KUA, PPAS, dan Rancangan APBD setiap tahunnya :

- a. Perangkat Daerah menggunakan Renstra Perangkat Daerah sebagai pedoman dan sumber utama dalam penyusunan Renja setiap tahunnya; dan

- b. Laporan Kinerja menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi analisis dan evaluasi usulan anggaran tahun berikutnya yang diajukan oleh Perangkat Daerah yang bersangkutan.

Pasal 5

Perangkat Daerah menelaah pemanfaatan dan kesesuaian antara Renstra Perangkat Daerah dan RPJMD Tahun 2021 – 2026.

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Blitar.

Ditetapkan di : Blitar

Pada Tanggal : 24 September 2021

WALIKOTA BLITAR

ttd.

SANTOSO

Diundangkan di Blitar

Pada Tanggal 24 September 2021

SEKRETARIS DAERAH KOTA BLITAR

ttd.

Priyo Suhartono

BERITA DAERAH KOTA BLITAR TAHUN 2021 NOMOR 48

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM,



AHMAD TOBRONI, S.H.

NIP. 19670909 199803 1 008

13. Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2021-2026;

BAB I**PENDAHULUAN****1.1. Latar Belakang**

Pembangunan Kesehatan di Kota Blitar bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap warga masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, dengan ditandai oleh penduduknya yang berperilaku hidup bersih dan sehat dan hidup dalam lingkungan yang sehat, serta memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan secara adil dan merata diseluruh wilayah Kota Blitar.

Tercapaiannya tujuan pembangunan kesehatan berpengaruh terhadap tercapainya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Blitar sebagai alat ukur keberhasilan membangun kualitas hidup masyarakat Kota Blitar, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Untuk mewujudkannya diperlukan adanya Rencana Strategis Perangkat Daerah.

Rencana Strategis Perangkat daerah yang selanjutnya disebut Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Secara teknis, proses penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar disusun dengan tahapan sebagai berikut:

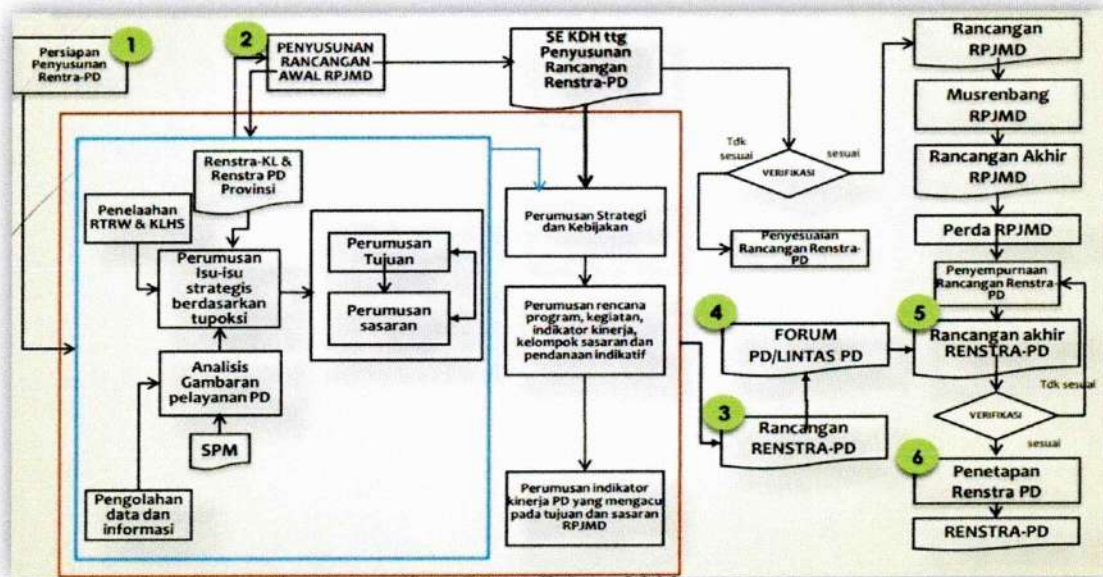
1. Persiapan, meliputi:

- a. Penyusunan rancangan keputusan Kepala Daerah tentang pembentukan tim penyusun Renstra Perangkat Daerah;

- b. Orientasi mengenai Renstra Perangkat Daerah;
 - c. Penyusunan agenda kerja tim penyusun Renstra Perangkat Daerah; dan
 - d. Penyiapan data dan informasi perencanaan pembangunan Daerah berdasarkan SIPD.
2. Penyusunan rancangan awal Renstra Perangkat Daerah, dilakukan bersamaan dengan penyusunan rancangan awal RPJMD, mencakup:
 - a. Analisis gambaran pelayanan;
 - b. Analisis permasalahan;
 - c. Penelaahan dokumen perencanaan lainnya;
 - d. Analisis isu strategis;
 - e. Perumusan tujuan dan sasaran Perangkat Daerah berdasarkan sasaran dan indikator serta target kinerja dalam rancangan awal RPJMD;
 - f. Perumusan strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran serta target kinerja Perangkat Daerah; dan
 - g. Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, pagu indikatif, lokasi kegiatan dan kelompok sasaran berdasarkan strategi dan kebijakan Perangkat Daerah serta program dan pagu indikatif dalam rancangan awal RPJMD.
 3. Rancangan Renstra Perangkat Daerah disusun dengan menyempurnakan rancangan awal renstra Perangkat Daerah, telah dibahas dalam forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah dan disampaikan oleh kepala Perangkat Daerah kepada kepala BAPPEDA untuk diverifikasi untuk memastikan rancangan Renstra Perangkat Daerah telah selaras dengan rancangan awal RPJMD;
 4. Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah (Forum PD)/Lintas Perangkat Daerah;
 5. Perumusan rancangan akhir Renstra Perangkat Daerah, merupakan proses penyempurnaan rancangan Renstra Perangkat Daerah menjadi rancangan akhir Renstra Perangkat Daerah berdasarkan Peraturan Daerah tentang RPJMD;
 6. Penetapan Renstra Perangkat Daerah, disampaikan paling lambat 1 (satu) minggu setelah Peraturan Daerah tentang RPJMD ditetapkan.

Adapun tahapan dan tatacara penyusunan renstra dapat diformulasikan dalam bagan di bawah ini:

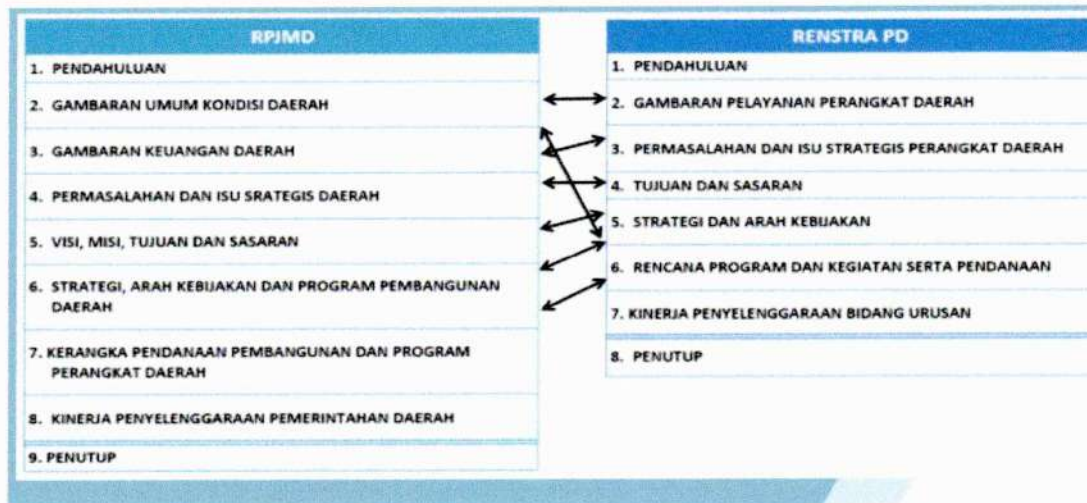
Gambar 1.1
Tahapan dan Tatacara Penyusunan Renstra Perangkat Daerah



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Blitar, Tahun 2019

Keterkaitan antara dokumen RPJMD dengan Renstra ditunjukkan melalui saling terhubungnya substansi pada masing-masing bab dalam dokumen RPJMD dengan Renstra, sebagaimana skema berikut:

Gambar 1.2
Keterkaitan antara dokumen RPJMD dengan Renstra



Sumber: Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah (RENSTRA PD) Kota Blitar Tahun 2021-2026, BAPPEDA, Tahun 2021

Sebagai bagian dokumen perencanaan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintah daerah maka Renstra Perangkat Daerah berpedoman pada RPJMD yang juga memiliki keterkaitan dengan Renstra K/L, Renstra Provinsi dan menjadi dasar Penyusunan Renja Perangkat Daerah. Pencapaian sasaran, program, kegiatan pembangunan dalam Renstra Perangkat Daerah diselaraskan

dengan pencapaian sasaran, program, kegiatan pembangunan yang ditetapkan dalam Renstra K/L untuk tercapainya sasaran pembangunan nasional.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2026 Dinas Kesehatan Kota Blitar didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
8. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
10. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
 11. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6485);
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
 17. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2011 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas dan Wewenang serta Kedudukan Keuangan Gubernur sebagai Wakil Pemerintah di Wilayah Provinsi;
 18. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6000041);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
 20. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 21. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
 22. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
 23. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6512);
 24. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
 24. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020–2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 25. Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan menteri Keuangan Nomor 28 Tahun 2010 Nomor 0199/MPPN/04/2010; Nomor PMK 95/PMK 07/2010 tentang Penyelarasan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014;
 26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 927);
29. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga;
30. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
31. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2018 tentang Reviu Atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 461);
32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
33. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
34. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas);
35. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
36. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1327);

37. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
38. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);
39. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
40. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;
41. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 Nomor 5 Seri D);
42. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 52 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024;
43. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Blitar Tahun 2005-2025;
44. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Blitar Tahun 2011-2030;
45. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
46. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar Tahun 2021 - 2026 (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2021 Nomor 4);
47. Peraturan Walikota Blitar Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan;
48. Peraturan Walikota Blitar Nomor 81 Tahun 2020 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Kesehatan Kota Blitar

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar, adalah Peningkatan kinerja penyelenggaraan bidang urusan kesehatan yang diampu Dinas

Kesehatan Kota Blitar untuk mewujudkan Visi dan Misi Daerah yang telah disepakati dalam kinerja penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar adalah:

- a. Menjabarkan strategi yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Blitar untuk mewujudkan tujuan dan sasaran daerah di bidang kesehatan;
- b. Menjadi acuan kerja resmi bagi dinas serta para pihak terkait dalam upaya pembangunan bidang kesehatan;
- c. Menjadi acuan resmi untuk penilaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2021 – 2026, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra Perangkat Daerah, fungsi Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, proses penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar, Keterkaitan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar dengan RPJMD, K/L dan Renstra Provinsi dan Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar.

1.2. Landasan Hukum.

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas fungsi kewenangan Dinas Kesehatan Kota Blitar, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Dinas Kesehatan Kota Blitar.

1.3. Maksud dan Tujuan Renstra

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar.

1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam penyelenggaraan urusan pemerintah daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas Dinas Kesehatan Kota Blitar yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar ini.

1.4 Tugas, Fungsi, Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Blitar
Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan Dinas Kesehatan Kota Blitar, struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Blitar, serta uraian tugas dan fungsi.

2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan Kota Blitar
Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam menjalankan tugas fungsinya, mencakup sumber daya manusia, aset/modal.

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar
Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar berdasarkan sasaran/target Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib, dan/atau indikator kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar dan/atau indikator lainnya seperti SDG's atau indikator yang telah diratifikasi oleh pemerintah.

2.4 Sarana Prasarana
Bagian ini menunjukkan tentang macam sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam pemanfaatan tugas pokok dan fungsi di bidang Kesehatan.

2.5 Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar
Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah kabupaten/kota (untuk provinsi) dan Renstra Perangkat Daerah provinsi (untuk kabupaten/kota), hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan perangkat daerah pada lima tahun mendatang.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN

- 3.1. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Mengemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

- 3.2. Telaahan visi, misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota terpilih.

Mengemukakan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar yang terkait dengan visi, misi, serta program Walikota dan Wakil Walikota terpilih, termasuk faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih.

- 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra

Mengemukakan faktor-faktor penghambat ataupun pendorong dari pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Provinsi dan Kota Blitar.

- 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Mengemukakan faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.

- 3.5. Penentuan Isu-isu strategis

Mengemukakan informasi isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kota Blitar
Mengemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kota Blitar.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Mengemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Mengemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Mengemukakan Indikator Dinas Kesehatan Kota Blitar yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Kesehatan dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan, dan sasaran RPJMD.

BAB VIII PENUTUP

Berisi ringkasan singkat dari maksud dan tujuan penyusunan dokumen Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar 2021-2026, disertai harapan bahwa dokumen ini mampu menjadi pedoman bagi Dinas Kesehatan Kota Blitar sampai dengan tahun 2026, memuat kaidah pelaksanaan.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN

DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Blitar

Sesuai dengan Peraturan Walikota Blitar Nomor 58 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Blitar mempunyai tugas membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Untuk menjalankan tugas dimaksud, Dinas Kesehatan Kota Blitar mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan di bidang Kesehatan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- b. pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang Kesehatan dan pelayanan umum di bidang Kesehatan;
- c. pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Kesehatan;
- d. penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas;
- e. penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Kesehatan dan pelayanan umum dibidang Kesehatan;
- f. penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kesehatan dan pelayanan umum dibidang kesehatan meliputi bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, PKRT serta sumber daya kesehatan;
- g. pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas dibidang kesehatan meliputi bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, PKRT serta sumber daya kesehatan;
- h. penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan sesuai dengan kewenangan Daerah;
- i. penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- j. pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);

- k. pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
- l. pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang kesehatan;
- m. penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan kesehatan secara berkala melalui *sub domain website* Pemerintah Daerah;
- n. pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas;
- o. pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
- p. penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
- q. pembinaan dan pengawasan pengelolaan sumber pendapatan asli daerah;
- r. pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang Kesehatan; dan
- s. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Susunan Organisasi:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat membawahi:
 - 1) Sub Bagian Program, Kepegawaian, Informasi dan Humas;
 - 2) Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan barang.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat, membawahi:
 - 1) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
 - 2) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
 - 3) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga (OR).
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, membawahi:
 - 1) Seksi Surveilans dan Imunisasi;
 - 2) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - 3) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.
- e. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, membawahi:
 - 1) Seksi Pelayanan Kesehatan;
 - 2) Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan kesehatan Rumah Tangga (PKRT);

3) Seksi Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan.

f. Kelompok Jabatan Fungsional;

g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).

Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi:

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Walikota.

b. Sekretaris

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi perencanaan, pengkoordinasian program kerja unit kerja, pengelolaan administrasi umum, rumah tangga, administrasi kepegawaian, kearsipan, informasi dan kehumasan, penatausahaan barang dan administrasi keuangan dilingkungan Dinas;

Untuk menjalankan tugas, Sekretariat Dinas Kesehatan menjalankan fungsi:

- 1) pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas;
- 2) pengkoordinasian dan penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja masing-masing bidang secara terpadu;
- 3) pengkoordinasian dan fasilitasi kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi bidang-bidang di lingkungan Dinas;
- 4) perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis dan penyusunan program/kegiatan Sekretariat;
- 5) pengkoordinasian dan penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK);
- 6) pengkoordinasian dan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Perubahan Rencana Kerja Anggaran (PRKA);
- 7) pengkoordinasian penyusunan dan pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA);
- 8) fasilitasi penyusunan Penetapan Kinerja (PK);
- 9) pengkoordinasian dan fasilitasi peningkatan pendapatan asli daerah (PAD);
- 10) pengkoordinasian internal dan eksternal serta pembinaan penyelenggaraan organisasi dan tatalaksana organisasi Dinas;

- 11) pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan urusan rumah tangga dan tata usaha Dinas;
- 12) pengkoordinasian dan fasilitasi administrasi perjalanan dinas, tugas-tugas keprotokolan dan kehumasan;
- 13) pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan administrasi perlengkapan, sarana prasarana, keamanan kantor dan penyelenggaraan rapat-rapat dinas;
- 14) pengkoordinasian dan fasilitasi pelaksanaan pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang akan digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
- 15) fasilitasi pelaksanaan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
- 16) fasilitasi pelaksanaan kebijakan pengelolaan barang milik daerah;
- 17) pengkoordinasian pengusulan penataan organisasi, tata laksana dan produk hukum lainnya;
- 18) penyelenggaraan, pembinaan dan pengendalian pelayanan administrasi umum, kepegawaian, kearsipan dan penatausahaan keuangan;
- 19) fasilitasi pelaksanaan verifikasi Surat Pertanggungjawaban (SPJ) keuangan;
- 20) pengkoordinasian penyusunan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
- 21) fasilitasi, koordinasi dan pelaporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan sesuai dengan kewenangan Daerah;
- 22) fasilitasi dan koordinasi penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Publik (SPP) masing-masing bidang;
- 23) fasilitasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
- 24) fasilitasi pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
- 25) fasilitasi penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota (LKPJ), dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD);
- 26) pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang Kesehatan;
- 27) penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang kesehatan secara berkala melalui *sub domain website* Pemerintah Daerah;
- 28) penyelenggaraan dan pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan informasi dan publikasi;

- 29) pengkoordinasian penyusunan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja Dinas;
- 30) pelaksanaan tugas kedinasan yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris dibantu oleh :

- 1) Sub Bagian Program, Kepegawaian, Informasidan Humas
- 2) Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang

c. Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Kesehatan Masyarakat.

Fungsi :

Untuk menjalankan tugas, Bidang Kesehatan Masyarakat menjalankan fungsi:

- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan operasional di bidang Kesehatan Masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas ;
- 2) Menyiapkan penyusunan dan pelaksanaan program / kegiatan di bidang Kesehatan Masyarakat;
- 3) Menyiapkan perencanaan dan pelaksanaan kebijakan operasional program di bidang Kesehatan Masyarakat sesuai dengan perencanaan strategis tingkat kota, provinsi dan nasional;
- 4) Menyelenggarakan bimbingan dan supervisi pelaksanaan program Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- 5) Menyelenggarakan bimbingan bimbingan dan supervisi program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- 6) Menyelenggarakan bimbingan bimbingan dan supervisi program Kesehatan Lingkungan,Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 7) Menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- 8) Menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat;

- 9) Menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 10) Menyelenggarakan koordinasi lintas program dan lintas sektoral dalam pelaksanaan program Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- 11) Menyelenggarakan koordinasi lintas program dan lintas sektoral dalam pelaksanaan program Promosi kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat;
- 12) Menyelenggarakan koordinasi lintas program dan lintas sektoral dalam pelaksanaan program Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 13) Melakukan pembinaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan kinerja di bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- 14) Melakukan pembinaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan kinerja di bidang Promosi kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat;
- 15) Melakukan pembinaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan kinerja di bidang Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 16) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk menjalankan tugasnya, Bidang Kesehatan Masyarakat dibantu oleh

:

- 1) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
- 2) Seksi Promosi Dan Pemberdayaan Masyarakat
- 3) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga (OR)

d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Tugas :

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas;

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Fungsi :

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit melaksanakan fungsi :

- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan operasional di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;
- 3) Menyiapkan bahan bimbingan teknis dan superfisi di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;
- 4) Memantau, evaluasi, dan pelaporan di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;
- 5) Menyiapkan koordinasi dan fasilitasi di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;
- 6) Menyiapkan pelaksanaan pembinaan, pengembangan dan pemantauan mutu di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;
- 7) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidangnya.

Untuk menjalankan tugasnya, Bidang Kesehatan Masyarakat dibantu oleh :

- 1) Seksi Surveilans dan Imunisasi
- 2) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
- 3) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa

e. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Tugas :

Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan dipimpin oleh Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas;

Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan.

Fungsi :

Untuk menjalankan tugas Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan menjalankan fungsi :

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumberdaya manusia kesehatan;
- 2) Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumberdaya manusia kesehatan;
- 3) Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi, di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumberdaya manusia kesehatan;
- 4) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumberdaya manusia kesehatan;
- 5) Pemantauan ,evaluasi, dan pelaporan dalam pelaksanaan program jaminan kesehatan nasional;
- 6) Pengkoordinasian dan fasilitasi di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumberdaya manusia kesehatan;
- 7) Penyiapan pelaksanaan pembinaan, pengembangan, pemantauan mutu pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- 8) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan bidangnya.

Untuk menjalankan tugasnya, Bidang Kesehatan Masyarakat dibantu oleh:

- 1) Seksi Pelayanan Kesehatan
- 2) Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan PKRT
- 3) Seksi SDM Kesehatan

f. Kelompok Jabatan Fungsional

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional dibentuk oleh Kepala Dinas dalam rangka mengorganisir pejabat-pejabat fungsional yang melaksanakan tugas sesuai

dengan fungsi masing-masing yang telah diatur oleh peraturan perundang-undangan.

- 2) Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang pejabat fungsional senior yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

g. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Sesuai Peraturan Walikota Blitar Nomor 81 Tahun 2020 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Kesehatan Kota Blitar mengatur tentang UPD Laboratorium Kesehatan Daerah dan UPT Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1) Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Daerah (UPT Labkesda)

UPT Labkesda mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional di bidang laboratorium kesehatan daerah.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, UPTD Labkesda mempunyai fungsi:

- a) penyusunan rencana kegiatan UPT Laboratorium Kesehatan Daerah;
- b) pelaksanaan koordinasi lintas sektor dan lintas program;
- c) pelaksanaan penerimaan, pengambilan, dan pemeriksaan spesimen/pengujian sampel uji laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat;
- d) pelaksanaan analisa dan mengintepretasikan hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium;
- e) penyusunan perencanaan alat kesehatan, laboratorium dan bahan habis pakai (reagensia);
- f) penyusunan rencana pengadaan, pengendalian pemakaian dan monitoring ketersediaan alat;
- g) pelaksanaan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi UPT;
- h) penerimaan rujukan dan pelaksanaan croscek pemeriksaan laboratorium;
- i) pelaksanaan kegiatan magang dan praktik kerja lapangan serta fasilitasi kegiatan sebagai tempat praktek laboratorium dan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi);
- j) pelaksanaan pengelolaan administrasi umum, administrasi kepegawaian dan ketatausahaan UPT;
- k) pelaksanaan pengelolaan urusan administrasi penatausahaan keuangan dan inventarisasi aset UPT;
- l) pelaksanaan pemungutan dan penyetoran retribusi sebagai pendapatan asli daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;

- m) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya;
- n) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

2) UPT Pusat Kesehatan Masyarakat (UPT Puskesmas)

UPT Pusat Kesehatan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pada Peraturan Walikota Nomor 81 Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a) UPT Pusat Kesehatan Masyarakat Sukorejo;
- b) UPT Pusat Kesehatan Masyarakat Kepanjenkidul;
- c) UPT Pusat Kesehatan Masyarakat Sananwetan.

UPT Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan yang dimaksud, UPT Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakannya dengan pendekatan keluarga guna meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga.

Dalam melaksanakan tugasnya, UPT Puskesmas memiliki fungsi:

- a) penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
- b) penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Susunan organisasi UPT Puskesmas paling sedikit terdiri atas:

- a) Kepala Puskesmas;
- b) Kepala Tata Usaha;
- c) Penanggung jawab.

2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan Kota Blitar

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Sampai dengan akhir tahun 2020, dalam melaksanakan tugas dan fungsi nya Dinas Kesehatan Kota Blitar, didukung oleh personil sebanyak 256 orang dengan perincian sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini :

2.2.1.1 Berdasarkan Golongan

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kota Blitar Berdasarkan Golongan Tahun 2020

No.	PENDIDIKAN	DINAS KESEHATAN			UPT PUSKESMAS KEPANJENKIDUL			UPT PUSKESMAS SUKOREJO			UPT PUSKESMAS SANANWETAN			JUMLAH SELURUH SUMBER DAYA MANUSIA		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
I.	APARATUR SIPIL NEGARA	24	38	62	17	55	72	12	40	52	11	51	62	64	184	248
	Pembina Tingkat I/IV b	2		2			0		2	2		2	2	2	4	6
	Pembina /IV a	4		4			0		6	6	1	2	3	5	8	13
	Penata Tingkat I/III d	7	5	12	1	12	13	3	4	7	2	10	12	13	31	44
	Penata/III c		6	6		11	11	2	1	3		4	4	2	22	24
	Penata Muda Tingkat I/III b	3	8	11	9	16	25	4	15	19	5	19	24	21	58	79
	Penata Muda/III a	3	14	17	2	5	7		3	3		3	3	5	25	30
	Pengatur Tingkat I/II d	3	1	4	3	7	10	1	5	6	1	7	8	8	20	28
	Pengatur /II c	2	3	5	1	4	5	2	3	5	2	3	5	7	13	20
	Pengatur Muda Tingkat I/II b			0			0			0			0	0	0	0
	Pengatur Muda/II a						0		1	1		1	1	0	2	2
	Juru Tingkat I/II d		1	1			0			0			0	0	1	1
	Juru /I c				1		1			0			0	1	0	1
	Juru Muda Tingkat I/I b						0			0			0	0	0	0
	Juru Muda/I a						0			0			0	0	0	0
II	PTT	3	0	3	1	0	1	0	0	0	1	3	4	5	3	8
	JUMLAH	27	38	65	18	55	73	12	40	52	12	54	66	69	187	256

Sumber : Kasubbag Program, Kepegawaian, Informasi dan Humas

Berdasarkan tabel 2.1 komposisi pegawai Dinas Kesehatan Kota Blitar berdasar pangkat/golongan terbanyak adalah penata muda tingkat I/III b berjumlah 79 orang, dan paling sedikit adalah juru muda tingkat I/II d dan Juru/I c masing-masing 1 (satu) orang ASN.

2.2.1.2 Berdasarkan Pendidikan

Dalam melaksanakan tugas fungsinya Dinas Kesehatan Kota Blitar, komposisi pendidikan ASN ada 6 (enam) strata pendidikan, dan untuk PTT memiliki pendidikan SMA/ sederajat.

Tabel 2.2
Pegawai Dinas Kesehatan Kota Blitar berdasar pendidikan
Tahun 2020

	PENDIDIKAN	DINAS KESEHATAN			UPT PUSKESMAS KEPANJENKIDUL			UPT PUSKESMAS SUKOREJO			UPT PUSKESMAS SANANWETAN			JUMLAH SELURUH SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
I.	APARATUR SIPIL NEGARA	24	38	62	17	55	72	12	40	52	11	51	62	64	184	248
I.1	S2	6	0	6	0	0	0	0	2	2	1	0	1	7	2	9
I.1.1	S2 Manajemen Rumah Sakit	1		1			0			0			0	1	0	1
I.1.2	S2 Magister Manajemen	1		1			0			0	1		1	2	0	2
I.1.3	S2 Magister Manajemen Kesehatan	1		1			0			0			0	1	0	1
I.1.4	S2 Magister Farmasi Klinik								1	1			0	0	1	1
I.1.5	S2 Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	1		1			0			0			0	1	0	1
I.1.6	S2 Magister Epidemiologi	1		1			0			0			0	1	0	1
I.1.7	S2 Profesi Dokter	1		1					1	1				1	1	2
I.1.8	S2 Profesi Kedokteran Gigi					1	1							0	1	1
I.2.	S1/D4	9	17	26	2	18	20	2	11	13	2	13	15	15	59	74
I.2.1	S1 Sarjana Budidaya Pertanian	1		1			0			0			0	1	0	1
I.2.2	S1 Sosiologi	1		1			0			0			0	1	0	1
I.2.3	S1 Kedokteran Gigi	1		1		1	1	1	3	4		2	2	2	6	8
I.2.4	S1 Kedokteran Umum	1	1	2		2	2		1	1	1	2	3	2	6	8
I.2.5	S1 Kesehatan Masyarakat	3	7	10		3	3		3	3		4	4	3	17	20
I.2.6	S1 Keperawatan				1	5	6	1	1	2	1	2	3	3	8	11
I.2.7	S1 Psikologi		1	1			0			0			0	0	1	1
I.2.8	S1 Farmasi		1	1			0		1	1		1	1	0	3	3
I.2.9	S1 Profesi Apoteker		1	1		1	1			0			0	0	2	2
I.2.10	S1 Kebidanan		1	1	1	1	2		1	1			0	1	3	4
I.2.11	S1 Ilmu Administrasi Negara		1	1			0			0			0	0	1	1

	PENDIDIKAN	DINAS KESEHATAN			UPT PUSKESMAS KEPANJENKIDUL			UPT PUSKESMAS SUKOREJO			UPT PUSKESMAS SANANWETAN			JUMLAH SELURUH SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
I.2.12	S1 Akuntansi		1	1			0			0			0	0	1	1
I.2.13	S1 Gizi		2	2			0			0			0	0	2	2
I.2.14	S1 Ilmu Komunikasi	1		1			0			0			0	1	0	1
I.2.15	D4 Gizi	1	1	2			0			0			0	1	1	2
I.2.16	D4 Kebidanan					5	5		1	1		2	2	0	8	8
I.3	D3	6	13	19	9	32	39	8	22	30	6	33	39	29	100	129
I.3.1	D3 Teknik Elektromedik	1		1			0			0			0	1	0	1
I.3.2	D3 Kesehatan Lingkungan/D3 Akademi Penilik Kesehatan	3	2	5	1		1	1		1			0	5	2	7
I.3.3	D3 Keperawatan		2	2	7	14	21	6	7	13	4	11	15	17	34	51
I.3.4	D3 Keperawatan Gigi					2			2	2		2	2	0	6	6
I.3.5	D3 Kebidanan		1	1		10	10		8	8		15	15	0	34	34
I.3.6	D3 Gizi	1	1	2		1	1		2	2	1	1	2	2	5	7
I.3.7	D3 Analisis Kesehatan		2	2		2	2		1	1		2	2	0	7	7
I.3.8	D3 Farmasi		3	3	1	2	3	1	1	2	1	1	2	3	7	10
I.3.9	D3 Analisis Farmasi Makanan dan Minuman		2	2			0			0		1	1	0	3	3
I.3.10	D3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan								1	1			0	0	1	1
I.3.11	D3 Teknik Gigi					1	1			0			0	0	1	1
I.3.12	D3 Akuntansi	1		1			0			0			0	1	0	1
I.4	D1/SLTA/ sederajat	3	7	10	4	5	9	2	5	7	2	4	6	11	21	32
I.4.1	SLTA Pekarya Kesehatan/PCPP		2	2	2		2		1	1		2	2	2	5	7
I.4.2	SLTA / Sekolah Pembantu Perawat Gigi		1	1		2	2			0			0	0	3	3
I.4.3	SLTA Umum	2	3	5	2	1	3	2	2	4	1	2	3	7	8	15
I.4.4	SLTA/Paket C			0			0		1	1			0	0	1	1
I.4.5	SLTA-STM	1		1			0			0	1		1	2	0	2

	PENDIDIKAN	DINAS KESEHATAN			UPT PUSKESMAS KEPANJENKIDUL			UPT PUSKESMAS SUKOREJO			UPT PUSKESMAS SANANWETAN			JUMLAH SELURUH SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
I.4.6	SLTA-SMEA					1	1			0			0	0	1	1
I.4.7	SLTA-SPK								1	1			0	0	1	1
I.4.8	D1/SPPH		1	1										0	1	1
I.4.9	D1 SPAG					1	1			0			0	0	1	1
I.5	SLTP/MTS/Sederajat	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	2	3
I.5.1	SLTP/MTS		1	1	1		1			0		1	1	1	2	3
I.6	SD/ sederajat				1	0	1							1	0	
II	PTT	3	0	3	1	0	1	0	0	0	1	3	4	5	3	8
2.1	D1/SLTA/ sederajat	3	0	3	1	0	1	0	0	0	1	3	4	5	3	8
2.1.1	SMEA	1		1			0			0		1	1	1	1	2
2.1.2	SLTA Umum	1		1	1		1			0		1	1	2	1	3
2.1.3	SLTA-STM	1		1			0			0	1		1	2	0	2
2.1.4	SMA-Tata Boga			0			0			0		1	1	0	1	1
	JUMLAH	27	38	65	18	55	73	12	40	52	12	54	66	69	187	256

Sumber : Subbag Kepegawaian, Program, Informasi dan Humas

2.3. Sarana Prasarana

2.3.1. Sarana Dinas Kesehatan

Sarana kesehatan terkait erat dengan pelaksanaan pelayanan kesehatan. Untuk menunjang kelancaran kegiatan bidang kesehatan diperlukan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai, meliputi Rumah Sakit, Puskesmas. Berikut ini kondisi sarana kesehatan milik Pemerintah Kota Blitar 2020;

Tabel 2.3
Sarana Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020

No.	Sarana Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Rumah sakit umum	5
2	Puskesmas rawat inap	2
3	Puskesmas non-rawat inap	1
4	Puskesmas keliling	0
5	Puskesmas pembantu	18

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

2.3.2. Prasarana Dinas Kesehatan Kota Blitar

Prasarana yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4

Prasarana Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020

NO	GOLONGAN	BIDANG	KELOMPOK	NAMA BIDANG BARANG	JUMLAH BARANG	JUMLAH HARGA (Rp.)	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d 2020 (Rp.)	NILAI BUKU 2020 (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9 (7-8)
1	02			PERALATAN DAN MESIN	328	2.956.177.717,00	260.910.145,80	2.695.267.571,20
2	02	01		ALAT BESAR	8	35.678.000,00	750.000,00	34.928.000,00
3	02	01	03	ALAT BANTU	8	35.678.000,00	750.000,00	34.928.000,00
4	02	03		ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	2	14.000.000,00	2.800.000,00	11.200.000,00
5	02	03	03	ALAT UKUR	2	14.000.000,00	2.800.000,00	11.200.000,00
6	02	04		ALAT PERTANIAN	2	1.800.000,00	200.000,00	1.600.000,00
7	02	04	01	ALAT PENGOLAHAN	2	1.800.000,00	200.000,00	1.600.000,00
8	02	05		ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	155	641.018.778,00	70.958.272,40	570.060.505,60
9	02	05	01	ALAT KANTOR	37	82.049.028,00	11.669.805,60	70.379.222,40
10	02	05	02	ALAT RUMAH TANGGA	118	558.969.750,00	59.288.466,80	499.681.283,20
11	02	06		ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	23	101.869.291,00	11.007.474,80	90.861.816,20
12	02	06	01	ALAT STUDIO	18	83.869.291,00	8.907.474,80	74.961.816,20
13	02	06	02	ALAT KOMUNIKASI	5	18.000.000,00	2.100.000,00	15.900.000,00
14	02	07		ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	50	1.205.501.870,00	69.157.107,20	1.136.344.762,80
15	02	07	01	ALAT KEDOKTERAN	48	1.194.001.870,00	68.007.107,20	1.125.994.762,80
16	02	07	02	ALAT KESEHATAN UMUM	2	11.500.000,00	1.150.000,00	10.350.000,00
17	02	08		ALAT LABORATORIUM	61	673.320.548,00	94.463.211,40	578.857.336,60
18	02	08	01	UNIT ALAT LABORATORIUM	46	545.092.702,00	81.226.355,00	463.866.347,00
19	02	08	02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	8	60.850.000,00	6.945.000,00	53.905.000,00
20	02	08	07	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	5	56.877.846,00	5.191.856,40	51.685.989,60
21	02	08	09	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI DAN INSTRUMENTASI	2	10.500.000,00	1.100.000,00	9.400.000,00
22	02	10		KOMPUTER	22	215.824.930,00	6.664.600,00	209.160.330,00
23	02	10	01	KOMPUTER UNIT	9	151.484.930,00	3.429.600,00	148.055.330,00
24	02	10	02	PERALATAN KOMPUTER	13	64.340.000,00	3.235.000,00	61.105.000,00
25	02	15		ALAT KESELAMATAN KERJA	5	67.164.300,00	4.909.480,00	62.254.820,00
26	02	15	03	ALAT SAR	2	11.795.800,00	1.179.580,00	10.616.220,00
27	02	15	04	ALAT KERJA PENERBANGAN	3	55.368.500,00	3.729.900,00	51.638.600,00

Sumber : Subbag Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang

2.4 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar

Pada bagian ini akan disajikan Kinerja Pelayanan Berdasar Target Sasaran dan Indikator Lainnya dan Kinerja Keuangan.

2.3.1. Kinerja Pelayanan

Kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar disajikan, adalah:

1. Indikator tujuan, Indikator tujuan Dinas Kesehatan Kota Blitar (Angka Harapan Hidup).

2. Sasaran strategis Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar (IKU), ada 5 (lima) indikator, diantaranya:
 - a. Angka Kematian Ibu (AKI) per-100.000 kelahiran Hidup;
 - b. Angka Kematian Bayi (AKB) per-1.000 kelahiran hidup;
 - c. Prevalensi Balita Stunting;
 - d. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan), dan
 - e. IKS (Indeks Keluarga Sehat) Kota Blitar.
3. Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang merupakan Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, menyajikan 12 (dua belas) indikator SPM diantaranya :
 - 1) Pelayanan kesehatan ibu hamil;
 - 2) Pelayanan kesehatan ibu bersalin;
 - 3) Pelayanan kesehatan bayi baru lahir;
 - 4) Pelayanan kesehatan balita;
 - 5) Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar;
 - 6) Pelayanan kesehatan pada usia produktif;
 - 7) Pelayanan kesehatan pada usia lanjut;
 - 8) Pelayanan kesehatan penderita hipertensi;
 - 9) Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus;
 - 10) Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat;
 - 11) Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis;
 - 12) Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*).

Dan indikator lainnya, secara rinci sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.5
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016-2020

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NPPK	Target IKK	Target Indikator Kinerja Lainnya	Capaian 2016	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian Pada Tahun				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
	Indikator Kinerja Tujuan :																			
1.	Angka Usia harapan hidup (AHH)			√	73,10 Tahun	73,82 Tahun	74,05 Tahun	74,28 Tahun	74,51 Tahun	73,85 Tahun	73,17 Tahun	73,36 Tahun	73,60 Tahun	73,75 ¹⁾ Tahun	-	98,99 %	99,07 %	99,08 %	98,98 %	-
	Indikator Kinerja Utama :																			
1.	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 KH			√	236,18	188,94	141,71	141,71	141,71	666	0	254,71	99,4	189,13	-	200%	20,26 %	129,86 %	66,54 %	-
2.	Angka kematian bayi (AKB) per 1.000 KH			√	9,92	8,88	8,68	8,48	8,28	11,35	10,91	13,75	11,93	11,82	-	77,13 %	41,59 %	59,32 %	57,25 %	-
3.	Prevalensi Balita stunting			√	13%	11,20 %	11,10%	10,50%	10%	7,1%	15,53%	9,54%	8,52%	7,25%	-	61,34 %	14,05%	18,57%	127,5 %	-
4.	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan (IKM)			√	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	-	100%	100%	100%	100%	-
5.	Indeks Keluarga Sehat			√	-	-	-	0,696	0,70)	0,40)	-	-	0,223	0,24	-	-	-	32,04 %	34,29 %	-
	Standar Pelayanan Minimal																			
1.	Persentase ibu hamil mendapatkan		√		84,23 %	100%	100%	100%	100%	100%	83,77%	83,63%	85,81%	89,94 %	-	83,77 %	83,63 %	85,81 %	89,94 %	-

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NPPK	Target IKK	Target Indikator Kinerja Lainnya	Capaian 2016	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian Pada Tahun				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
	pelayanan kesehatan ibu hamil																			
2.	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	88,35 %	85,8%	89,88 %	94,73 %	-	88,3 5%	85,8 %	89,88 %	94,73 %	-
3.	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	88,78 %	85,24 %	92,26 %	95,17 %	-	88,7 8%	85,2 4%	92,26 %	95,17 %	-
4.	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	69,7%	67,4%	72,71 %	53,17 %	-	69,7 %	67,4 %	72,71 %	53,17 %	-
5.	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai –standard		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	98,98 %	99,24 %	35,63 %	-	100 %	98,9 8%	99,24 %	35,63 %	-
6.	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	79,24 %	80,03 %	88,35 %	26,78 %	-	79,2 4%	80,0 3%	88,35 %	26,78 %	
7.	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	72,42 %	83,03 %	63,02 %	75,53 %	-	72,4 2%	83,0 3%	63,02 %	75,53 %	-

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NPPK	Target IKK	Target Indikator Kinerja Lainnya	Capaian 2016	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian Pada Tahun				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
	skrining kesehatan sesuai standar																			
8.	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	15,98 %	33,8%	88,01 %	9,31%	-	15,9 8%	33,8 %	88,01 %	9,31%	-
9.	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	75,58 %	81,49 %	92,02 %	43,45 %	-	75,5 8%	81,4 9%	92,02 %	43,45 %	-
10.	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	90,91 %	92,9%	95,83 %	109,5 9%	-	90,9 1%	92,9 %	95,83 %	109,5 9%	-
11.	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	82,22 %	82,97 %	89,84 %	59,17 %	-	82,2 2%	82,9 7%	89,84 %	59,17 %	-
12.	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan deteksi		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	100 %	100 %	100%	100%	-

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NPPK	Target IKK	Target Indikator Kinerja Lainnya	Capaian 2016	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian Pada Tahun				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
	dini HIV sesuai standar																			
	Indikator Kinerja																			
1.	Persentase kelurana UCI (<i>Universal Child Immunization</i>)			√	57,14 %	90%	90%	90%	90%	90%	57,14 %	71,43 %	90,5%	95,2%	-	63,4 %	79,3 %	100,5 %	105,7 %	-
2..	Persentase kelurahan siaga aktif stars Purnama dan Mandiri (PURI)			√	66,67	80,95 %	81%	83%	83%	83%	66,67 %	66,67 %	52,38 %	52,38 %	-	82,3 %	82,3 %	63,1 %	63,1%	-
3..	Persentase KLB Kelurahan yang ditangani < 24 jam			√	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	100 %	100 %	100%	100%	-
4.	Persentase Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional			√	61,43	-	-	98%	100%	100%	63,74	66,77 %	81,64 %	95,27 %	-	-	-	83,30 %	95,27 %	-
5.	Prevalensi Balita Gizi Buruk			√	0,07%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	-	0,07%	0,08%	0,07%	0,09%	-	130 %	120 %	120%	110%	-
6.	Persentase Puskesmas Terakreditasi			√	0	66,67 %	66,67 %	100%	100%	-	100	100	100	100	-	149,99%	149,99%	100	100	-
7.	Persentase Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional			√	0	0	95%	98%	100	100	-	66,77 %	81,64 %	95,27 %	-	-	70,2 %	83,3 %	95,27 %	-

Analisis terhadap Kinerja Pelayanan

Dari 5 (lima) Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar, ada 3(tiga) Indikator yang tidak mencapai target yang diharapkan, diantaranya:

1. Indikator Tujuan

Perkembangan Usia Harapan Hidup Kota Blitar, selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Dalam Kurun waktu 2016-2017, secara rata-rata kenaikan Angka Usia Harapan Hidup (AHH) di Kota Blitar naik sebesar 0,16 tahun per tahun. Ini menunjukkan adanya perbaikan pembangunan kualitas kesehatan di Kota Blitar, masyarakat semakin menikmati pembangunan di bidang kesehatan.

Sampai dengan akhir 2020 tingkat capaian Angka Usia Harapan Hidup (AHH) Kota Blitar adalah 73,75 dari target 74,51 tahun, dengan tingkat capaian 98,98 persen atau dengan atribut "*Sangat Berhasil*".

2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Blitar merupakan Indikator Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Sasaran Strategis Dinas Kesehatan ada 2, yaitu :

- a. Meningkatnya akses pelayanan kesehatan, dengan indikator :
 - 1) Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar
- b. Meningkatnya kualitas layanan kesehatan masyarakat, dengan indikator;
 - 1) Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan kesehatan;
 - 2) AKI per-100.000 kelahiran hidup;
 - 3) AKB Per-1.000 kelahiran hidup
 - 4) Prevalensi Balita Stunting

Analisis capaian masing-masing indikator diantaranya :

- a. Meningkatnya akses pelayanan kesehatan
 - 1) Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar

Indeks Keluarga Sehat (IKS) adalah perhitungan kedua belas indikator keluarga sehat dari setiap keluarga yang besarnya berkisar antara 0 sampai dengan 1. Keluarga yang tergolong dalam keluarga sehat adalah keluarga dengan $IKS > 0,8$ (Kementrian Kesehatan RI, 2016).

Pada tahun 2019 IKS Kota Blitar 0,223 dari target 0,696 (32,4%) dan tahun 2020 tercapai 0,24 dari target 0,70 (34,8%), masuk dalam kategori *tidak sehat*.

Kendala teknis yang dihadapi adalah Hasil menunjukkan bahwa pengelolaan dan pemanfaatan data PISPK di puskesmas lokus belum optimal. Hal ini terkendala, antara lain: perubahan administratif kota/kabupaten, perubahan versi aplikasi KS; tidak ada akses terhadap raw data; terbatasnya sinyal internet dan tempat penyimpanan Prokesga, termasuk juga keterbatasan kemampuan analisis data. Kendala dapat diminimalisir dengan analisis manual, dan pelatihan khusus manajemen dan analisis data, masih belum optimalnya intervensi terhadap hasil evaluasi PIS-PK, karena pembatasan kunjungan keluarga.

b. Meningkatnya kualitas layanan kesehatan masyarakat

1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan kesehatan

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan kesehatan berdasarkan pada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Survey Kepuasan Masyarakat. Layanan kesehatan dimaksud adalah layanan di unit pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar, yaitu UPT Puskesmas di Kota Blitar, diantaranya UPT Puskesmas Kepanjenkidul, UPT Puskesmas Sukorejo, UPT Puskesmas Sananwetan.

IKM menjadi IKU Dinas Kesehatan Kota Blitar mulai tahun 2018, mulai tahun 2018 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan kesehatan 83,6 (BAIK), tahun 2019 dengan nilai 81,57 (BAIK) dan tahun 2020 dengan nilai 82,77 (BAIK).

IKM yang mengalami penurunan di tahun 2019, namun mengalami kenaikan di tahun 2020, hasil pengukuran dimaksud dapat menjadi evaluasi untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik di UPT Puskesmas di Kota Blitar.

2) Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) masih merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan di suatu wilayah. Kematian ibu yang dimaksud adalah kematian perempuan selama

kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera, atau bunuh diri. Angka Kematian Ibu (AKI) dihitung per 100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan data laporan pemantauan wilayah setempat ibu dan anak di Kota Blitar tahun 2020, sebesar 189,13 (4 kematian ibu) per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 99,4 (2 kematian ibu) per 100.000 kelahiran hidup.

Pada tahun 2020, jika dibandingkan dengan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)/Renstra Dinas Kesehatan sebesar 141,71 per 100.000 kelahiran hidup, target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2021 sebesar 230 per 100.000 kelahiran hidup, dan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup, AKI di Kota Blitar sudah mencapai target RPJMN, tetapi masih perlu didorong agar dapat mencapai target Renstra dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals* (TPB/ SDGs).

Tabel 2.6
Angka Kematian Ibu melahirkan (AKI) Kota Blitar
Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	2	4	5	6	7	8
1.	Angka Kematian Ibu (1/100.000 Kelahiran Hidup)	236,18	0	255,23	99,4	189,13
1.1	Jumlah ibu meninggal karena hamil, bersalin dan nifas	5	0	5	2	4
1.2	Jumlah kelahiran hidup	2.117	2.016	1.959	2.012	2.115

Sumber: Profil Kesehatan Kota Blitar

Keberhasilan percepatan penurunan kematian ibu dan bayi baru lahir tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan pelayanan kesehatan, namun juga kemudahan masyarakat menjangkau pelayanan

kesehatan di samping pola pencarian pertolongan kesehatan dari masyarakat.

Perbaikan infrastruktur yang akan menunjang akses kepada pelayanan kesehatan seperti transportasi, ketersediaan listrik, ketersediaan air bersih dan sanitasi, serta pendidikan dan pemberdayaan masyarakat utamanya terkait kesehatan ibu dan anak yang menjadi tanggung jawab sektor lain memiliki peran sangat besar.

Demikian pula keterlibatan masyarakat madani, lembaga swadaya masyarakat dalam pemberdayaan dan menggerakkan masyarakat sebagai pengguna serta organisasi profesi sebagai pemberi pelayanan kesehatan.

3) Angka Kematian Bayi (AKB)

Selama tahun 2020 di Kota Blitar dilaporkan terjadi 2.115 kelahiran hidup. Dari seluruh kelahiran hidup, tercatat 22 neonatal mati, kasus kematian bayi sebesar 25 kasus, kasus kematian anak balita sebesar 3 kasus, dan kasus kematian balita sebesar 28 kasus. Kematian neonatal (0-28 hari) disebabkan BBLR (10 kasus), asfiksia (4 kasus), sepsis (3 kasus), kelainan bawaan (3 kasus), lain-lain (2 kasus). Kematian post neonatal (29 hari-11 bulan) disebabkan pneumonia (2 kasus) dan lain-lain (1 kasus). Anak balita (12-59 bulan) disebabkan diare. Target AKB pada tahun 2020 sebesar 8,28 per 1.000 kelahiran hidup (KH), sedangkan di Kota Blitar AKB 11,82 per 1.000 KH atau tingkat capaian 57,25 persen atau masuk pada kategori *"cukup berhasil"*.

Indikator angka kematian ini sangat penting karena tingginya angka kematian menunjukkan rendahnya kualitas perawatan selama masa kehamilan, saat persalinan dan masa nifas, serta status gizi dan penyakit infeksi. Indikator kematian neonatal, bayi, dan balita terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial ekonomi, serta lingkungan tempat tinggalnya. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dari tenaga kesehatan yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisonal ke norma kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang

sangat berpengaruh terhadap tingkat kematian neonatal, bayi, dan balita.

Tabel 2.7
AKB per Jenis Kelamin Kota Blitar Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	2	4	5	6	7	8
1.	Angka Kematian Bayi (AKB) (1/1.000 Kelahiran Hidup)	9,92	4,96	13,78	11,93	11,82
1.1	Jumlah bayi mati	21	10	27	24	25
1.1.1	Jumlah bayi mati laki-laki	11	10	14	11	13
1.1.2	Jumlah bayi mati perempuan	10		13	13	12
1.2	Jumlah kelahiran hidup	2.117	2.016	1.959	2.012	2.115
1.2.1	Jumlah kelahiran hidup laki-laki	1.101	1.036	1.001	12	1.129
1.2.2	Jumlah kelahiran hidup perempuan	1.016	980	958	954	986

Sumber: Profil Kesehatan Kota Blitar

4) Persentase Balita *Stunting*

Stunting merupakan kondisi gagal pertumbuhan pada anak (pertumbuhan tubuh dan otak) akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Sehingga, anak lebih pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir.

Kekurangan gizi dalam waktu lama itu terjadi sejak janin dalam kandungan sampai awal kehidupan anak (1.000 Hari Pertama Kelahiran). Penyebabnya karena rendahnya akses terhadap makanan bergizi, rendahnya asupan vitamin dan mineral, dan buruknya keragaman pangan dan sumber protein hewani.

Faktor ibu dan pola asuh yang kurang baik terutama pada perilaku dan praktik pemberian makan kepada anak juga menjadi penyebab anak *stunting* apabila ibu tidak memberikan asupan gizi yang cukup dan baik. Ibu yang masa remajanya kurang nutrisi, bahkan di masa kehamilan, dan laktasi akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan tubuh dan otak anak.

Faktor lainnya yang menyebabkan *stunting* adalah terjadi infeksi pada ibu, kehamilan remaja, gangguan mental pada ibu, jarak kelahiran anak yang pendek, dan hipertensi. Selain itu, rendahnya akses terhadap pelayanan kesehatan termasuk akses sanitasi dan air

bersih menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan anak.

Prevalensi balita stunting dengan formula indikator jumlah balita stunting dibagi jumlah seluruh balita dikalikan 100%. Dalam capaian prevalensi balita stunting ini mengikuti hasil perhitungan dari Kementerian Kesehatan RI untuk dipublikasikan. Indikator tersebut tercapai 127,5% atau termasuk dalam kategori “*sangat berhasil*” yang berasal dari perhitungan target 10% dengan realisasi 7,25%.

Sesuai dengan standar WHO, suatu wilayah dikatakan kategori baik bila prevalensi balita pendek kurang dari 20% dan prevalensi balita kurus kurang dari 5% atau lebih.

3. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan

a. Persentase Ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil

Persentase Ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sangat berpengaruh pada Angka Kematian Ibu (AKI), pada tahun 2020 tercapai 89,94 persen dari target 100 persen, dengan kategori “*sangat berhasil*”.

Pelayanan kesehatan pada ibu hamil mencakup kunjungan ibu hamil (K1), kunjungan ibu hamil (K4), persalinan ditolong tenaga kesehatan, persalinan ditolong tenaga kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), pelayanan ibu nifas KF3, dan ibu nifas mendapat vitamin A. Pelayanan kesehatan pada ibu hamil/ANC (*Antenatal Care*) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan profesional sebagai contoh dokter/dokter spesialis kebidanan, bidan, atau perawat. Pelayanan kesehatan yang diberikan antara lain mengukur berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT), serta pemberian tablet besi kepada ibu hamil selama kehamilan sesuai pedoman pelayanan antenatal.

b. Persentase Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan

Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar. Merupakan kewajiban memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu

Bersalin sesuai standar kepada semua ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Target SPM untuk Cakupan Pelayanan Ibu Bersalin tahun 2020 sebesar 100 persen. Pada tahun 2020 sebesar 94,73 persen atau dikategorikan "*sangat berhasil*". Sedangkan capaian pada tahun 2019 Kota Blitar adalah 89,88 persen, mengalami kenaikan 4,84 persen.

- c. Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir

Dalam upaya penurunan Angka Kematian Bayi (AKB), setiap bayi baru lahir berhak mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar. Pemerintah daerah tingkat kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar kepada semua bayi usia 0-28 hari di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun, bayi baru lahir pada tahun tersebut adalah jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang (lahir di rumah dan datang ke fasilitas kesehatan) + (lahir di Polindes) + (lahir di fasilitas kesehatan) yang mendapatkan paket pelayanan bayi baru lahir di fasilitas kesehatan, termasuk Polindes sesuai standar. Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar adalah 100 persen. Indikator ini menjadi target Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar, mulai tahun 2017.

Target Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir Kota Blitar adalah 100 persen, capaian tahun 2020 adalah 95,17 atau dengan tingkat capaian 95,17 persen dikategorikan "*sangat berhasil*".

Capaian capaian Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir berpengaruh terhadap Angka Kematian Bayi (AKB), semakin tinggi capaian SPM pelayanan bayi baru lahir berdampak pada menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB).

- d. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita sesuai standar

Pelayanan kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit. Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan

menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a). Pelayanan kesehatan Balita usia 0-11 bulan; b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan; dan c) Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan. Sedangkan pelayanan kesehatan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS).

Pada tahun 2020 Cakupan pelayanan kesehatan Balita Sesuai Standar adalah 53,17 persen dari target 100 persen, atau dengan tingkat capaian 53,17 persen atau "*tidak berhasil*".

Pelayanan kesehatan balita memiliki beberapa indikator yang harus dipenuhi, sehingga bila salah satu indikator tidak tercapai atau terlayani, maka pelayanan kesehatan balita belum bisa tercatat sebagai pelayanan kesehatan balita paripurna. Diharapkan untuk ke depannya ada peningkatan jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan, tidak hanya mengembangkan inovasi dari sisi petugas akan tetapi juga meningkatkan peran aktif masyarakat untuk peduli terhadap tumbuh kembang anak balitanya.

e. Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa adalah pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD atau MI, kelas 7 SMP atau MTs, dan kelas 10 SMA atau MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB dan BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan, dan tajam pendengaran. Sedangkan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi skrining kesehatan dan tindak lanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah.

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target SPM adalah sebelum tahun 2019 penjaringan hanya dilakukan pada kelas 1-7 dan 10 sedangkan mulai tahun 2019 sasaran berubah menjadi seluruh anak usia 7-15 tahun.

Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan tahun 2020 adalah 35,63 persen, atau dikategorikan "*tidak berhasil*".

- f. Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar

Setiap Warga Negara usia 15 sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan sesuai standar kepada warga negara usia 15-59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana dan skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, serta anamnesa perilaku berisiko. Pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif untuk menemukan penduduk usia 15-59 tahun yang memiliki faktor resiko PTM.

Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar tahun 2017-2019 mengalami kenaikan pada tiap tahunnya, dari 79,24 persen pada tahun 2017, pada tahun 2018 tercapai 80,03 persen dan tahun 2020 sebesar 88,35 persen, namun ditahun 2020 hanya 26,8 persen atau dikategorikan "*tidak berhasil*".

- g. Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar

Orang tua atau kelompok lansia (lanjut usia) adalah salah satu kelompok rentan (*vulnerable groups*) yang menjadi perhatian Badan Kesehatan Dunia/ *World Health Organization (WHO)*.

WHO memprediksi bahwa proporsi orang tua semakin bertambah setiap tahunnya. Jumlah orang yang berusia 65 atau lebih tua diproyeksikan tumbuh dari sekitar 524 juta pada tahun 2010 menjadi

hampir 1,5 miliar pada tahun 2050, dengan sebagian besar peningkatan terjadi di negara berkembang (*World Health Organization*, 2011). Hal ini merupakan efek peningkatan usia harapan hidup yang menjadi salah satu penyebab mengapa kondisi ini terjadi.

Meningkatnya jumlah penduduk kelompok umur lanjut usia merupakan sebuah kabar baik, artinya status kesehatan masyarakat semakin baik pula. Meski demikian, hal ini membawa konsekuensi semakin meningkatnya kasus penyakit yang berhubungan dengan umur, penyakit degeneratif. Penyakit degeneratif ini seringkali masuk ke dalam golongan penyakit katastropik, penyakit yang membawa konsekuensi biaya yang sangat besar.

Pelayanan kesehatan usia lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Edukasi dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah. Sedangkan skrining dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan gangguan mental, pemeriksaan gangguan kognitif, pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, serta anamnesa perilaku berisiko.

Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar Kota Blitar tahun 2020 adalah 75,5 persen atau dikategorikan "*berhasil*".

Secara umum penyebab tidak tercapainya 100 persen pelayanan kesehatan lansia sesuai standar, karena data pelayanan SPM yang didapatkan berdasarkan layanan di Posyandu lansia, Puskesmas Induk dan Puskesmas Pembantu, sedangkan data dari dokter praktek atau klinik belum tersedia.

Sedangkan jumlah Posyandu Lansia sebanyak 63 Posyandu dengan rata-rata proporsi peserta pra lansia >50%.

h. Penderita Hipertensi mendapat Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan penderita hipertensi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun meliputi pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan dan edukasi perubahan perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat. Estimasi penderita hipertensi di Kota Blitar berdasarkan prevalensi data Riskesdas terbaru adalah 45.245 jiwa. Dari estimasi penderita hipertensi di Kota Blitar tersebut, diketahui 4.213 jiwa (9,3 persen) mendapat pelayanan kesehatan. Pada tahun 2018 Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai standard sebesar 33,78 persen, 2019, 88,01 persen dan 2020 hanya mencapai 9,31 persen atau dikategorikan "*tidak berhasil*".

i. Persentase penderita Diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder meliputi: 1) Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan; 2) Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi; serta 3) Melakukan rujukan jika diperlukan. Penyandang DM dengan Gula Darah Sewaktu (GDS) lebih dari 200 mg/dl ditambahkan pelayanan terapi farmakologi. Estimasi jumlah penderita DM di Kota Blitar berdasarkan prevalensi data Riskesdas terbaru adalah 4.113 jiwa. Pada tahun 2020 dari estimasi penderita DM di Kota Blitar tersebut, diketahui 1.787 jiwa, dengan tingkat capaian 43,4 persen penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, dengan predikat "*tidak berhasil*".

j. Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar

Derajat kesehatan jiwa masyarakat dapat dilihat dari angka kejadian gangguan jiwa dan disabilitas. Gangguan dan penyakit jiwa termasuk *burden disease* WHO (2001), menyatakan bahwa 12% dari *global burden*

disease disebabkan oleh masalah kesehatan jiwa. Angka ini lebih besar dari penyakit dengan penyebab lainnya (fisik).

Meskipun tidak tercatat sebagai penyebab kematian maupun kesakitan utama di Indonesia, bukan berarti kesehatan jiwa tidak ada atau kecil masalahnya. Kurang terdatanya masalah kesehatan jiwa disebabkan kesehatan jiwa belum mendapat perhatian. Prevalensi gangguan jiwa di Indonesia saat ini diperkirakan sudah mencapai 11.6 persen (Riskesdas, Departemen Kesehatan RI, 2007). Kesakitan dan kematian karena masalah gangguan jiwa diketahui semakin meningkat di negara maju. Berbagai masalah kesehatan jiwa di masyarakat dapat menyebabkan gangguan jiwa yang berdampak menurunkan produktivitas atau kualitas hidup manusia dan masyarakat.

Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar mengalami peningkatan capaian setiap tahunnya, dari 90,91 persen pada tahun 2017, 92,9 persen atau dari pada tahun 2018, sebesar 95,83 persen tahun 2019 atau dari 312 sasaran ODGJ terlayani sesuai standar sebanyak 299 orang dan 109,59 persen pada tahun 2020 atau dikategorikan “*sangat berhasil*”.

- k. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar

Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M. tuberculosis*, *M. africanum*, *M. bovis*, *M. Leprae* dsb. Yang juga dikenal sebagai Bakteri Tahan Asam (BTA). Kelompok bakteri *Mycobacterium* selain *Mycobacterium tuberculosis* yang bisa menimbulkan gangguan pada saluran nafas dikenal sebagai *MOTT (Mycobacterium Other Than Tuberculosis)* yang terkadang bisa mengganggu penegakan diagnosis dan pengobatan TBC.

Gejala utama pasien TBC paru yaitu batuk berdahak selama 2 minggu atau lebih. Batuk dapat diikuti dengan gejala tambahan yaitu dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat malam hari

tanpa kegiatan fisik, demam meriang lebih dari satu bulan. Pada pasien dengan HIV positif, batuk sering kali bukan merupakan gejala TBC yang khas, sehingga gejala batuk tidak harus selalu selama 2 minggu atau lebih.

Capaian SPM Pelayanan orang terduga TB, belum mencapai target 100 persen yang ditetapkan dan pada tahun 2020 hanya tercapai 59,17 persen atau dikategorikan "*cukup berhasil*", turun dari tahun 2019, yang tercapai 78,3 persen atau dari 2.543 orang terduga tuberkulosis, yang mendapatkan pelayanan tuberkulosis sesuai standar sebanyak 1.990 orang.

Angka pengobatan lengkap (*complete rate*) dan angka keberhasilan penobatan (*success rate*) mengalami kenaikan dari tahun 2016-2020, sedangkan pada tahun 2019-2020 angka kematian selama pengobatan dapat diturunkan hingga 0 kasus.

1. Persentase orang dengan resiko HIV mendapatkan deteksi dini HIV sesuai standar

Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 capaian Persentase orang dengan resiko HIV mendapatkan deteksi dini HIV sesuai standar tercapai 100 persen.

Sampai dengan bulan Desember 2020, jumlah kasus HIV yang dilaporkan adalah 118 kasus. Dari segi kelompok umur, kasus HIV didominasi kelompok umur seksual aktif. Pada kasus HIV usia 25-49 tahun sebesar 80,5% dan ≥ 50 tahun sebesar 9,3%. Persentase orang dengan resiko HIV mendapatkan deteksi dini HIV sesuai standar pada tahun 2020 adalah 100 persen atau dikategorikan "*sangat berhasil*".

Angka tersebut sesungguhnya jauh lebih kecil dibandingkan angka yang sebenarnya terjadi (fenomena gunung es). Pada pengendalian HIV, upaya pencegahan meliputi beberapa aspek yaitu penyebaran informasi, promosi penggunaan kondom, skrining darah pada darah donor, pengendalian IMS yang adekuat, penemuan kasus HIV dan pemberian ARV sedini mungkin, pencegahan penularan dari ibu ke anak, pengurangan dampak buruk, sirkumsisi, pencegahan dan pengendalian infeksi di Fasilitas kesehatan dan profilaksis pasca pajanan untuk kasus

pemeriksaan dan kecelakaan kerja. Penyebaran informasi tidak menggunakan gambar atau foto yang menyebabkan ketakutan, stigma dan diskriminasi. Penyebaran informasi perlu menekankan manfaat tes HIV dan pengobatan ARV. Penyebaran informasi perlu disesuaikan dengan budaya dan bahasa atau kebiasaan masyarakat setempat.

Permasalahan dalam pencapaian target standar pelayanan minimal bidang kesehatan, diantaranya :

- a. Belum adanya data yang terintegrasi antara Dinas Kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan swasta, baik itu RS, praktek dokter maupun klinik;
- b. Adanya tarif pelayanan standar pelayanan minimal, yang dibebankan kepada masyarakat, diantaranya : skrining untuk anak sekolah (usia pendidikan dasar);
- c. Adanya pandemi Covid-19 yang sampai dengan triwulan I tahun 2021 masih belum berakhir, pelayanan kesehatan dasar tidak bisa berjalan optimal, termasuk Posyandu. Baik pelayanan Ibu, bayi dan balita, termasuk orang terduga HIV, TBC, Hipertensi, Diabetes melitus yang semuanya sangat beresiko apabila terpapar Covid-19;
- d. Kesadaran masyarakat untuk secara mandiri melakukan skrining kesehatan masih belum optimal, hal tersebut menandakan bahwa PIS-PK (Program Indonesia Sehat-Pendekatan Keluarga), dan Gerakan Masyarakat (Gernas), Untuk Hidup Bersih dan Sehat harus lebih banyak disosialisasikan.

4. Indikator Kinerja Lainnya

Indikator Kinerja lainnya, merupakan indikator Kinerja Program/ kegiatan, pada Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar, diantaranya:

- a. Persentase kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*)

Kelurahan *Universal Child Immunization (UCI)* adalah kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Cakupan kelurahan UCI di Kota Blitar pada tahun 2020 meningkat dari tahun 2019 yaitu dari 90,5% menjadi 95,2%. Sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki capaian UCI adalah dengan melakukan pembimbingan dan

monitoring pada tiap kelurahan terutama pada petugas yang baru dan penyesuaian target sesuai dengan riil di lapangan.

b. Persentase Kelurahan Siaga Aktif Strata Purnama Mandiri

Desa Siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan, secara mandiri. Pengertian Desa ini dapat berarti Kelurahan atau Nagari atau istilah-istilah lain bagi satuan administrasi pemerintahan setingkat desa.

Desa atau Kelurahan Siaga Aktif adalah desa atau yang disebut dengan nama lain atau kelurahan, yang:

- 1) Penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari melalui Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau sarana kesehatan yang ada di wilayah tersebut seperti, Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu (Pustu), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) atau sarana kesehatan lainnya;
- 2) Penduduknya mengembangkan UKBM dan melaksanakan survailans berbasis masyarakat (meliputi pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan dan perilaku), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah masyarakat dimana penduduknya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Kategori Desa/Kelurahan Siaga:

- 1) Desa dan Kelurahan yang belum digarap,
- 2) Desa dan Kelurahan Siaga Aktif Pratama,
- 3) Desa dan Kelurahan Siaga Aktif Madya,
- 4) Desa dan Kelurahan Siaga Aktif Purnama, dan
- 5) Desa dan Kelurahan Siaga Aktif Mandiri.

Tabel 2.8
Persentase Kelurahan Siaga Aktif Purnama Mandiri Kota Blitar
Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7
1	Persentase Kelurahan Siaga Aktif Purnama Mandiri Kota Blitar	57,14	66,67	66,67	52,38	52,38
1.1	Jumah Kelurahan Siaga Aktif Purnama Mandiri Kota Blitar	12	14	14	11	11
1.2	Jumah Kelurahan	21	21	21	21	21

Sumber : Laporan Kasi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan tabel diatas jumlah kelurahan siaga aktif mengalami penurunan, hal tersebut disebabkan karena pembinaan di kelurahan siaga berkurang aktivitas nya karena adanya pandemi Covid-19. Pada tahun 2020, realisasi capaian Persentase Kelurahan Siaga Aktif Purnama Mandiri Kota Blitar atau dikategorikan “*tidak berhasil*”.

c. Persentase KLB Kelurahan yang ditangani <24 jam

KLB adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa /kelurahan dalam waktu tertentu.

- 1) Ditangani adalah mencakup penyelidikan dan penanggulangan KLB;
- 2) Pengertian kurang dari 24 jam adalah sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga berupa fax atau telepon;

Penyelidikan KLB adalah rangkaian kegiatan berdasarkan cara-cara epidemiologi untuk memastikan adanya suatu KLB, mengetahui gambaran penyebaran KLB dan mengetahui sumber dan cara-cara penanggulangannya.

Penanggulangan KLB adalah Upaya untuk menemukan penderita atau tersangka penderita, penatalaksanaan Penderita, pencegahan peningkatan, perluasan dan menghentikan suatu KLB.

Realisasi capaian Persentase KLB Kelurahan yang ditangani <24 jam Kota Blitar tahun 2020 adalah 100 persen atau dikategorikan “*sangat berhasil*”.

Tabel 2.9
Persentase KLB Kelurahan yang ditangani <24 jam Kota Blitar
Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7
1	Persentase KLB Kelurahan yang ditangani <24 jam Kota Blitar	100%	100%	100%	100%	100%
1.1	Jumlah KLB Kelurahan yang ditangani <24 jam Kota Blitar	17	6	9	5	21
1.1.1	Jumlah Kelurahan yang mengalami KLB	17	6	9	5	21

Sumber : Profil Kesehatan Kota Blitar

Pada tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2020 di semua kelurahan di Kota Blitar mengalami KLB, hal tersebut disebabkan adanya pandemi Covid-19.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Status Bencana Non-alam Covid-19 sebagai Bencana Nasional.

Status keadaan darurat ini sangat bergantung pada dua indikator utama yang disebutkan dalam Keppres tersebut, diantaranya:

- 1) Penyebaran Covid-19 yang masih terjadi dan menimbulkan korban jiwa, kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah terdampak dan implikasi pada aspek sosial-ekonomi;
- 2) Terkait dengan status pandemi global yang ditetapkan Badan PBB untuk Kesehatan Dunia (WHO) sejak 11 Maret 2020 lalu.

Dan sampai dengan akhir Maret 2020, status darurat belum dicabut karena masih berfluktuasi jumlah kasus Covid-19, masih adanya korban yang meninggal jadi pencegahan dan penanggulangannya masih memerlukan pembiayaan sampai dengan status darurat berakhir.

d. Persentase kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional

Universal Health Coverage (UHC), menurut WHO, adalah menjamin semua orang mempunyai akses kepada layanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dibutuhkan, dengan mutu yang memadai sehingga efektif, disamping menjamin pula bahwa layanan tersebut tidak menimbulkan kesulitan finansial penggunaanya.

Pemerintah Pusat mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan

t

Nasional. Instruksi ini ditujukan kepada Menteri, Jaksa Agung, BPJS Kesehatan, Gubernur dan Bupati/Walikota.

Penerbitan Inpres dimaksud selaras dengan hasil Sidang WHO Executive Board ke 144 tahun 2019, telah disepakati *WHO 13th General Program of Work* untuk dicapai pada tahun 2023 oleh semua negara anggota WHO, termasuk Indonesia, salah satu targetnya adalah, satu milyar orang mendapatkan manfaat UHC. Untuk di Indonesia sendiri sudah mencapai sekitar 195 juta orang yg sudah menjadi peserta JKN, hal ini sudah sangat baik dan sesuai dengan visi WHO, setidaknya Indonesia sudah membantu sebanyak 10% dari capaian tersebut (dr. Navaratnasamy Paranietharan), selaku Ketua WHO yang mewakili Indonesia.

Sedangkan di Kota Blitar, sampai dengan akhir tahun 2020 sudah mencapai 95,27% atau sebanyak 150.865 orang menjadi peserta JKN dari 158.349 Jumlah penduduk Kota Blitar dikategorikan “*sangat berhasil*”.

Tabel 2.10
Persentase *Universal Health Coverage (UHC)* Kota Blitar
Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7
1	UHC	61,43%	63,74%	66,77%	81,64%	95,27%
1.1	Jumlah peserta JKN	93.440	98.612	104.201	128.551	150.865
1.1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan					
1.1.1.1	P-BID (Penerima-Bantuan Iuran Daerah)	-	-	12.945	38.591	63.930
1.1.1.2	P-BIN (Penerima-Bantuan Iuran Nasional)	-	-	28.687	27.979	27.859
1.1.2	Bukan PBI Jaminan Kesehatan					
1.2.2.1	Pekerja penerima upah (PPU)	-	-	36.062	37.867	40.152
1.2.2.2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)	-	-	17.209	14.942	13.483
1.2.2.3	Bukan Pekerja (BP)	-	-	9.298	9.172	5.441
1.2	Jumah penduduk	152.097	154.714	156.050	157.465	158.349

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Dari tahun ke tahun jumlah peserta Jaminan Kesehatan semakin meningkat, hal tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Blitar memiliki komitmen yang tinggi dalam mendukung tercapainya *Universal Health Coverage (UHC)*. Pemerintah Kota Blitar mendukung pembiayaan P-BID (Penerima Bantuan Iuran Daerah), jumlah yang terdanai dari tahun ke

6

tahun semakin meningkat, dari 12.945 orang tahun 2018, meningkat menjadi 38.591 orang pada tahun 2019 dan tahun 2020 sebanyak 63.930 orang.

e. Prevalensi Gizi Buruk

Gizi buruk adalah suatu kondisi yang ditandai dengan berat dan tinggi badan balita jauh di bawah rata-rata. Maka itu, untuk mengetahui status gizi yang satu ini, indikator yang digunakan adalah grafik berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Selain berat dan tinggi badan, lingkaran lengan atas (LILA) juga masuk ke dalam pemeriksaan klinis gizi buruk pada anak dan balita. Kondisi gizi buruk pada anak tidak terjadi secara instan atau singkat, artinya anak yang masuk ke dalam kategori gizi buruk sudah mengalami kekurangan berbagai zat gizi dalam jangka waktu yang sangat lama. Mudahnya, nilai *cut off z score* berada nilai pada kurang dari -3 SD. Gizi buruk paling sering dialami oleh anak balita ketika tubuhnya kekurangan energi protein (KEP) kronis.

Tabel 2.11
Prevalensi Balita Gizi Buruk Kota Blitar
Tahun 2016-2021

No.	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7
1	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,07	0,07	0,10	0,07	0,08
1.1	Jumlah Balita Gizi Buruk	8	10	11	11	9
1.2	Jumlah seluruh Balita	10.948	14.000	10.757	14.097	10.535

Sumber : Laporan EPPBGM

Dari tabel diatas jumlah balita dengan gizi buruk mengalami peningkatan dari 2018-2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020.

f. Persentase Puskesmas Terakreditasi

Akreditasi Puskesmas adalah proses penilaian eksternal oleh Komisi Akreditasi dan/atau Perwakilan di Provinsi terhadap puskesmas untuk menilai apakah system manajemen mutu dan system penyelenggaraan pelayanan dan upaya pokok sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pada tahun 2017 Kota Blitar mentargetkan 2 Puskesmas yang ikut penilaian akreditasi Puskesmas, namun ternyata ketiga UPTD Puskesmas di Kota Blitar, yitu UPTD Puskesmas Kepanjenkidul, UPTD Puskesmas Sukorejo, dan UPTD Puskesmas Sananwetan telah mengikuti penilain akreditasi Puskesmas, masuk dalam strata *Akreditasi Madya*.

2.3.2. Kinerja Keuangan

Selain capaian kinerja pelayanan diatas, berikut disajikan kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kota Blitar, sebagai berikut:

Tabel 2.12
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Kesehatan Kota Blitar

Uraian	Anggaran Pada Tahun/000.000					Realisasi Anggaran pada tahun / 000.000					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun (%)					Rata-rata Pertumbuhan (%)	
	2016	2017	2018	Realisasi	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
BELANJA	59.182	48.677	63.188	84.527	78.642	45.786	39.730	39.173	63.156	69.434	77,4	81,62	61,99	74,72	88,29	10	14
Belanja Tidak Langsung	16.159	18.349	20.762	25.380	21.439	14.190	14.040	15.731	21.605	19.179	87,8	76,52	75,77	85,13	89,46	8	9
Belanja Langsung	43.023	30.328	42.426	59.147	57.203	31.595	25.689	23.442	41.551	50.255	73,4	84,71	55,25	70,25	87,85	12	18
Dinas Kesehatan	33.666	19.332	37.320	40.268	42.002	22.946	16.673	18.708	27.556	37.098	68,2	86,24	50,13	68,43	88,32	16	17
UPT Puskesmas Kepanjenkidul	3.565	3.597	1.856	6.336	4.225	3.297	2.879	1.758	4.714	4.108	92,5	80,05	94,71	74,40	97,23	40	26
UPT Puskesmas Sukorejo	2.487	3.393	1.325	6.022	4.491	2.178	2.630	1.186	4.449	3.587	87,6	77,49	89,49	73,88	79,87	76	55
UPT Puskesmas Sananwetan	4.066	4.006	1.924	6.521	6.485	3.174	3.508	1.790	4.831	5.463	96	87,57	93,00	74,09	84,24	46	36

Kinerja keuangan Dinas Kesehatan sangat dipengaruhi oleh regulasi dari instansi vertikal salah satunya Kebijakan Kemenkes RI terkait dana khusus yang memerlukan petunjuk teknis, yang biasanya terbit pada akhir Tribulan I.

Adanya SILPA dana JKN di FKTP (Puskesmas) yang dialokasikan pada Perubahan Anggaran tidak dapat terealisasi seluruhnya.

2.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar

2.5.1 Tantangan

Berdasarkan analisis kinerja pelayanan, tantangan yang perlu ditindaklanjuti di Kota Blitar, adalah peningkatan derajat kesehatan masyarakat diantaranya :

- a) Mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan prevalensi Balita Stunting;
- b) Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, dalam meningkatkan Indeks Keluarga Sehat melalui pendekatan keluarga;
- c) Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit dan kewaspadaan dini terhadap kejadian berpotensi wabah.

2.5.2 Peluang

- a) Komitmen Pemerintah Daerah terhadap pembangunan kesehatan;
- b) Dukungan anggaran dari Pemerintah pusat;
- c) Adanya kegiatan yang melibatkan lintas sektor, Komisi Peduli AIDS (KPA) Kota Blitar, Forum Kota Sehat, TKP2MI;
- d) Dukungan lintas sektor dalam upaya kesehatan berbasis masyarakat;
- e) Tersedianya tenaga kesehatan yang profesional dibidangnya;
- f) Kebijakan Pemerintah tentang pelayanan kesehatan masyarakat miskin secara gratis;
- g) Adanya Sistem Informasi Kesehatan;
- h) Kebijakan Pelayanan Publik untuk melaksanakan survey Indeks Kepuasan Masyarakat;

BAB III

PERMASALAHAN

DAN ISU-ISU STRATEGIS

DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Permasalahan-permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Tabel 3.1

Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

No.	Masalah pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Belum optimalnya kualitas kesehatan masyarakat	Belum optimalnya kualitas pelayanan kesehatan ibu	Belum optimalnya penanganan komplikasi saat kehamilan
			Belum optimalnya penanganan komplikasi saat dan pasca persalinan
			Kurangnya kunjungan K1 dan K4
		Belum optimalnya kualitas pelayanan kesehatan bayi dan balita	Belum seluruhnya bayi mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)
			Masih adanya bayi lahir dengan Berat Badan Bawah Garis Merah (BBBGM)
			Masih adanya bayi lahir dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
			Belum semua ibu memahami pengetahuan tentang gizi seimbang
		Belum optimalnya upaya penanganan stunting	Belum semua ibu hamil terpenuhi kebutuhan gizinya
			Belum seluruh Balita terpenuhi kebutuhan gizi nya
		Belum optimalnya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan	Belum optimalnya penguatan fasilitas pelayanan kesehatan
			Belum optimalnya sistem pelayanan rujukan
			Belum optimalnya pemenuhan kualitas standar pelayanan kesehatan di rumah sakit
			Belum optimalnya layanan kegawatdaruratan
			Belum optimalnya peningkatan kualitas sumber daya kesehatan
			Belum terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap layanan home care
		Belum optimalnya pencegahan penyakit menular dan tidak menular	Belum semua masyarakat terjangkau edukasi masyarakat tentang penyakit menular dan tidak menular
			Kemandirian masyarakat untuk ber-PHBS masih kurang

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

3.2.1. Visi

Visi Pembangunan Kota Blitar untuk Periode RPJMD Tahun 2021-2026 sesuai Visi Walikota dan Wakil Walikota terpilih, adalah **“Terwujudnya KOTA BLITAR KEREN, UNGGUL, MAKMUR DAN BERMARTABAT”**

Tabel 3.2
Penjelasan Penjelasan Visi Walikota dan Wakil Walikota Terpilih

Visi	Pokok-Pokok Visi	Penjelasan Visi
Terwujudnya Kota Blitar Keren,Unggul, Makmur dan Bermartabat	KOTA BLITAR KEREN	Terwujudnya Kota Blitar yang dalam realitas Keberagaman tetap dalam kondisi Religius dan Nasionalis, rukun, aman dan kondusif, masyarakatnya sejahtera jasmani dan rohani.
	UNGGUL	Terwujudnya Sumber Daya Manusia Kota Blitar yang berkualitas, berbudi pekerti luhur, religius, sehat, dijiwai nilai-nilai Pancasila sehingga terbentuk manusia paripurna yang dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan menghadapi Revolusi Industri 4.0.
	MAKMUR	Suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan ekonomi, infrastruktur dan sosial masyarakat sehingga Kota Blitar menjadi Kota yang sejahtera, berwawasan lingkungan hidup dan nyaman untuk ditinggali.
	BERMARTABAT	Terwujudnya perikehidupan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai, norma dan budaya yang berlaku, serta terbukanya ruang masyarakat untuk mengoptimalkan segenap daya cipta dan kreativitas didukung tata pemerintahan yang bersih, transparan, berjiwa melayani dan profesional.

Berdasarkan rumusan di atas, maka terdapat empat poin visi yaitu Keren, Unggul, Makmur, dan Bermartabat. Keempat poin visi ini bersifat luas yang mencakup berbagai isu besar yaitu peningkatan kualitas tata kehidupan, kualitas dan daya saing sumber daya manusia, penguatan ekonomi dan kesejahteraan rakyat ditopang oleh penguatan infrastruktur dan tata kelola pemerintahan.

3.2.2. Misi

Berdasarkan visi **“Terwujudnya KOTA BLITAR KEREN: Unggul, Makmur, Bermartabat”**, terdapat lima misi yang akan dilaksanakan, yaitu:

MISI 1

Mewujudkan Tata Kehidupan yang Religius, Nasionalis, Setara Gender dan Berkepribadian dalam Kebudayaan

Misi ini diarahkan untuk mewujudkan tata kehidupan masyarakat religius yang mengedepankan nilai toleransi dan berwawasan kebangsaan. Spirit perjuangan Bung Karno, Supriyadi dan Aryo Blitar merupakan potensi besar sekaligus modal untuk terus menggelorakan semangat patriotisme dan nasionalisme masyarakat Kota Blitar. Berkepribadian dalam kebudayaan diambil dari diktum Tri Sakti Bung Karno dengan harapan masyarakat Kota Blitar memiliki kecintaan terhadap budaya asli Indonesia dan mempraktikkan nilai-nilai kearifan lokal. Misi ini juga mengarahkan Kota Blitar sebagai kota tangguh bencana sekaligus kota yang menempatkan posisi perempuan setara, sejajar, saling melengkapi dan bermitra dengan laki-laki. Dalam konteks tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's), Misi 1 memuat Pilar Pembangunan Sosial dan Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola.

MISI 2

Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter

Misi ini diarahkan pada upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga dalam konteks tujuan pembangunan berkelanjutan Misi 2 memuat Pilar Pembangunan Sosial. Keren yang dimaksud di dalam misi ini merupakan kependekan dari Keberagaman, Religius, dan Nasionalis. Arah pembangunan sumber daya manusia ditujukan pada pembangunan manusia paripurna pada lima dimensi: pendidikan, kesehatan, religiositas, penguatan nasionalisme, dan peningkatan daya saing. Manusia yang dihasilkan tidak hanya memiliki kemampuan intelektual yang unggul, tetapi juga sehat, religius, kreatif, dan memiliki jiwa nasionalisme. Sementara upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat diwujudkan melalui perluasan akses dan peningkatan kualitas layanan kesehatan dengan dipadu dukungan kesadaran masyarakat.

MISI 3

Mewujudkan Berdikari secara ekonomi yang berorientasi pada Ekonomi Kreatif, Pariwisata dan Perdagangan Berbasis Digital

Misi ini diarahkan pada upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, menurunkan angka kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka yang berorientasi pada kemandirian ekonomi daerah. Peningkatan pembangunan ekonomi daerah dilakukan dengan menggerakkan seluruh sektor, potensi, dan sumber daya. Orientasi ekonomi daerah diarahkan pada pengembangan ekonomi kreatif dan ekonomi digital, optimalisasi perdagangan dan perindustrian, penguatan sektor pariwisata baik pariwisata sejarah kebangsaan, kampung tematik, maupun model pariwisata lain. Peningkatan

kemandirian ekonomi juga ditempuh melalui upaya optimalisasi ketahanan pangan dan pertanian termasuk pengembangan urban farming, pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, serta memberikan berbagai kemudahan dalam penanaman modal dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Misi 3 secara keseluruhan memuat Pilar Pembangunan Ekonomi dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

MISI 4

Mewujudkan Tata Ruang yang Berwawasan Lingkungan Hidup dan Berkeadilan

Misi ini diarahkan pada upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dengan tetap menjaga keserasian dengan tata ruang secara berkelanjutan. Pembangunan infrastruktur baik bina marga, cipta karya, maupun sumber daya air diarahkan tidak semata-mata mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan, tetapi harus tetap menjaga kelestarian lingkungan. Misi ini diarahkan pada upaya menjaga kualitas dan kelestarian lingkungan hidup baik air, udara, tanah dan pengelolaan sampah. Oleh karena itu, Misi 4 dalam konteks tujuan pembangunan berkelanjutan memuat Pilar Pembangunan Ekonomi dan Pilar Pembangunan Lingkungan.

MISI 5

Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Baik dan Bersih Berbasis Teknologi Informasi

Misi ini diarahkan pada peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan menuju pemerintahan yang baik, bersih, profesional dengan pelayanan publik memenuhi harapan pengguna layanan. Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan termuat dalam misi ini. Tata kelola pemerintahan mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan pengawasan dan evaluasi kinerja diarahkan pada tata kelola yang akuntabel, transparan, partisipatif, berjiwa melayani, berbasis teknologi informasi yang terintegrasi, serta adaptif terhadap perubahan.

Dinas Kesehatan Kota Blitar memiliki tugas pokok dan fungsi mendukung tercapainya Misi Walikota dan Wakil Walikota Blitar, yaitu Misi ke-2; Mewujudkan **Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter.**

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota Blitar 2021-2026, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota Blitar 2021-2026

Visi		: “Terwujudnya KOTA BLITAR KEREN : Unggul, Makmur, Bermartabat”		
Misi		: Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter		
No.	Misi Dan Program Walikota dan Wakil Walikota Blitar	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Fokus Program: Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Masih adanya angka Kematian Ibu melahirkan Lambatnya penurunan angka kematian bayi	INTERNAL : Kemampuan, Kepatuhan Petugas terhadap SOP belum optimal Belum optimalnya kegiatan KIE pada sasaran oleh petugas kesehatan pada saat memberi pelayanan kesehatan ibu	INTERNAL : Tersedianya tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di UPTD Puskesmas Pembangunan Bidang Kesehatan menjadi salah satu prioritas pembangunan di Kota Blitar
		Belum optimalnya penanganan masalah gizi masyarakat	Belum optimalnya sistem Rujukan EKSTERNAL : Masih belum optimalnya Pengetahuan masyarakat tentang kesehatan Ibu, Bayi dan Balita Kesadaran Ibu akan pentingnya bayi mendapatkan Imunisasi dasar lengkap belum optimal INTERNAL : Sistem Rujukan	Dukungan pendanaan dari Pemerintah Kota Blitar EKSTERNAL : Target SDG’s dalam upaya peningkatan Kesehatan Ibu, bayi dan Balita Tersedianya petugas imunisasi yang selalu ditingkatkan kompetensinya INTERNAL : Tersedianya tenaga nutrisisionis disetiap Puskesmas
			Dukungen lintas program Kurangnya Kampanye Gerakan Sadar Nasional sadar gizi EKSTERNAL : Masih Pola asuh anak yang kurang tepat Belum optimalnya pemanfaatan Posyandu oleh masyarakat Status Ekonomi masyarakat	Adanya koordinasi dengan lintas sektor Meningkatnya Informasi kesehatan melalui media sosial EKSTERNAL : Kebijakan Pemerintah Kota Blitar terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat

6

Visi : “Terwujudnya KOTA BLITAR KEREN : Unggul, Makmur, Bermartabat”				
Misi : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter				
No.	Misi Dan Program Walikota dan Wakil Walikota Blitar	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
		Masih tingginya kasus Penyakit Menular dan tidak menular Jumlah pasien jiwa meningkat	SDM pengelola program belum memadai Belum semua didukung regulasi Belum adanya tenaga yang kompeten dalam pelayanan kesehatan jiwa di Puskesmas Fasilitas / Sarana prasarana penanganan dasar belum ada Sistem Rujukan	Pola hidup yang tidak sehat menyebabkan peningkatan risiko penyakit tidak menular Adanya Pandemi Covid-19 Stigma masyarakat tentang pasien gangguan jiwa Belum sinergis dukungan lintas sektor Dukungan Pemerintah Kesehatan tentang Pembiayaan Kesehatan
		Puskesmas Kota Blitar masih belum melaksanakan Re-akreditasi sebagaimana dipersyaratkan Permenkes 75 tahun 2014	INTERNAL : Puskesmas belum melakukan penilaian kembali (re-akreditasi) standar sesuai Permenkes 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas EKSTERNAL : Sistem Data belum optimal	INTERNAL : Terdapat 1 Puskesmas 1 Kecamatan Tersedianya Sistem Informasi Kesehatan/ SIMPUSTRONIK di semua Puskesmas EKSTERNAL : Kebijakan Pemerintah tentang standarisasi Puskesmas, akreditasi
		Tuntutan Masyarakat akan respon cepat terhadap pelayanan masyarakat pada keluarga rawan	Belum sepenuhnya tenaga kesehatan memahami tentang akreditasi Puskesmas Belum adanya tenaga administrasi kesehatan di Puskesmas INTERNAL : Belum tersedianya layanan <i>home care</i>	Banyaknya Fasilitas Kesehatan yang baru Tidak semua masyarakat mampu membiayai Pemeliharaan kesehatannya INTERNAL : Terbentuknya Tim Perkesmas (<i>Home Care</i>) di Puskesmas

Visi : “Terwujudnya KOTA BLITAR KEREN : Unggul, Makmur, Bermartabat”				
Misi : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter				
No.	Misi Dan Program Walikota dan Wakil Walikota Blitar	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
			Belum tersedianya layanan kegawatdaruratan / <i>Public Safety Centre (PSC)</i> EKSERNAL Keengganan masyarakat untuk melakukan perilaku CERDIK dan belum membudayanya Posbindu Masih adanya pandemi <i>Covid-19</i> , sehingga penganggaran program dan kegiatan masih terkonsentrasi ke penanggulangan bencana	Tersedianya SDM Kesehatan yang terlatih EKSTERNAL Dukungan OPD terkait terhadap layanan <i>Home Care</i> Sinergitas antar OPD pendukung yang sangat baik
2.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Belum optimalnya pencapaian PHBS Belum tercapainya Kelurahan STBM	INTERNAL : Tenaga di seksi promosi kesehatan khususnya tenaga yang menguasai media promosi EKTERNAL : Belum optimalnya jaringan kemitaan PHBS dengan berbagai pihak	INTERNAL : Tersedianya tenaga penyuluh kesehatan di Puskesmas EKTERNAL : Kemandirian masyarakat untuk hidup bersih dan sehat belum optimal

3.3. Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

3.3.1. Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan

Definisi Renstra Dalam Permendagri 86/2017 ini sama dengan Pasal 272 UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, tidak ada rumusan visi dan misi Perangkat Daerah, demikian pula Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu **“Terwujudnya Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong”** yang diterjemahkan ke dalam 8 (delapan) misi, salah satu misinya adalah: meningkatkan SDM Indonesia yang berkualitas.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan Kota Blitar tidak lepas dari kebijakan yang diluncurkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Sasaran Indikator Kemenkes juga merupakan sasaran yang harus

dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Blitar. Untuk itu beberapa faktor pendorong dan penghambat yang menyebabkan permasalahan di Dinas Kesehatan Kota Blitar dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.4
Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar
Berdasarkan Sasaran Renstra K/L
beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan Dinkes Kota Blitar	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1	Renstra Kementerian Kesehatan	1. Lemahnya sinkronisasi perencanaan dan penganggaran pusat dan daerah dalam hal keterkaitan program dan pendanaan	Belum sinkronnya menu program pusat dengan prioritas daerah	UU 14/2008 dan PP 61/2010 tentang keterbukaan informasi publik mendorong transparansi dan akuntabilitas kinerja pelayanan kesehatan
		2. Efektifitas dan efisiensi pemanfaatan anggaran yang seringkali tidak tepat waktu	Pernebitan ekatalog dan alat kesehatan dari LKPP tidak tepat waktu	
		3. Akreditasi, sertifikasi dan registrasi menjadi kewenangan pusat	Regulasi yang diterbitkan Kemenkes hanya didasarkan pada standar minimal belum mengakomodir kebutuhan pengembangan pelayanan kesehatan	
		4. Kualitas lulusan tenaga kesehatan belum siap pakai	Belum ada standarisasi kompetensi lulusan tenaga kesehatan	Regulasi tentang Internship lulusan dokter umum

3.3.2. Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan Visi, Misi dan Program, Gubernur dan Wakil Gubernur dalam RPJMD 2019-2024, dapat dijabarkan faktor penghambat dan pendorong sesuai dengan tupoksi Dinas Kesehatan Kota Blitar sebagai berikut:

Tabel 3.5
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Kesehatan terhadap Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019-2024

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinkes Prop.Jatim	Permasalahan Pelayanan Dinkes Kota Blitar	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
Visi: Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur Yang Adil, Sejahtera, Unggul Dan Berakhlak Dengan Tata Kelola Pemerintahan Yang Partisipatoris Inklusif Melalui Kerja Bersama Dan Semangat Gotong Royong				
	Misi 2 : Terciptanya Kesejahteraan yang Berkeadilan Sosial, Pemenuhan Kebutuhan Dasar Terutama Kesehatan dan Pendidikan, Penyediaan Lapangan Kerja dengan Memperhatikan Kelompok Rentan	Angka Kematian Ibu (AKI) belum mencapai target yang ditetapkan	Sistem Rujukan belum optimal Koordinasi lintas program belum terpadu	Jumlah SDM bidan dan perawat cukup
		Masih adanya balita stunting	Koordinasi lintas program belum terpadu Belum adanya regulasi terkait penanganan stunting	SDM Kesehatan memadai
		Meningkatnya angka kesakitan dan angka kematian akibat penyakit menular dan tidak menular	1. Perubahan lingkungan yang begitu pesat yang dapat memunculkan re-emerging disease 2. Adanya pandemi Covid-19	1. <i>Universal Health Coverage</i> 2. Dukungan pembiayaan pemerintah Kota Blitar

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Dari 13 isu strategis di Kota Blitar yang akan menjadi perhatian dalam analisis tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB), permasalahan dan isu strategis dalam KLHS RPJMD Kota Blitar, Dinas Kesehatan Kota Blitar berada pada Pilar sosial dengan tema besar Isu Tingkat Kesehatan Masyarakat, dan Isu Strategis: Kesadaran hidup sehat masyarakat masih rendah dan menurunnya tingkat kesehatan masyarakat, sebagaimana gambar berikut:

Gambar 3.1
Isu Strategis KLHS

Pilar	Tema Besar Isu	Isu Strategis
Ekonomi	Tekanan Perkembangan Kota	Sistem perpajakan perlu perbaikan
		Perlu penataan PKL
		Dampak Negatif perkembangan kota
	Kondisi Infrastruktur Kota	kondisi Infrastruktur perlu ditingkatkan
	Pengembangan ekonomi Lokal	Pengembangan ekonomi belum maksimal
Lingkungan	Kondisi Lingkungan Hidup	Penurunan angka pengangguran belum maksimal
		Pencemaran Lingkungan masih tinggi
		Perubahan iklim
		Pemanfaatan ruang yang tidak sesuai
		Penurunan kuantitas sumberdaya air
		Ruang Terbuka Hijau Terbatas
		Belum tertatanya kawasan permukiman
		Pemanfaatan Energi terbarukan belum optimal
		Daya dukung lingkungan menurun
	Bencana (Alam dan Non Alam)	Bencana
Sosial	Pengelolaan Sampah	Pengelolaan Sampah Belum Optimal
	Alih Fungsi Lahan	Alih Fungsi Lahan Pertanian
	Kemiskinan	Kemiskinan
	Menurunnya nilai sosial dan kebangsaan masyarakat	Menurunnya nilai sosial dan kebangsaan
	Ketahanan Pangan	Perlunya Peningkatan Ketahanan Pangan
	Tingkat Kesehatan Masyarakat	Kesadaran hidup sehat masyarakat masih rendah
		Menurunnya tingkat kesehatan masyarakat
Tata Kelola	Tingkat Pendidikan	Perlunya Peningkatan Kualitas dan Akses Pendidikan yang Adil dan Merata
		Reformasi Birokrasi
	Reformasi Birokrasi	Reformasi Birokrasi Belum Optimal

Selaras dengan tema besar isu *tingkat kesehatan masyarakat*, terdapat isu strategis kesadaran hidup sehat masyarakat masih rendah ditandai masih *tidak berhasilnya* pencapaian Indeks Keluarga Sehat Kota Blitar, dan menurunnya tingkat kesehatan masyarakat, karena belum tercapainya penurunan AKI, AKB sesuai target yang ditetapkan dan adanya pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir disamping masih tingginya angka kesakitan akibat demam berdarah dengue.

Rekomendasi terhadap penyelesaian Isu Strategis KLHS dalam penyusunan Program RPJMD yang menjadi kewenangan Dinas Kesehatan, adalah:

Untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang diakan dicaia melalui Program Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, diantaranya:

1. Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap;
2. Prevalensi kekurangan gizi (*underweight*) pada anak balita;
3. *Prevalensi stunting* (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita;
4. *Prevalensi stunting* (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta;
5. Prevalensi malnutrisi (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe;

f

6. Prevalensi anemia pada ibu hamil;
7. Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan;
8. Angka Kematian Ibu (AKI);
9. Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 kelahiran hidup;
10. Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup;
11. Prevalensi HIV pada populasi dewasa;
12. Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 penduduk;
13. Kejadian Malaria per 1000 orang;
14. Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta);
15. Jumlah provinsi dengan eliminasi Kusta. *Release From Treatment (RFT)* penderita kusta;
16. Jumlah kabupaten/kota dengan eliminasi filariasis (berhasil lolos dalam survei penilaian transmisi tahap I);
17. Prevalensi tekanan darah tinggi;
18. Jumlah puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa;
19. Prevalensi penyalahgunaan narkoba. (Kasus Narkoba);
20. *Unmet need* pelayanan kesehatan;
21. Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1000 penduduk;
22. Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN);
23. Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas.

Indikator-indikator diatas tidak sepenuhnya sama dengan indikator kegiatan, program, maupun sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2021-2026, namun tetap menjadi tugas pelayanan yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kota Blitar dan unit pelaksana teknisnya.

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Berdasarkan rewiu atas faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan pelayanan perangkat daerah ditinjau dari:

1. Gambaran pelayanan perangkat daerah,
2. Sasaran jangka menengah pada Renstra Kementerian Kesehatan RI,
3. Sasaran jangka menengah dari renstra perangkat daerah provinsi Jawa Timur, Implikasi RTRW bagi pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar, dan
4. Implikasi KLHS bagi pelayanan Dinas Kesehatan

Maka Isu Strategis yang ditetapkan adalah: **“Peningkatan derajat kesehatan masyarakat”**.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kota Blitar

Tujuan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RPJMD) Kota Blitar, dengan indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM), IPM merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur kualitas sumber daya manusia, Dinas Kesehatan Kota Blitar berdasarkan tugas pokok dan fungsi dan kewenangannya mendukung salah satu sasaran strategis RPJMD, yaitu meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, dengan indikator Angka Harapan Hidup (AHH), yang selanjutnya menjadi tujuan strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun, selanjutnya ditetapkan sasaran strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Sasaran strategis merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan secara lebih spesifik dan terukur, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 (lima) periode secara tahunan melalui serangkaian program dan kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kinerja. Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan program, kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi tiap-tiap tahun untuk kurun waktu 5 (lima) tahun, merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis.

Tujuan yang akan di capai Dinas Kesehatan Kota Blitar, Tahun 2021-2026, adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.1
Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar

NO	TUJUAN	SASARAN	Indikator Tujuan / Sasaran	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Awal		Target Kinerja Tujuan / Sasaran				
						2019	2020	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14
1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat		Angka Harapan Hidup (AHH)	Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak adaperubahan pola mortalitas menurut umur	Tahun	73,60	73,75	73,95	74,00	74,10	74,20	74,30
		Meningkatnya akses dan Kualitas pelayanan kesehatan	Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah Kematian Ibu karena kehamilan dan 42 hari setelah melahirkan pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup pada tahun tertentu di Kota Blitar dikali Konstanta (100.000) bayi lahir hidup	Per-100.000 kelahiran hidup	99,40	189,13	500	416,7	333,3	208,3	208,3
			Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah Kematian bayi (berumur kurang dari 1 tahun) pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup dikali Konstanta (1.000) bayi lahir hidup	Per-1.000 kelahiran hidup	11,93	11,82	9,93	9,46	8,98	8,51	8,51
			Prevalensi balita stunting	Jumlah balita stunting pada tahun tertentu di Kota Blitar dibagi jumlah balita yang diukur di Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	8,52	7,25	7,00	6,95	6,90	6,80	6,80
			Cakupan pelayanan kesehatan	Jumlah kunjungan baru di fasyankes (luar dan dalam gedung) dibagi Jumlah penduduk pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	-	-	15,1	15,2	15,3	15,4	15,5
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	Persen	45	45	65	75	85	100	100

NO	TUJUAN	SASARAN	Indikator Tujuan / Sasaran	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Awal		Target Kinerja Tujuan / Sasaran				
								2022	2023	2024	2025	2026
						2019	2020					
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14
			yang terakreditasi									
			Indeks Keluarga Sehat (IKS)	Jumlah keluarga dengan IKS >0,800 dibagi Jumlah keluarga dikali 100%	Skala	0,223	0,24	0,50	0,60	0,70	0,80	0,85
		Meningkatnya kapasitas kelembagaan perangkat daerah	Nilai SAKIP Dinas Kesehatan Kota Blitar	Hasil penilaian SAKIP Dinas Kesehatan Kota Blitar	Nilai	A	A	A	A	A	A	A

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dengan program-program. Strategi adalah merupakan faktor terpenting dalam proses perencanaan strategis, sebab strategi merupakan suatu rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya mewujudkan tujuan dan sasaran dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi dan keadaan lingkungan yang dihadapi.

Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Kota Blitar adalah suatu cara untuk mencapai tujuan, sasaran jangka menengah, dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar pada tabel 5.1 menggambarkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi RPJMD periode 2021-2026 dengan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Dinas Kesehatan Kota Blitar, strategi dan arah kebijakan dirumuskan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Visi	:	KOTA BLITAR KEREN, Unggul, Makmur, dan Bermartabat		
Misi	:	Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	1.1. Peningkatan kualitas kesehatan ibu	a.	peningkatan penanganan komplikasi saat kehamilan
		1.2. Peningkatan kualitas kesehatan bayi dan balita	b.	peningkatan penanganan komplikasi saat dan pasca persalinan
			c.	peningkatan kunjungan K1 dan K4
		1.3. Peningkatan penanganan penanganan stunting	a.	Peningkatan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)
			b.	Penurunan bayi lahir dengan Berat Badan Bawah Garis Merah (BBBGM)
		1.4. Peningkatan pelayanan kesehatan	c.	Penurunan bayi lahir dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
			d.	peningkatan pengetahuan tentang gizi seimbang
		1.3. Peningkatan penanganan penanganan stunting	a.	Pemenuhan gizi ibu hamil
			b.	Peningkatan gizi balita
		1.4. Peningkatan pelayanan kesehatan	a.	Penguatan fasilitas pelayanan kesehatan
b.	Peningkatan sistem pelayanan rujukan			
			c.	Pemenuhan kualitas standar pelayanan kesehatan di rumah sakit

Visi	:	KOTA BLITAR KEREN, Unggul, Makmur, dan Bermartabat	
Misi	:	Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter	
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
(1)	(2)	(3)	(4)
			d. Peningkatan layanan kegawatdaruratan e. Peningkatan kualitas sumber daya kesehatan f. Pengembangan layanan <i>home care</i>
		1.5. Peningkatan pencegahan penyakit menular dan tidak menular	a. Optimalisasi edukasi masyarakat tentang penyakit menular dan tidak menular b. Peningkatan pengetahuan tentang PHBS

Arah Kebijakan

No.	Perspektif	Strategi 1 : Peningkatan kualitas kesehatan ibu	
		Kebijakan Umum	Program Pembangunan
1.	Perspektif Masyarakat	Peningkatan penanganan komplikasi saat kehamilan	1. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
		Peningkatan penanganan komplikasi saat dan pasca persalinan	
		Peningkatan kunjungan K1 dan K4	
	Perspektif Proses Internal		
	Perspektif kelembagaan		
	Perspektif Keuangan		

No.	Perspektif	Strategi 2 : Peningkatan kualitas kesehatan bayi dan balita	
		Kebijakan Umum	Program Pembangunan
2.	Perspektif Masyarakat	Peningkatan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	1. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
		Penurunan bayi lahir dengan Berat Badan Bawah Garis Merah (BBBGM)	
		Penurunan bayi lahir dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	
		Peningkatan pengetahuan tentang gizi seimbang	
	Perspektif Proses Internal		
	Perspektif kelembagaan		

No.	Perspektif	Strategi 2 : Peningkatan kualitas kesehatan bayi dan balita	
		Kebijakan Umum	Program Pembangunan
	Perspektif Keuangan		

No.	Perspektif	Strategi 3 : Peningkatan penanganan stunting	
		Kebijakan Umum	Program Pembangunan
3.	Perspektif Masyarakat	Pemenuhan gizi ibu hamil	1. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
		Peningkatan gizi balita	
	Perspektif Proses Internal		
	Perspektif kelembagaan		
	Perspektif Keuangan		

No.	Perspektif	Strategi 4 : Peningkatan pelayanan kesehatan	
		Kebijakan Umum	Program Pembangunan
4.	Perspektif Masyarakat	Pengembangan layanan <i>home care</i>	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
	Perspektif Proses Internal	Penguatan fasilitas pelayanan kesehatan	Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman
		Peningkatan sistem pelayanan rujukan	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
		Pemenuhan kualitas standar pelayanan kesehatan di rumah sakit	
		Peningkatan kualitas sumber daya kesehatan	Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan
	Perspektif kelembagaan		
	Perspektif Keuangan		

No.	Perspektif	Strategi 5 : Peningkatan pencegahan penyakit menular dan tidak menular	
		Kebijakan Umum	Program Pembangunan
5.	Perspektif Masyarakat	Peningkatan pengetahuan tentang PHBS	Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
	Perspektif Proses Internal	Optimalisasi edukasi masyarakat tentang penyakit menular dan tidak menular	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
	Perspektif kelembagaan		
	Perspektif Keuangan		

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan (Renstra 2021-2026), Dinas Kesehatan memiliki 4 (empat) program strategis, diantaranya:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota;
 - b. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota;
 - c. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi;
 - d. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Pemberian Izin Praktek Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota;
 - b. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota;
 - c. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan dan Minuman dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT);
 - b. Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga;
 - c. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga;
 - d. Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM);

- e. Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan;
 - f. Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga;
4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan:
- a. Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota;
 - b. Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota;
 - c. Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Dan:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dilaksanakan melalui kegiatan:
- a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
 - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
 - c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - d. Administrasi Umum Perangkat Daerah;
 - e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
 - f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
 - g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2021-2026, sebagaimana tabel 6.1 sebagai berikut:

TABEL 6.1

Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Kesehatan Kota Blitar

DINAS KESEHATAN

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat				Angka Harapan Hidup (AHH)	Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	Tahun	73,75	73,95		74,00		74,10		74,20		74,30		74,30		DINKES	DINKES
Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan				Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah Kematian Ibu karena kehamilan dan 42 hari setelah melahirkan pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup pada tahun tertentu di Kota Blitar dikali konstanta (100.000) bayi lahir hidup	per-100.000 kelahiran hidup	189,13	583,33		500		416,67		333,33		208,33		208,33		DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Angka kematian Bayi (AKB)	Jumlah Kematian bayi (berumur kurang dari 1 tahun) pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup) dikali Konstanta (1.000) bayi lahir hidup	per-1.000 kelahiran hidup	11,82	10,40		9,93		9,46		8,98		8,51		8,51			
				Prevalensi balita stunting	Jumlah balita stunting pada tahun tertentu, di daerah tertentu dibagi jumlah balita diukur dikali 100%	%	7,25	7,05		7,00		6,95		6,90		6,80		6,80			
				Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat	Jumlah kunjungan baru di fasyankes (luar dan dalam gedung) dibagi Jumlah penduduk pada tahun yang sama dikali 100%	%	N/A	15,10		15,20		15,30		15,40		15,50		15,50			
				Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	%	45	45		65		75		85		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				IKS (Indeks Keluarga Sehat) Kota Blitar	Jumlah keluarga dengan IKS >0,800 dibagi Jumlah keluarga dikali 100%	Skala	0,24	0,50		0,60		0,70		0,80		0,85		0,85			
		1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pagu Indikatif Program					51.246.269.145		80.930.025.684		71.501.255.884		65.399.929.914		68.284.811.972		337.362.292.599	DINKES	DINKES
		Outcome																			
				Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil (SPM)	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Kota Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	89,94	100		100		100		100		100		100			
				Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (SPM)	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja	persen	94,73	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dikali Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Kota Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%																
				Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM)	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dikali Jumlah sasaran bayi baru lahir di Kota Blitar dikali 100%	persen	95,17	100		100		100		100		100		100			
				Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	Jumlah Balita yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar dibagi Jumlah Balita usia 12-59 bulan dikali 100%	Persen	53,17	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dibagi Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			
				Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran dibagi Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama dikali 100%	persen	35,63	100		100		100		100		100		100			

6

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah orang usia 15–59 tahun di Kota Blitar yg mendapat pelayanan skrining kes. sesuai standar dlm kurun wkt 1 tahun dibagi Jumlah orang usia 15–59 th di kab/kota dlm kurun waktu 1 tahun yang sama dikali 100%	persen	26,78	100		100		100		100		100		100			
				Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan layanan kesehatan (SPM)	Jumlah warga negara berusia 60 th atau lebih yg mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yg ada di Kota Blitar dalam kurun waktu 1 th dibagi Jumlah semua warga negara berusia 60 th atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu 1 tahun yang sama dikali 100%	persen	75,53	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	9,31	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita DM usia ≥15 th di dalam wilayah kerjanya yg mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dim kurun wkt 1 th dibagi Jumlah estimasi penderita DM usia ≥15 th yang berada di dim wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dim kurun wkt 1 th yang sama dikali 100%	persen	43,45	100		100		100		100		100		100			
				Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	Jumlah ODGJ berat di wilayah di Kota Blitar yg mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu 1 th dibagi Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah Kota Blitar dalam kurun waktu 1 th yang sama dikali 100%	persen	109,59	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)											Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
								2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes	
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	Jumlah orang terduga TBC yg dilakukan pemeriksaan penunjang dlm kurun wkt 1 th dibagi Jumlah orang yg terduga TBC dlm kurun wkt 1 th yg sama dikali 100%	persen	59,17	100		100		100		100		100		100			
				Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100		100			
				Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan	Jumlah masyarakat yang mendapatkan pembiayaan Kesehatan dibagi Jumlah masyarakat Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	95	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	Jumlah kelurahan UCI (Universal Child Immunization) dibagi Jumlah kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	95,2	95,2		95,2		95,2		95,2		95,2		95,2			
				Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani	Jml penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yg tertangani dibagi Jml penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar pada th yg sama dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			
				Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	Jumlah rumah sehat di Kota Blitar dibagi Jumlah seluruh rumah di Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	52,78	60		63		65		70		73		73			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina	Jml penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yg dibina Jml penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yg terdaftar dikali 100%	Persen	-	25		26		27		28		29		29			
				Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Jml fasyankes yg sesuai standar dibagi Jumlah Fasyankes yg ada dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			
				Pagu Indikatif Kegiatan					7.293.526.243		8.955.218.440		14.285.019.940		7.565.755.040		8.915.208.440		47.014.728.103		
				Output Kegiatan																	
				Persentase sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar	Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar dibagi Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang ada dikali 100%	persen	80	100		100		100		100		100		100			
		1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota																	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
		1.02.02.2.01.03	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	Jumlah obat dan sediaan farmasi yang tersedia dibagi Jumlah obat dan sediaan farmasi yang dibutuhkan (direncanakan) dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100		100				
				Pagu Indikatif Sub Kegiatan					2.000.000.000		0		0		0		0		2.000.000.000	DINKES	DINKES	
				Keluaran Sub Kegiatan																		
				Jumlah gedung yang direnovasi	Menjumlahkan gedung yang direnovasi	gedung	0	1		0		0		0		0		1				
		1.02.02.2.01.06	Pengembangan Puskesmas	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		0		7.000.000.000		0		0		7.000.000.000	DINKES	DINKES	
				Keluaran Sub Kegiatan																		
				Jumlah Puskesmas yang dikembangkan	Menjumlahkan Puskesmas yang dikembangkan	Puskesmas	-	0		0		1		0		0		1				
1.02.02.2.01.07	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					850.000.000		850.000.000		850.000.000		850.000.000		850.000.000		4.250.000.000	DINKES	DINKES			
		Keluaran Sub Kegiatan																				
		Jumlah lembaga yang mendapatkan hibah	Menjumlahkan seluruh lembaga yang	lembaga	1	1		1		1		1		1		1						

Tujuan	Sasa ran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					mendapatkan hibah																
		1.02.02. .2.01.09	Rehabilitasi dan Pemelihara an Puskesmas	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		1.016.750.000		0		0		1.016.750.000		2.033.500.000	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah Puskesmas yang dipelihara/ direhab	Menjumlahkan Puskesmas yang dipelihara/ direhab	Puskes mas	-	0		1		0		0		1		2			
		1.02.02. 2.01.13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					2.195.550.000		2.195.550.000		2.195.550.000		2.195.550.000		2.195.550.000		10.977.750.000	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah sarana prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia	Menjumlahkan sarana prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia	jenis	-	2		2		2		2		2		2			
				Jumlah jenis sarana fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia	Menjumlah jenis sarana fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia	jenis	-														
		1.02.02. 2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					320.482.340		407.014.040		407.014.040		407.014.040		407.014.040		1.948.538.500	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang tersedia	Menjumlahkan seluruh Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang tersedia	jenis alat kesehat an	-	2		2		2		2		2		2			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)											Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
								2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes	
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
		1.02.02.2.01.16	Pengadaan Obat, Vaksin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					1.123.421.336		1.424.311.600		1.647.461.300		1.914.331.000		2.233.944.400		8.343.469.636	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah Jenis Obat esensial Puskesmas yang tersedia	Menjumlahkan seluruh Jenis Obat esensial Puskesmas yang tersedia	jenis	-	40	40	40	40	40	40	40	40	40					
				Jumlah Jenis Obat PKD (Pelayanan Kesehatan Dasar) Puskesmas yang tersedia	Menjumlahkan seluruh jenis Obat PKD (Pelayanan Kesehatan Dasar) Puskesmas yang tersedia	jenis	-	16	16	16	16	16	16	16	16	16					
		1.02.02.2.01.17	Pengadaan Bahan Pakai Habis	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					2.517.994.151		2.756.930.000		1.865.659.000		1.865.659.000		1.865.659.000		10.871.901.151	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah BMHP Covid-19 yang tersedia	Menjumlahkan BMHP Covid-19 yang tersedia	Jenis BMHP	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1					
				Jumlah Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) Pelayanan kesehatan dasar yang tersedia	Menjumlahkan BMHP Pelayanan kesehatan dasar yang tersedia	Jenis BMHP	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1					
		1.02.02.2.01.19	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0								0	DINKES	DINKES		
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yang terpelihara	Menjumlahkan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yang terpelihara	0	-														

Tujuan	Sasa ran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasa ran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
		1.02.02. 2.01.20	Pemelihara an Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					286.078.416		304.662.800		319.335.600		333.201.000		346.291.000		1.589.568.816	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah alat kesehatan yang terpelihara/ terkalibrast/ tersertifikasi	Menjumlahkan alat kesehatan yang terpelihara/ terkalibrast/ter sertifikasi	alkes	-	2		2		2		2		2		16			
				Jumlah laporan monev data ASPAK (Aplikasi Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan)	Menjumlahkan laporan monev data ASPAK (Aplikasi Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan)	laporan	-	1		1		1		1		1		16			
				Jumlah jenis Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terpelihara	Menjumlahkan jenis Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terpelihara	alkes	-														
		1.02.02. 2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					43.871.041.70 2		71.884.793.44 4		57.124.602.34 4		57.741.011.27 4		59.274.376.532		289.527.989.496	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	Jml standar baku yan kes. bumil yang terlaksana dibagi Jml standar baku	Persen	-	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes					
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)		
					yan kes bumil dikali 100%																		
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	Jml standar baku yan kes bulin yg terlaksana dikali Jml stander baku yan kes bulin dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100				100	
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100				100	
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100					
				Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitif	Menjumlahkan fasilitasi intervensi gizi sensitif	fasilitasi	3	3		3		3		3		3		3					

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	Jumlah konselor /kader PMBA yang terlatih dibagi Jumlah konselor/kader PMBA yang dibutuhkan dikali 100%	Persen	14,3	14,3		14,3		14,3		14,3		14,3		14,3			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana dikali Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku	Persen	-	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					pelayanan kesehatan lansia dikali 100%																
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	Persen	-	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat dikali 100%																
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional dibagi Jumlah	persen	95.27	100		100		100		100		100		100			

t

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					seluruh masyarakat Kota Blitar dikali 100%																
				Persentase Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani	Jumlah Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani dibagi Jumlah seluruh klaim pembiayaan kesehatan masyarakat dengan surat pernyataan miskin dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100		100			
				Persentase bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	Jumlah bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) dibagi Jumlah sasaran bayi yang diimunisasi yang terdata dikali 100%	Persen	89,90	90,25		90,3		90,4		91,0		91,5		91,5			
				Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	Jumlah kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam dibagi Jumlah kelurahan yang mengalami	Persen	100	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					KLB dikali 100%																
				Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia	Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia dibagi Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang dibutuhkan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			
				Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	Jumlah sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang dibagi Jumlah sarana air minum yang diperiksa dikali 100%	Persen	64,30	66		67		68		69		70		70			
				Persentase Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan	Jumlah TTU memenuhi syarat kesehatan dibagi Jumlah TTU yang diperiksa dikali 100%	persen	77,2	78,0		78,3		78,5		78,6		79		79			
				Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	Jumlah Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina dibagi Jumlah	Persen	0	47,62		52,38		57,14		61,90		66,67		66,67			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes					
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)		
					Kelurahan yang ada dikali 100%																		
				Jumlah Tatanan Kota Sehat yang dibina	Menjumlahkan seluruh tatanan Kota Sehat yang dibina	jumlah tatanan	8	9		9		9		9		9		9					
				Persentase program prioritas yang dipromosikan	Jumlah program prioritas yang dipromosikan dibagi Jumlah promosi program prioritas yang direncanakan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100		100			
				Jumlah Pos UKK yang terbina	Menjumlahkan seluruh Pos UKK yang terbina	Pos UKK	7	8		9		10		11		12		12					
				Persentase Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani	Jumlah Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani dibagi Jumlah Kelompok masyarakat yang ada dikali 100%	Persen	25	40		45		50		53		55		55					
				Persentase instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran	Jumlah instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran dibagi Jumlah	persen	0	10		13		15		17		20		20					

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					instansi pemerintah yang ada dikali 100%																
				Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar	Jumlah FKTP, penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang sesuai standar dibagi Jumlah FKTP yang ada dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100		100			
				Persentase penyehat tradisional yang berizin	Jumlah penyehat tradisional yang berizin dibagi Jumlah penyehat tradisional yang terdaftar dikali 100%	Persen	3	3		4		4		5		5		5			
				Cakupan penanganan kegawatdaruratan kesehatan	Jumlah penanganan kegawatdaruratan kesehatan yg terlaksana dibagi Jumlah penanganan kegawatdaruratan kesehatan yang dibutuhkan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			
		1.02.02.2.02.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					68.837.000		131.818.030		131.818.030		131.818.030		133.000.000		597.291.090	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
				Jumlah laporan supervisi fasilitatif yang tersusun	Menjumlahkan laporan supervisi fasilitatif yang tersusun	laporan	-	2		2		2		2		2		10				
				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi kesehatan ibu yang tersusun	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi kesehatan ibu yang tersusun	laporan monev	-	2		2		2		2		2		10				
				Jumlah tenaga kesehatan pelayanan kesehatan ibu yang dibina	Menjumlahkan tenaga kesehatan pelayanan kesehatan ibu yang dibina	orang	-	0	180		180		180		180		720					
		1.02.02.2.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah peserta bimbingan teknis kesehatan keluarga	Menjumlahkan peserta bimbingan teknis kesehatan keluarga	orang nakes	-	50	50		50		50		50		50		250		DINKES	DINKES
				Pagu Indikatif Sub Kegiatan						168.313.800		196.950.800		196.950.800		197.000.000		198.000.000		957.215.400		
				Keluaran Sub Kegiatan																		
				Jumlah ibu hamil, bersalin dan nifas yang mendapatkan pendampingan pelayanan kesehatan	Menjumlahkan ibu hamil, bersalin dan nifas yang mendapatkan pendampingan pelayanan kesehatan	ibu hamil	150	250	250		250		250		250		1.250					
				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan ibu bersalin	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan ibu bersalin	laporan	2	2	2		2		2		2		10					
				Pagu Indikatif Sub Kegiatan						40.998.000		49.358.000		49.358.000		50.000.000		50.000.000		239.714.000		
		1.02.02.2.02.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan	Keluaran															DINKES	DINKES		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
			Bayi Baru Lahir																		
				Jumlah laporan hasil kajian Audit Maternal Perinatal (AMP)	Menjumlahkan laporan hasil kajian Audit Maternal Perinatal (AMP)	laporan	-	4		4		4		4		4		4			
				Jumlah Bayi baru lahir yang mendapat pelayanan Skrining Hipotiroid Konginetal	Menjumlahkan Bayi baru lahir yang mendapat pelayanan Skrining Hipotiroid Konginetal	Bayi baru lahir	-	200		200		200		200		200		200			
				Jumlah laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Menjumlahkan laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Laporan	-	0		4		4		4		4		4			
		1.02.02.2.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					75.568.300		75.568.500		75.568.500		76.000.000		77.000.000		379.705.300	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah balita yang terlayani SDIDTK (Stimulasi Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang)	Menjumlahkan balita yang terlayani SDIDTK (Stimulasi Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang)	orang	-	150		150		150		150		150		750			
				Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan Pelayanan kesehatan balita yang tersusun	Menjumlahkan laporan hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan Pelayanan kesehatan balita yang tersusun	laporan	-	2		4		4		4		4		18			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah laporan rapat koordinasi Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Menjumlahkan laporan rapat koordinasi Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	laporan	-	0		1		1		1		1		0			
		1.02.02.2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					194.481.200		270.909.000		363.981.200		363.981.200		363.981.200		1.557.333.800	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi Sekretaris Tetap Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kota Blitar	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi Sekretaris Tetap Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kota Blitar	laporan	-	2		2		2		2		2		10			
				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi Skrining Kesehatan pada Anak Usia Pendidikan Dasar	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi Skrining Kesehatan pada Anak Usia Pendidikan Dasar	laporan	-	1		1		1		1		1		5			
				Jumlah peserta Orientasi Kader Kesehatan Remaja	Menjumlahkan peserta Orientasi Kader Kesehatan Remaja	orang	-	0		60		60		60		60		240			
				Jumlah peserta	Menjumlahkan peserta	orang	-	40		40		40		40		40		200			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				pembinaan Posyandu Remaja	pembinaan Posyandu Remaja																
				Jumlah Remaja pada Anak Didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) yang dibina	Menjumlahkan Remaja pada Anak Didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) yang dibina	orang	-	150		150		150		150		150		750			
		1.02.02.2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					185.391.300		590.509.700		590.509.700		569.993.600		569.993.600		2.506.397.900	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan hasil pendataan sasaran usia lanjut	Menjumlahkan laporan hasil pendataan sasaran usia lanjut	Laporan	-	5		5		5		5		5		25			
				Jumlah formulir Instrumen GDS (<i>Geriatric Depression Scale</i>), <i>AMT (Abbreviated Mental Test)</i> , dan Instrumen ADL (<i>Activity Daily Living</i>) yang tersedia	Menjumlahkan formulir Instrumen GDS (<i>Geriatric Depression Scale</i>), <i>AMT (Abbreviated Mental Test)</i> , dan Instrumen ADL (<i>Activity Daily Living</i>) yang tersedia	formulir	-	6.000		6.000		6.000		6.000		6.000		30000			
				Jumlah peserta Penguatan Manajemen Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di	Menjumlahkan peserta Penguatan Manajemen Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di	orang peserta	-	55		55		55		55		55		275			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Kota Bitar yang lulus	Kota Bitar yang lulus																
				Jumlah peserta Orientasi Peningkatan Pelayanan Lansia	Menjumlahkan peserta Orientasi Peningkatan Pelayanan Lansia	orang peserta	-	35		35		35		35		35		175			
				Jumlah laporan monev pelayanan kesehatan usia lanjut	Menjumlahkan laporan monev pelayanan kesehatan usia lanjut	laporan	-	0		2		2		2		2		8			
		1.02.02.2.02.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					162.056.440		165.899.100		167.558.100		169.233.700		170.926.000		835.673.340	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah peserta deteksi dini	Menjumlahkan peserta deteksi dini	orang	-	1.000		1.000		1.000		1.000		1.000		5000			
				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia produktif	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia produktif	laporan	-	0		2		2		2		2		8			
				Jumlah peserta rapat tim Posbindu Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Menjumlahkan peserta rapat tim Posbindu Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	orang	-	0		35		35		35		35		140			

[illegible]

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
			Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jml laporan layanan Kesehatan Jiwa oleh dokter spesialis kesehatan jiwa	Menjumlahkan lap. layanan Kesehatan Jiwa oleh dokter spesialis kesehatan jiwa	laporan	-	12		12		12		12		12		60			
				Jml peserta sosialisasi Psikoedukasi Keluarga ODGJ dengan lintas sektor	Menjumlahkan peserta sosialisasi Psikoedukasi Keluarga ODGJ dengan lintas sektor	orang	-	90		90		90		90		90		450			
				Jml peserta rapat koord. TPKJM (Tim Pengarah Kesehatan Jiwa Masy. Kota Blitar	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi TPKJM Kota Blitar	orang	-	45		45		45		45		45		225			
		1.02.02.2.02.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	laporan	-	1		4		4		4		4		16		DINKES	DINKES
				Pagu Indikatif Sub Kegiatan					133.904.400		163.957.000		165.596.500		167.252.500		168.925.000		799.635.400		
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis yang tersusun	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis yang tersusun	laporan	-	4		4		4		4		4		20			

4

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah peserta Workshop DPPM (Distric Publik Private Mix) yang lulus	Menjumlahkan peserta Workshop DPPM (Distric Publik Private Mix) yang lulus	orang	-	60		60		60		60		60		300			
				Jumlah peserta Rapat koordinasi RS Satelit Tuberkulosis Resisten Obat	Menjumlahkan peserta Rapat koordinasi RS Satelit Tuberkulosis Resisten Obat	orang	-	50		50		50		50		50		250			
				Jumlah mantan penderita tuberkulosis yang dilakukan pendampingan	Menjumlahkan mantan penderita tuberkulosis yang dilakukan pendampingan	kasus	-	50		50		50		50		50		250			
				Jumlah peserta Advokasi dan sosialisasi Koalisi Organisasi Profesi (KOPI) TBC	Menjumlahkan peserta Advokasi dan sosialisasi Koalisi Organisasi Profesi (KOPI) TBC	orang	-	40		40		40		40		40		200			
				Jumlah peserta Penguatan Forum Kelompok Masyarakat Peduli TBC-TOSS TB (Temukan TBC Obati Sampai Sembuh)	Menjumlahkan peserta Penguatan Forum Kelompok Masyarakat Peduli TBC-TOSS TB (Temukan TBC Obati Sampai Sembuh)	peserta	-	40		40		40		40		40		200			
				Jumlah peserta Pertemuan Jejaring Public Private Mix	Menjumlahkan peserta Pertemuan Jejaring Public Private Mix	peserta	-	50		50		50		50		50		250			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				(PPM) Penanggulang an TBC	(PPM) Penanggulang an TBC																
		1.02.02.2.02.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					429.130.900		482.175.200		486.997.000		491.867.000		496.785.600		2.386.955.700	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah reagen yang tersedia	Menjumlahkan reagen yang tersedia	reagen	-	5		5		5		5		5		25			
				Jumlah promosi kesehatan penanggulang an HIV	Menjumlahkan promosi kesehatan penanggulang an HIV	promosi kesehatan	-	2		2		2		2		2		10			
				Jumlah peringatan hari AIDS sedunia	Menjumlahkan peringatan hari AIDS sedunia	even	-	1		1		1		1		1		5			
				Jumlah peserta rapat koordinasi komisi penanggulang an AIDS	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi komisi penanggulang an AIDS	orang	-	40		40		40		40		40		200			
				Jumlah peserta Rapat Koordinasi KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) Pengetahuan Komprehensif HIV-AIDS pd Usia 15-24 th	Menjumlahkan peserta Rapat Koordinasi KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) Pengetahuan Komprehensif HIV-AIDS pd Usia 15-24 th	orang	-	100		100		100		100		100		500			
				Jumlah peserta Pertemuan Pemberdayaa n Dukungan Sebaya HIV-AIDS	Menjumlahkan peserta Pertemuan Pemberdayaa n Dukungan Sebaya HIV-AIDS	orang	-	30		30		30		30		30		150			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah peserta Pertemuan Penguatan Jejaring Populasi Kunci	Menjumlahkan peserta Pertemuan Penguatan Jejaring Populasi Kunci	orang	-	50		50		50		50		50		250			
				Jumlah peserta rapat koordinasi adherensi perawatan dukungan dan pengobatan (PDP) bagi Orang Dengan HIV-AIDS (ODHA)	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi adherensi perawatan dukungan dan pengobatan (PDP) bagi Orang Dengan HIV-AIDS (ODHA)	orang	-	120		120		120		120		120		600			
				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pencegahan penularan ibu ke anak (PPIA) HIV	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pencegahan penularan ibu ke anak (PPIA) HIV	laporan	-	1		1		1		1		1		5			
				Jumlah peserta OJT (On the Job Training) layanan Konseling tes HIV	Menjumlahkan peserta OJT (On the Job Training) layanan Konseling tes HIV	orang	-	40		40		40		40		40		200			
				Jumlah laporan hasil supervisi / monev layanan HIV	Menjumlahkan laporan hasil supervisi / monev layanan HIV	laporan	-	1		2		2		2		2		9			
				Pagu Indikatif Sub Kegiatan					1.305.059.000		1.305.059.000		1.305.059.000		1.305.059.000		1.305.059.000		6.525.295.000	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
		1.02.02.2.02.13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi																		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
			Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi KLB	Menjumlahkan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi KLB	Pelayanan	-	0		1		1		1		1		1			
				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi KLB	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi KLB	laporan	-	1		1		1		1		1		5			
				Jumlah promosi kesehatan/ KIE penanggung langan KLB	Menjumlahkan promosi Kesehatan /KIE penanggung langan KLB	promosi	-	0		3		3		3		3		3			
				Jumlah peserta penguatan kapasitas pelayan kesehatan pada kondisi KLB	Menjumlahkan peserta penguatan kapasitas pelayan kesehatan pada kondisi KLB	orang	-	0		115		115		115		115		115			
				Jumlah Laporan supervisi pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Menjumlahkan Laporan supervisi pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	laporan	-	0		2		2		2		2		8			
				Pagu Indikatif Sub Kegiatan							1.400.000.000		3.205.843.800		3.205.843.800		3.205.843.800		3.205.843.800		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
			Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah orang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana yang terlayani	Menjumlahkan orang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana yang terlayani	orang	-	360		0		0		0		0		360			
				Jumlah laporan layanan penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana yang tertangani	Menjumlahkan laporan layanan penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana yang tertangani	laporan	-	0		12		12		12		12		48			
		1.02.02.2.02.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					623.250.700		678.414.300		678.414.300		678.414.300		678.414.300		3.336.907.900	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah peserta Orientasi PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak)	Menjumlahkan peserta Orientasi PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak)	orang	-	30		30		30		30		30		150			
				Jumlah laporan hasil monitoring Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah (RAD) Penurunan	Menjumlahkan laporan hasil monitoring Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah (RAD) Penurunan	laporan	-	2		2		2		2		2		10			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Stunting di Kota Blitar	Stunting di Kota Blitar																
				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan gizi masyarakat	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan gizi masyarakat	laporan	-	4		4		4		4		4		20			
				Jumlah Balita di Lembaga PAUD dan TK/RA yang diberikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan)	Menjumlahkan Balita di Lembaga PAUD dan TK/RA yang diberikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan)	anak	-	7000		7000		7.000		7000		7000		35000			
				Jumlah peserta penguatan tatalaksana balita gizi buruk	Menjumlahkan peserta penguatan tatalaksana balita gizi buruk	orang	-	0		25		25		25		35		110			
		1.02.02.2.02.16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					118.280.200		133.977.900		135.317.700		136.670.900		138.037.600		662.284.300	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan monev UKK	Menjumlahkan laporan monev UKK	laporan	-	1		1		1		1		1		5			
				Jumlah peserta Pembinaan kesehatan Olahraga	Menjumlahkan peserta Pembinaan kesehatan Olahraga	orang	-	100		100		100		100		100		500			
				Jumlah orang yang diukur kebugarannya	Menjumlahkan orang yang	orang	-	170		170		170		170		170		850			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					diukur kebugarannya																
				Jumlah peserta orientasi K3 perkantoran	Menjumlahkan peserta orientasi K3 perkantoran	orang	-	40		40		40		40		40		200			
				Jumlah perkantoran yang menyelenggarakan K3 perkantoran	Menjumlahkan perkantoran yang menyelenggarakan K3 perkantoran	kantor	-	3		3		3		3		3		15			
		1.02.02.2.02.17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah karyawan yang diperiksa Par Q test	Menjumlahkan karyawan yang diperiksa Par Q test	orang	-	90		90		90		90		90		450		DINKES	DINKES
				Jumlah laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	Menjumlahkan laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	Laporan	-	0		2		2		2		2		8			
				Pagu Indikatif Sub Kegiatan					138.308.200		178.935.290		180.397.540		181.874.390		183.365.990		862.881.410		
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah kelurahan yang melaksanakan STBM yang didampingi dan diverifikasi	Menjumlahkan kelurahan yang melaksanakan STBM yang didampingi dan diverifikasi	kelurahan	-	10		10		10		10		10		50			
				Jumlah peserta rapat koordinasi penyehatan lingkungan	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi penyehatan lingkungan	orang	-	180		180		180		180		180		900			
				Jumlah fasyankes	Menjumlahkan fasyankes	Fasyankes	-	9		9		9		9		9		45			

f

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				dengan Pengelolaan Limbah B3	dengan Pengelolaan Limbah B3																
				Jumlah pokja pasar yang terbentuk dan dibina	Menjumlahkan pokja pasar yang terbentuk dan dibina	Poksar	-	2		2		2		2		2		10			
				Jumlah air bersih / sarana air minum yang diperiksa	Menjumlahkan air bersih / sarana air minum yang diperiksa	sarana	-	35		35		35		35		35		175			
				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi Pelaksanaan STBM (Workshop STBM)	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi Pelaksanaan STBM (Workshop STBM)	laporan	-	1		1		1		1		1		5			
		1.02.02.2.02.18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					214.871.900		250.000.000		250.000.000		250.000.000		250.000.000		1.214.871.900	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah peserta komunikasi edukasi dan komunikasi/ penyuluhan Kesehatan	Menjumlahkan peserta komunikasi edukasi dan komunikasi/ penyuluhan kesehatan	orang	-	0		81		81		81		81		324			
				Jumlah promosi/kampanye kesehatan melalui media	Menjumlahkan promosi/kampanye kesehatan melalui media	jenis	-	5		8		8		8		8		37			
				Jumlah promosi kesehatan melalui penyuluhan langsung	Menjumlahkan promosi kesehatan melalui penyuluhan langsung	jenis	-	1		1		1		1		1		5			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
		1.02.02.2.02.19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					37.071.100		37.353.500		40.660.500		40.660.500		40.660.500		196.406.100	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional	Menjumlahkan laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional	laporan	-	1		1		1		1		1		5			
				Jumlah penyehat tradisional yang dibina	Menjumlahkan penyehat tradisional yang dibina	hatra	-	40		40		40		40		40		200			
		1.02.02.2.02.20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					165.603.200		4.171.090.820		4.171.090.820		4.171.090.820		4.171.090.788		16.849.966.448	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah sasaran CJH (Calon Jamaah Haji) yang diberikan layanan kesehatan	Menjumlahkan sasaran CJH (Calon Jamaah Haji) yang diberikan layanan kesehatan	orang	-	200		200		200		200		200		1000			
				Jumlah peserta rapat koordinasi Surveilans kesehatan yang hadir	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi Surveilans kesehatan yang hadir	orang	-	90		90		90		90		90		450			
				Jumlah peserta bimbingan teknis Surveilans kesehatan	Menjumlahkan peserta bimbingan teknis Surveilans kesehatan	orang	-	100		140		140		140		140		660			
				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan	laporan	-	2		2		2		2		2		10			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				surveilans kesehatan	surveilans Kesehatan																
		1.02.02.2.02.22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					4.536.500		27.693.900		27.970.900		28.505.600		28.533.100		117.240.000	DINKES	DINKES
				Keluaran																	
				Jumlah peserta Sosialisasi dan Deteksi Dini Bahaya NAPZA	Menjumlahkan peserta Sosialisasi dan Deteksi Dini Bahaya NAPZA	orang		40		40		40		40		40		200			
				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA	laporan		0		1		1		1		1		4			
		1.02.02.2.02.23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					40.079.400		80.717.800		81.525.000		82.350.000		83.163.600		367.835.800	DINKES	DINKES
				Keluaran																	
				Jumlah peserta rapat koordinasi kawasan tanpa rokok	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi kawasan tanpa rokok	orang		60		60		60		60		60		300			
				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi kawasan tanpa rokok	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi kawasan tanpa rokok	laporan		1		1		1		1		1		5			
				Jumlah peserta sosialisasi kesehatan	Menjumlahkan peserta sosialisasi kesehatan	orang		50		50		50		50		50		250			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi			
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes						
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)			
		1.02.02.2.02.25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	indera /fungsional	indera/ fungsional																			
				Pagu Indikatif Sub Kegiatan								332.559.600		574.303.200		578.115.550		581.966.100		585.855.100		2.652.799.550	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																				
				Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi penanggulang an penyakit menular yang disebabkan vektor	Menjumlahkan laporan hasil monitoring dan evaluasi penanggulang an penyakit menular yang disebabkan vektor	laporan	-	5		5		5		5		5		5		25				
				Jumlah biolarvasida yang tersedia	Menjumlahkan biolarvasida yang tersedia	jenis	-	1		1		1		1		1		1		5				
				Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi penyakit menular langsung	Menjumlahkan laporan hasil monitoring dan evaluasi penyakit menular langsung	laporan	-	6		6		6		6		6		30						
				Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi penyakit menular bersumber binatang yang tertangani (leptospirosis, rabies, kecacingan, filariasis)	Menjumlahkan laporan hasil monitoring dan evaluasi penyakit menular bersumber binatang yang tertangani (leptospirosis, rabies, kecacingan, filariasis)	laporan	-	4		4		4		4		4		4		20				
				Jumlah laporan hasil pelacakan kasus dan pendampingan penyakit	Menjumlahkan laporan hasil pelacakan kasus dan pendampingan penyakit	laporan	-	1		1		1		1		1		1		5				

Tujuan	Sasa ran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasa ran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				menular dan tidak menular	menular dan tidak menular																
				Jumlah peserta rapat koordinasi pelayanan penyakit	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi pelayanan penyakit	orang	-	90		90		90		90		90		450			
				Jumlah laporan monev penyakit tidak menular	Menjumlahkan laporan monev penyakit tidak menular	laporan	-	2		2		2		2		2		10			
		1.02.02.2.02.26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					30.406.039.920		34.958.400.100		31.091.482.600		32.089.898.600		33.103.562.900		161.649.384.120	DINKES	DINKES
		Keluaran Sub Kegiatan																			
				Jumlah SPM (Surat Pernyataan Miskin) yang terlayani	Menjumlahkan SPM (Surat Pernyataan Miskin) yang terlayani	orang	0	190		90		90		90		90		550			
				Jumlah orang dengan segmen kepesertaan PBPU (Pekerja Bukan Penerima Upah) dan BP (Bukan Pekerja Pemda) yang terbayarkan Jaminan Kesehatannya (PBID)	Menjumlahkan orang dengan segmen kepesertaan PBPU (Pekerja Bukan Penerima Upah) dan BP (Bukan Pekerja Pemda) yang terbayarkan Jaminan Kesehatannya (PBID)	orang	63.930	65.448		65.948		66.448		66.948		67.448		332.240			
				Jumlah laporan monev pembiayaan kesehatan di fasyankes	Menjumlahkan laporan monev pembiayaan kesehatan di fasyankes	laporan	-	1		1		1		1		1		5			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
		1.02.02.2.02.28	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/ Nasional	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					471.000.000		1.500.000.000		1.500.000.000		1.500.000.000		1.500.000.000		6.471.000.000	DINKES	DINKES	
				Keluaran Sub Kegiatan																		
				Jumlah pengambilan dan pengiriman spesimen penyakit	Menjumlahkan pengambilan dan pengiriman spesimen penyakit	specimen	-	3241		3.000		3.000		3.000		3.000		15.241				
		1.02.02.2.02.29	Penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					224.818.900		224.818.900		224.818.900		224.818.900		224.818.900		1.124.094.500	DINKES	DINKES	
				Keluaran Sub Kegiatan																		
				Jumlah peserta rapat koordinasi Forum Blitar Kota Sehat	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi Forum Blitar Kota Sehat	orang	-	75		75		75		75		75		75				
				Jumlah dokumen Kota Sehat yang tersusun	Menjumlahkan dokumen Kota Sehat yang tersusun	dokumen	-	1		1		1		1		1		1				
				Jumlah Lokus Kota Sehat yang dibina dan disupervisi	Menjumlahkan Lokus Kota Sehat yang dibina dan disupervisi	lokus	-	20		20		20		20		20		20				
				Jumlah Lokus Kota Sehat yang diverifikasi tingkat propinsi / Nasional	Menjumlahkan Lokus Kota Sehat yang diverifikasi tingkat propinsi / Nasional	lokus	-	20		20		20		20		20		20				
				Jumlah laporan hasil Evaluasi Penyelenggaraan Kota Sehat 1 laporan	Menjumlahkan laporan hasil Evaluasi Penyelenggaraan Kota Sehat 1 laporan	laporan	-	1		1		1		1		1		1				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah Pokja Kelurahan sehat, FKKS dan FBKS yang mengikuti Orientasi pengembangan Tataan Kota Sehat	Menjumlahkan Pokja Kel. sehat, FKKS dan FBKS yg mengikuti Orientasi pengembangan Tataan Kota Sehat	orang	-	60		60		60		60		60		60			
		1.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					5.602.830.942		8.695.007.704		8.695.007.704		8.695.007.704		8.695.007.704		40.382.861.758	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	Menjumlahkan laporan pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	laporan		36		36		36		36		36		36			
				Jumlah obat, alat kesehatan, dan bahan medis pakai habis yang tersedia	Menjumlahkan obat, alat kesehatan, dan bahan medis pakai habis yang tersedia	jenis		3		3		3		3		3		3			
		1.02.02.2.02.34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					630.000.000		827.776.900		1.081.078.200		697.816.230		655.966.550		3.892.637.880	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah bahan kesehatan pemeriksaan klinik yang tersedia	Menjumlahkan bahan kesehatan pemeriksaan klinik yang tersedia	bahan	-	75		75		75		75		75		75			
				Jumlah bahan kesehatan dan bahan kimia pemeriksaan mikrobiologi	Menjumlahkan bahan kesehatan dan bahan kimia pemeriksaan mikrobiologi	bahan	-	42		42		42		42		42		42			
				Jumlah bahan kesehatan dan bahan kimia	Menjumlahkan bahan kesehatan dan	bahan	-	47		47		47		47		47		47			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				pemeriksaan kimia	bahan kimia pemeriksaan kimia																
				Jumlah Pengelolaan Limbah Laboratorium yang terpenuhi	Menjumlahkan Pengelolaan Limbah Laboratorium yang terpenuhi	bulan	-	12		12		12		12		12		12			
				Jumlah pemeliharaan sarana prasarana yang terpenuhi	Menjumlahkan pemeliharaan sarana prasarana yang terpenuhi	jenis	-	8		8		8		8		8		8			
				Jumlah Pelayanan Umum Laboratorium yang terpenuhi	Menjumlahkan Pelayanan Umum Laboratorium yang terpenuhi	jenis	-	5		5		5		5		5		5			
				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pemeriksaan laboratorium kesehatan	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pemeriksaan laboratorium kesehatan	laporan	-	1		1		1		1		1		1			
				Jumlah peserta sosialisasi pemeriksaan laboratorium kesehatan masyarakat	Menjumlahkan peserta sosialisasi pemeriksaan laboratorium kesehatan masyarakat	orang	-	60		60		60		60		60		60			
				Jumlah peserta sosialisasi pemeriksaan laboratorium klinik	Menjumlahkan peserta sosialisasi pemeriksaan laboratorium klinik	orang	-	35		35		35		35		35		35			
				Jumlah gedung yang terpelihara	Menjumlahkan gedung yang terpelihara	unit	-	1		1		1		1		1		1			
				Jumlah laporan pengelolaan operasional Pelayanan	Menjumlahkan laporan pengelolaan operasional Pelayanan	laporan		0		12		12		12		12		48			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
		1.02.02.2.02.35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/ Kota	Fasilitas Kesehatan Lainnya	Fasilitas Kesehatan Lainnya																
				Pagu Indikatif Sub Kegiatan					189.100.000		745.107.300		207.668.500		207.368.500		745.107.300		2.094.351.600	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan monev akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan yang tersusun	Menjumlahkan laporan monev akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan yang tersusun	laporan	-	1	1	1	1	1	1	5							
		1.02.02.2.02.36	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian	Jumlah laporan monev pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat	Menjumlahkan laporan monev pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat	laporan	-	2	2	2	2	2	2	2	10			DINKES	DINKES		
				Jumlah Fasilitas pelayanan kesehatan yang dinilai akreditasinya	Menjumlahkan Fasilitas pelayanan kesehatan yang dinilai akreditasinya	faskes	-	0	3	0	0	3	3	3							
				Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang dibina	Menjumlahkan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang dibina	faskes		3	3	3	3	3	3	3							
				Pagu Indikatif Sub Kegiatan					197.990.200		313.296.500		316.429.400		319.593.700		322.789.600				1.470.099.400
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah peserta rapat koordinasi imunisasi (TT WUS) yang diselenggarakan	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi imunisasi (TT WUS) yang diselenggarakan	orang	-	35	70	70	70	70	315								

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes					
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)		
			Obat Massal)	Jumlah peserta orientasi bagi petugas imunisasi yang lulus	Menjumlahkan peserta orientasi bagi petugas imunisasi yang lulus	orang	-	70		70		70		70		70		350					
				Jumlah laporan monev pelayanan imunisasi	Menjumlahkan laporan monev pelayanan imunisasi	Laporan	-	5		5		5		5		5		25					
				Jumlah laporan supervisi fasilitatif	Menjumlahkan laporan supervisi fasilitatif	Laporan	-	1		1		1		1		1		5					
		1.02.02.2.02.37	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah laporan pengelolaan rantai dingin	Menjumlahkan laporan pengelolaan rantai dingin	laporan	-	12		12		12		12		12		60		DINKES	DINKES		
				Pagu Indikatif Sub Kegiatan							69.415.200		549.424.200		549.424.200		549.424.200		549.424.200				2.267.112.000
				Keluaran																			
				Jumlah kasus yang dilakukan penyelidikan epidemiologi	Menjumlahkan kasus yang dilakukan penyelidikan epidemiologi	kasus	-	240		240		240		240		240		1200					
				Jumlah laporan monev respon cepat sistem kewaspadaan dini dan respon wabah	Menjumlahkan laporan monev respon cepat sistem kewaspadaan dini dan respon wabah			1		12		12		12		12		49					
				Pagu Indikatif Sub Kegiatan							51.403.300		11.099.397.600		351.403.400		351.403.400		351.403.400				12.205.011.100
1.02.02.2.02.38	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem	Keluaran Sub Kegiatan																	DINKES	DINKES			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
			Penangan an Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah pelayanan kegawatdaruratan yang tersedia / terselenggara	Menjumlahkan pelayanan kegawatdaruratan yang tersedia / terselenggara	layanan/ laporan	-	12		12		12		12		12		60			
				Jumlah Cluster Kesehatan yang terbentuk	Menjumlahkan Cluster Kesehatan yang terbentuk	cluster	-	5		5		5		5		5		25			
				Jumlah gedung Public Safety Centre (PSC) yang terbangun	Menjumlahkan gedung Public Safety Centre (PSC) yang terbangun	unit	-	0		1		0		0		0		1			
				Jumlah tenaga pelayanan kesehatan kegawatdaruratan yang mengikuti sosialisasi/pelatihan	Menjumlahkan tenaga pelayanan kesehatan kegawatdaruratan yang mengikuti sosialisasi/pelatihan	orang	-	0		30		30		30		30		30			
				Jumlah laporan monev Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Menjumlahkan laporan monev Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	laporan	-	0		4		4		4		4		16			
				Pagu Indikatif Kegiatan					67.527.600		75.000.000		76.500.000		78.030.000		79.590.600		376.648.200		
1.02.02.2.03			Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Output Kegiatan																DINKES	DINKES
				Persentase Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi	Jumlah sistem informasi kesehatan yg terintegrasi dibagi Jumlah sistem informasi	Persen	-	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					kesehatan yg dikelola dikali 100%																
		1.02.02.2.03.02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					67.527.600		75.000.000		76.500.000		78.030.000		79.590.600		376.648.200	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan yang dikelola /tersedia	Menjumlahkan pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan yang dikelola/ tersedia	sistem	-	2		2		2		2		2		2			
		1.02.02.2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					14.173.600		15.013.800		15.133.600		15.133.600		15.636.400		75.091.000	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
				Persentase Fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki izin yang dibina	Jumlah fasyankes yang memiliki izin yang dibina dibagi Jumlah fasyankes yang memiliki izin dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			
		1.02.02.2.04.04	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					14.173.600		15.013.800		15.133.600		15.133.600		15.636.400		75.091.000	DINKES	DINKES
				Keluaran																	
				Jumlah Laporan monev pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan	Menjumlahkan Laporan monev pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan	Laporan	-	1		2		2		4		4		13			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
		1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Pagu Indikatif Program					602.904.700		1.348.219.900		1.350.913.900		1.353.634.900		1.356.625.500		6.012.298.900	DINKES	DINKES
				Outcome Program																	
				Persentase sumber daya manusia kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai standar	Jumlah sumber daya manusia kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai standar dibagi Jumlah sumber daya manusia kesehatan yang ada dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			
		1.02.03.2.01	Pemberian Izin Praktek Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/ Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					24.287.900		25.000.000		25.250.000		25.502.500		26.000.000		126.040.400	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
				Persentase tenaga kesehatan yang diberikan izin praktik tenaga kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang diberikan izin praktik tenaga kesehatan dibagi Jumlah tenaga kesehatan yang ada dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100		100			
		1.02.03.2.01.01	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					24.287.900		25.000.000		25.250.000		25.502.500		26.000.000		126.040.400	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah Praktik tenaga kesehatan berijin yang dibina	Menjumlahkan Praktik tenaga kesehatan berijin yang dibina	Nakes	-	400		400		400		400		400		2.000			
			Jumlah laporan	Menjumlahkan laporan	laporan	-	0		4		4		4		4		4				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
		1.02.03.2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/ Kota	pengendalian perizinan praktik tenaga kesehatan	pengendalian perizinan praktik tenaga kesehatan																
				Pagu Indikatif kegiatan					149.796.900		894.400.000		896.844.000		899.312.500		901.805.600		3.742.159.000	DINKES	DINKES
				Output kegiatan																	
				Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dibina	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dibina dibagi Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang ada dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100		100			
		1.02.03.2.02.02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		650.000.000		650.000.000		650.000.000		650.000.000		2.600.000.000	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah pemenuhan kebutuhan sumberdaya manusia layanan penanggulangan KLB	Menjumlahkan pemenuhan kebutuhan sumberdaya manusia layanan penanggulangan KLB	bulan		0		12		12		12		12		48			
					1.02.03.2.02.03	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					149.796.900		244.400.000		246.844.000		249.312.500		251.805.600	
Keluaran																					
Jumlah perencanaan sumber daya manusia	Menjumlahkan perencanaan sumber daya manusia	macam					2		0		0		0		0		2				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes					
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)		
				kesehatan yang terbina	kesehatan yang terbina																		
				Jumlah kelompok dokter internsip yang didayagunakan	Menjumlahkan kelompok dokter internsip yang didayagunakan	angkatan		2		2		2		2		2		2				10	
				Jumlah laporan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	Menjumlahkan laporan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia Kesehatan	laporan binwas		5		0		0		0		0		0				5	
				Jumlah Sumber daya manusia kesehatan yang dibina	Menjumlahkan Sumber daya manusia kesehatan yang dibina	orang		0		115		115		115		115		115				460	
				Jumlah uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan yang diselenggarakan	Menjumlahkan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan yang diselenggarakan	ukom		5		5		5		5		5		5					
				Jumlah laporan monev pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	Menjumlahkan laporan monev pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	laporan	-	0		2		2		2		2		2				8	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
		1.02.03.2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					428.819.900		428.819.900		428.819.900		428.819.900		428.819.900		2.144.099.500	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
				Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya dibagi Jumlah tenaga kesehatan yang terdaftar dikali 100%	persen	0	13		14		18		19		21		85			
		1.02.03.2.03.01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					428.819.900		428.819.900		428.819.900		428.819.900		428.819.900		2.144.099.500	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah peserta peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan yang lulus	Menjumlahkan peserta peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan yang lulus	orang	-	68		68		68		68		68		340			
		1.02.04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT	Jumlah pengelola fasilitas kefarmasian yang menjadi peserta bimbingan teknis	Menjumlahkan pengelola fasilitas kefarmasian yang menjadi peserta bimbingan teknis	orang	-	190		190		190		190		190		190		DINKES	DINKES
				PaguIndikatif Program					408.239.300		429.948.900		439.997.300		456.124.200		457.261.600		2.191.571.300		
				Outcome Program																	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
			KESEHATAN DAN MAKANAN DAN MINUMAN	Persentase pengelolaan fasilitas layanan kefarmasian yang sesuai standar	Jumlah pengelolaan fasilitas layanan kefarmasian yang sesuai standar dibagi Jumlah pengelolaan fasilitas layanan kefarmasian yang ada dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			
				Persentase tempat pengelolaan makanan minuman yang memenuhi syarat kesehatan	Jumlah tempat pengelolaan makanan minuman yang memenuhi syarat kesehatan dibagi Jumlah tempat pengelolaan makanan minuman dikali 100%	Persen	76,8	83		85		87		88		90		90			
		1.02.04.2.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Pagu Indikatif Kegiatan					152.457.700		171.586.000		179.354.100		194.354.100		194.354.100		892.106.000	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
				Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alkes dan Optik, UMOT berizin yang dibina dibagi Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko	persen		100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				berizin yang dibina	alkes dan Optik, UMOT berizin yang ada dikali 100%																
		1.02.04.2.01.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					152.457.700		151.137.100		158.905.200		173.905.200		173.905.200		810.310.400	DINKES	DINKES
		Keluaran Sub Kegiatan																			
		Jumlah peserta Gema Cermat tentang pengelolaan obat dn bahan berbahaya		Menjumlahkan peserta Gema Cermat tentang pengelolaan obat dn bahan berbahaya	orang	-	150		150		100		100		200		700				
		Jumlah laporan monev pengelolaan alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)		Menjumlahkan laporan monev pengelolaan alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	laporan	-	4		4		4		4		4		20				
			Jumlah peserta sosialisasi kosmetika yang aman	Menjumlahkan peserta sosialisasi kosmetika yang aman	orang	-	100			0		180		50		50		380			
			Jumlah apoteker yang mendapatkan pembinaan pelayanan kefarmasian di fasyanfar	Menjumlahkan apoteker yang mendapatkan pembinaan pelayanan kefarmasian di fasyanfar	orang	-	60			60		60		60		60		300			
		1.02.04.2.01.02	Penyediaan dan Pengelolaan Data	Pagu Indikatif Sub Kegiatan				0		20.448.900		20.448.900		20.448.900		20.448.900		81.795.600	DINKES	DINKES	
				Keluaran Sub Kegiatan																	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi			
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes						
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)			
			Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah apotek dan toko obat yang diawasi pemenuhan standar dan persyaratannya	Menjumlahkan apotek dan toko obat yang diawasi pemenuhan standar dan persyaratannya	apotek /toko obat	-	0		47		47		47		47		188						
				Jumlah laporan movev penyediaan dan pengelolaan apotek dan toko obat	Menjumlahkan laporan movev penyediaan dan pengelolaan apotek dan toko obat	laporan	-	0		1		1		1		1		4						
		1.02.04.2.02	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Pagu Indikatif Kegiatan						28.398.800		30.447.400		30.447.400		30.447.400		30.447.400				150.188.400	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																				
				Persentase Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga yang dibina	Jumlah sarana produksi alat kesehatan kelas 1 tertentu dan perbekalan kesehatan rumah tangga kelas 1 tertentu perusahaan rumah tangga yang dibina dibagi Jumlah sarana produksi alat kesehatan kelas 1 tertentu dan perbekalan kesehatan rumah tangga kelas 1 tertentu perusahaan	Persen	-	100		100		100		100		100		100						

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					rumah tangga dikali 100%																
		1.02.04.2.02.02	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					28.398.800		30.447.400		30.447.400		30.447.400		30.447.400		150.188.400	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah peserta KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) Pemanfaatan dan Keamanan Mutu Alkes dan PKRT	Menjumlahkan sasaran KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) Pemanfaatan dan Keamanan Mutu Alkes dan PKRT	orang	-	180		180		180		180		180		180			
		1.02.04.2.03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Pagu Indikatif Kegiatan					116.106.200		116.336.000		117.500.000		117.500.000		117.500.000		584.942.200	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
				Persentase Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT yang berizin	Jumlah Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT yang berizin dibagi Jumlah Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT yang ada dikali 100%	persen	90	91		92		93		94		95					

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
		1.02.04.2.03.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindakan Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Pagu indikatif sub kegiatan					116.106.200		116.336.000		117.500.000		117.500.000		117.500.000		584.942.200	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah peserta penyuluhan keamanan pangan	Menjumlahkan peserta penyuluhan keamanan pangan	orang	-	70		70		70		70		70		350			
				Jumlah peserta bimbingan teknis keamanan pangan	Menjumlahkan peserta bimbingan teknis keamanan pangan	orang	-	328		328		328		328		328		1640			
				Jumlah laporan hasil pengkajian ulang sertifikat produksi	Menjumlahkan laporan hasil pengkajian ulang sertifikat produksi	laporan	-	1		1		1		1		1		5			
		1.02.04.2.01	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Pagu Indikatif Kegiatan					2.923.200		2.953.000		2.982.000		3.011.800		3.042.000		14.912.000	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
				Persentase tempat pengelolaan makanan (jasa boga, rumah makan, depot air minum) memenuhi syarat kesehatan	Jumlah tempat pengelolaan makanan (jasa boga, rumah makan, depot air minum) memenuhi syarat kesehatan dibagi Jumlah tempat pengelolaan makanan (jasa boga, rumah makan, depot air minum) yang ada dikali 100%	Persen	75	77		78		79		80		81		81			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
		1.02.04.2.04.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/ Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Pagu indikatif sub kegiatan					2.923.200		2.953.000		2.982.000		3.011.800		3.042.000		14.912.000	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah Inspeksi Sanitasi (IS) pada Tempat Pengelolaan Makanan	Menjumlahkan Inspeksi Sanitasi (IS) pada Tempat Pengelolaan Makanan	lokasi	-	42		42		42		42		42		210			
		1.02.04.2.05	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Pagu Indikatif kegiatan					2.748.500		2.776.000		2.803.800		2.831.800		2.860.100		14.020.200	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
				Persentase makanan jajanan/kantin dan sentra makanan jajanan yang memenuhi syarat kesehatan	Jumlah makanan jajanan/kantin dan sentra makanan jajanan yang memenuhi syarat kesehatan dibagi Jumlah makanan jajanan/kantin dan sentra makanan jajanan yang	persen	78	79		80		81		82		83		83			

Tujuan	Sasa ran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasar an, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					ada dikali 100%																
		1.02.04. 2.05.01	Pengendalin an dan Pengawas an serta tindak lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Pagu indikator sub kegiatan					2.748.500		2.776.000		2.803.800		2.831.800		2.860.100		14.020.200	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
			Jumlah pengelola makanan jajanan dan sentra makanan jajanan yang menjadi sasaran pembinaan keamanan pangan (Warung / Kantin sekolah)	Menjumlahkan pengelola makanan jajanan dan sentra makanan jajanan yang menjadi sasaran pembinaan keamanan pangan (Warung / Kantin sekolah)	peserta	-	35		35		35		35		35		175				
		1.02.04. 2.06	Pemeriksa an dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksa an Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Pagu Indikatorif Kegiatan					105.604.900		105.850.500		106.910.000		107.979.100		109.058.000		535.402.500	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
			Persentase IRTP (Indutri Rumah Tangga Pangan) yang dibina dan tersertifikasi	Jumlah IRTP (Indutri Rumah Tangga Pangan) yang dibina dan tersertifikasi dibagi Jumlah IRTP (Indutri Rumah Tangga Pangan) dikali 100%	persen	-	91		92		93		94		95		95				
		1.02.04.		Pagu Indikatorif Sub kegiatan					105.604.900		105.850.500		106.910.000		107.979.100		109.058.000		535.402.500	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi				
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes							
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)				
		2.06.01	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Keluaran Sub Kegiatan																					
				Jumlah peserta rapat koordinasi dan Tindak lanjut TKP2MO	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi dan Tindak lanjut TKP2MO	orang	-	120	120	120	120	120	600												
				Jumlah sampel makanan siap saji yang diperiksa	Menjumlahkan sampel makanan siap saji yang diperiksa	sample	-	20	20	20	20	20	100												
				Jumlah laporan inventarisasi sarana industri rumah tangga pangan (IRTP)	Menjumlahkan laporan inventarisasi sarana industri rumah tangga pangan (IRTP)	laporan	-	2	2	2	2	2	10												
				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan sarana industri rumah tangga pangan	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan sarana industri rumah tangga pangan	laporan	-	4	4	4	4	4	20												
		1.02.05	PROGRAM PEMBER DAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Pagu indikatif program								3.200.329.900		2.388.199.100		2.780.199.100		2.806.235.450		2.832.532.200		14.007.495.750	DINKES	DINKES	
				Outcome program																					
				Persentase kelurahan siaga aktif purnama mandiri	Jumlah kelurahan siaga aktif strata purnama dan mandiri dibagi Jumlah kelurahan siaga aktif dikali 100%	persen	52,38	57,14		61,90		76,19		76,19		85,71		85,71							
		1.02.05.2.01	Advokasi, Pemberdayaan,	Pagu indikatif kegiatan									2.201.444.700		2.253.635.000		2.603.635.000		2.629.671.350		2.655.968.100		12.344.354.150	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																					

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
			Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase rumah tangga sehat	Jumlah rumah tangga sehat dibagi Jumlah rumah tangga dikali 100%	Persen	50	52,00		53,0		54		55,00		56,00		56,00			
				Persentase Posyandu Strata Purnama Mandiri	Jumlah Posyandu Strata Purnama Mandiri dibagi Jumlah Posyandu dikali 100%	Persen	91,67	94,61		94,61		94,64		95		95,8		95,8			
				Persentase TTU (Tempat-tempat Umum) ber-PHBS	Jumlah TTU (Tempat-tempat Umum) ber-PHBS dibagi Jumlah TTU dikali 100%	Persen	51,95	53,00		54,0		55		56		60		60			
				Jumlah UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat) yang dibina	Menjumlahkan UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat) yang dibina	kelompok UKBM	7	2		3		3		3		3		3			
		1.02.05.2.01.01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					2.201.444.700		2.253.635.000		2.603.635.000		2.629.671.350		2.655.968.100		12.344.354.150	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah Posyandu yang dibina	Menjumlahkan Posyandu yang dibina	Posyandu	-	232		232		232		232		232		232			
				Jumlah laporan hasil monev kelurahan siaga dan UKBM yang tersusun	Menjumlahkan laporan hasil monev kelurahan siaga dan UKBM yang tersusun	laporan	-	4		4		4		4		4		20			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah laporan hasil evaluasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Menjumlahkan laporan hasil evaluasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	laporan	-	1		1		1		1		1		5			
				Jumlah peserta KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) yang hadir	Menjumlahkan peserta KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) yang hadir	orang	-	280		280		280		280		280		1400			
				Jumlah Poskestren yang didampingi	Menjumlahkan Poskestren yang didampingi	Poskestren	-	13		13		13		13		13		13			
				Jumlah Saka Bhakti Husada dibina	Menjumlahkan Saka Bhakti Husada dibina	kwaran	-	3		3		3		3		3		3			
				Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak menular yang dibina	Menjumlahkan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak menular yang dibina	Posbindu	-	0		20		20		20		20		20			
		1.02.05.2.02.	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Pos kesehatan jiwa yang dibina	Menjumlahkan Pos kesehatan jiwa yang dibina	Pos keswa	-	0		3		3		3		3		3		DINKES	DINKES
				Pagu Indikatif Kegiatan					943.885.200		79.564.100		121.564.100		121.564.100		121.564.100		1.388.141.600		
				Output Kegiatan																	
				Persentase upaya promotif dan preventif yang terselenggara	Jumlah upaya promotif dan preventif yang terselenggara dibagi Jumlah upaya promotif dan preventif yang	persn	80	85		90		90		95		95		95			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					direncanakan dikali 100%																
		1.02.05.2.02.01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Pagu indikatif sub kegiatan					943.885.200		79.564.100		121.564.100		121.564.100		121.564.100		1.388.141.600	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah upaya preventif dan promotif gerakan gaya hidup bersih dan sehat	Menjumlahkan upaya preventif dan promotif gerakan gaya hidup bersih dan sehat	macam	0	2		2		2		2		2		10	1		
		1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Pagu indikatif kegiatan					55.000.000		55.000.000		55.000.000		55.000.000		55.000.000		275.000.000	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
				Jumlah kelompok Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang terfasilitasi pengembangannya	Menjumlahkan kelompok Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang terfasilitasi pengembangannya	Kelompok UKBM	-	1		1		1		1		1		1			
		1.02.05.2.03.01	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya	Pagu indikatif sub kegiatan					55.000.000		55.000.000		55.000.000		55.000.000		55.000.000		275.000.000	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah Taman Posyandu yang dilakukan supervisi pengembangan	Menjumlahkan Taman Posyandu yang dilakukan supervisi	TP	-	40		0		0		0		0		40			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
			Masyarakat (UKBM)		pengembangan																
				Jumlah peserta bimbingan teknis peningkatan kapasitas pengelolapeningkatan kapasitas pengelola Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Menjumlahkan peserta bimbingan teknis peningkatan kapasitas pengelolapeningkatan kapasitas pengelola Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	orang	-	0		40		40		40		40		160			
	Meningkatnya Kapasitas kelembagaan perangkat daerah			Nilai SAKIP Dinas Kesehatan Kota Blitar	Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan Kota Blitar	Nilai	A	A		A		A		A		A		A		DINKES	DINKES
		1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Pagu Indikatif Program					25.466.155.086		41.869.975.690		30.748.461.650		30.833.389.200		30.855.721.150		159.773.702.776	DINKES	DINKES
				Outcome program																	
				Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai indeks mutu pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar	Indeks	82,77	82,85		82,90		82,95		83,0		83,10		83,10			
		1.02.01.2.01	Perencanaan, Pengang	Pagu Indikatif Kegiatan					107.570.900		174.380.500		186.124.280		187.885.500		189.664.100		845.625.280	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
			garan, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar	Jumlah penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar dibagi Jumlah penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100		100			
		1.02.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					59.475.000		133.822.500		135.160.700		136.512.300		137.877.400		602.847.900	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun	Menjumlahkan dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun	dokumen	-	5		5		5		5		5		25			
		1.02.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					38.095.900		40.558.000		40.963.580		41.373.200		41.786.700		202.777.380	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah dokumen dokumen hasil Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang tersedia	Menjumlahkan dokumen dokumen hasil Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang tersedia	dokumen	-	7		7		7		7		7		35			
		1.02.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					10.000.000		-		10.000.000		10.000.000		10.000.000		40.000.000	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
			Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi perangkat daerah	Menjumlahkan dokumen evaluasi perangkat daerah	dokumen	0	1		0		1		1		1		4		DINKES	DINKES
		1.02.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Pagu Indikatif Kegiatan					23.458.707.086		27.015.300.000		28.365.300.000		28.432.800.000		28.436.175.000		135.708.282.086		
				Output Kegiatan																	
				Persentase pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar	Jumlah pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar dibagi Jumlah pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah dikali 100%	persen	-	100		100		100		100		100		100			
		1.02.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					23.446.467.086		27.000.000.000		28.350.000.000		28.417.500.000		28.420.875.000		135.634.842.086	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah ASN yang terbayarkan gaji dan tunjangan	Menjumlahkan ASN yang terbayarkan gaji dan tunjangan	ASN	249	254		254		254		254		254		254			
				Jumlah pejabat pengelola keuangan dan pejabat pengelola barang yang mendapatkan honorarium	Menjumlahkan pejabat pengelola keuangan dan pejabat pengelola barang yang mendapatkan honorarium	pejabat	0	45		35		35		35		35		35			
				Jumlah tenaga kesehatan yang menangani Covid-19 yang	Menjumlahkan tenaga kesehatan yang menangani Covid-19 yang	Nakes	0	134		134		134		134		134		134			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				mendapatkan insentif	mendapatkan insentif																
		1.02.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ triwulanan/ Semesteran SKPD	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					12.240.000		15.300.000		15.300.000		15.300.000		15.300.000		73.440.000	DINKES	DINKES
				Keluaran																	
				Jumlah dokumen hasil Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD yang tersusun	Menjumlahkan dokumen hasil Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD yang tersusun	dokumen	-	3		3		3		3		3		15			
		1.02.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pagu Indikatif Kegiatan					82.930.100		83.765.000		83.900.000		84.036.350		84.175.000		418.806.450	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
				Persentase pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai standar	Jumlah pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai standar dibagi Jumlah pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100		100			
		1.02.01.2.05.03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					13.360.800		13.500.000		13.635.000		13.771.350		13.910.000		68.177.150	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
			Kepegawai an	Jumlah laporan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian yang tersedia	Menjumlahkan laporan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian yang tersedia	laporan	3	3		3		3		3		3		15			
		1.02.01. 2.05.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					69.569.300		70.265.000		70.265.000		70.265.000		70.265.000		350.629.300	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah tugas pokok dan fungsi perangkat daerah yang disosialisasi kan	Menjumlahkan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah yang disosialisasi kan	even	-	4		4		4		4		4		20			
		1.02.01. 2.06	Administra si Umum Perangkat Daerah	Pagu Indikatif Kegiatan					352.717.400		563.458.200		563.457.850		563.457.850		564.240.850		2.411.665.650	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
Persentase ketersediaan administrasi umum perangkat daerah sesuai standar	Jumlah ketersediaan administrasi umum perangkat daerah sesuai standar dibagi Jumlah ketersediaan administrasi umum perangkat daerah dikali 100%			persen	100	100		100		100		100		100		100					
		1.02.01. 2.06.01	Penyediaan Komponen	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					11.063.400		15.216.950		15.217.000		15.217.000		16.000.000		72.714.350	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
			Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Keluaran Sub Kegiatan																		
				Jumlah macam Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang tersedia	Menjumlahkan macam Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang tersedia	macam	16	16		16		16		16		16		16				
		1.02.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan rumah tangga	Pagu Indikatif Sub Kegiatan						14.363.500		14.508.650		14.508.650		14.508.650		14.508.650		72.398.100	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																		
				Jumlah Peralatan Rumah Tangga yang tersedia	Menjumlahkan Peralatan Rumah Tangga yang tersedia	macam	-	21		21		21		21		21		21				
				1.02.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Pagu Indikatif Sub Kegiatan						66.121.600		67.514.000		67.514.000		67.514.000		67.514.000		336.177.600
		Keluaran Sub Kegiatan																				
				Jumlah Bahan Logistik Kantor yang tersedia	Menjumlahkan Bahan Logistik Kantor yang tersedia	macam		46		46		46		46		46		46		46		
				1.02.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan						58.302.400		58.886.000		58.885.600		58.885.600		58.885.600		293.845.200
		Keluaran Sub Kegiatan																				
						Jumlah Barang Cetakan dan Penggandaan yang tersedia	Menjumlahkan Barang Cetakan dan Penggandaan yang tersedia	macam	-	9		9		9		9		9		9		
						Jumlah lembar penggandaan	Menjumlahkan lembar penggandaan	lembar	-	25.753		25.753		25.753		25.753		25.753		128.765		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
		1.02.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					7.200.000		7.332.600		7.332.600		7.332.600		7.332.600		36530400	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang tersedia	Menjumlahkan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang tersedia	macam	2	2		0		0		0		0		2			
				Jumlah bahan bacaan yang tersedia	Menjumlahkan bahan bacaan yang tersedia	Eksemplar	0			48		48		48		48		192			
		1.02.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					195.666.500		400.000.000		400.000.000		400.000.000		400.000.000		1.600.000.000	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan koordinasi dan konsultasi	Menjumlahkan laporan koordinasi dan konsultasi	rakor	240	120		150		150		150		150		720			
		1.02.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pagu Indikatif Kegiatan					41.933.600		12.545.000.000		45.450.000		45.904.500		47.000.000		12.725.288.100	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
				Persentase pengadaan BMD penunjang urusan sesuai kebutuhan	Jumlah pengadaan BMD penunjang urusan dibagi Jumlah pengadaan BMD penunjang urusan yang direncanakan dikali 100%	persen	0	80		80		80		80		80		80			
		1.02.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					41.933.600		45.000.000		45.450.000		45.904.500		47.000.000		225.288.100	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah pengadaan mesin kantor yang tersedia	Menjumlahkan pengadaan mesin kantor yang tersedia	jenis	0	1		1		1		1		1		1			

Tujuan	Sasa ran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Saas an, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
		1.02.01. 2.07.07	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Pagu Indikatif Sub Kegiatan			0	0		12.500.000.00 0	0		0		0		0		0	12.500.000.000	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																		
				Jumlah aset tetap yang tersedia	Menjumlahkan aset tetap yang tersedia	unit	0	0		1		0		0		0		1				
		1.02.01. 2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah an Daerah	Pagu Indikatif Kegiatan					1.092.851.900		1.109.280.990		1.121.650.700		1.132.900.000		1.144.196.500		5.600.880.090	DINKES	DINKES	
				Output Kegiatan																		
				Persentase penyediaan jasa penunjang urusan sesuai standar	Jumlah penyediaan jasa penunjang urusan sesuai standar dibagi Jumlah penyediaan jasa penunjang urusan yang direncanakan dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100		100				
	1.02.01. 2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					194.436.000		204.604.800		206.650.700		208.750.000		210.805.000		1.025.246.500	DINKES	DINKES		
			Keluaran																			
			Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Menjumlahkan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	rekening	-	3		3		3		3		3		3					
	1.02.01. 2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					898.415.900		904.676.190		915.000.000		924.150.000		933.391.500		4.575.633.590	DINKES	DINKES		
			Keluaran																			
			Jumlah tenaga penunjang perkantoran yang tesedia	Jumlah tenaga penunjang perkantoran yang tersedia	orang/bl	26	54		54		54		54		54		220					
jumlah iuran kebersihan yang terbayarkan			Menjumlahkan iuran kebersihan yang terbayarkan	bulan	12	12		12		12		12		12		60						

Tujuan	Sasa ran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasar an, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
		1.02.01. 2.09	Pemeliha an Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah an Daerah	Pagu Indikatif Kegiatan					329.444.100		378.791.000		382.578.820		386.405.000		390.269.700		1.867.488.620	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
				Persentase BMD yang terpelihara sesuai standar	Jumlah BMD yang terpelihara sesuai standar dibagi Jumlah BMD dikali 100%	persen		80		80		80		80		80		80			
		1.02.01. 2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliha an, Biaya Pemeliha an, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					186.298.900		231.425.000		233.739.250		236.077.000		238.437.800		1.125.977.950	DINKES	DINKES
				Keluaran																	
				Jumlah kendaraan dinas/operasio nal yang dipelihara	Menjumlahkan kendaraan dinas/operasio nal yang dipelihara	kendaraa n	9	9		9		9		9		9		9			
				Jumlah kendaraan dinas /operasional yang dibayarkan pajaknya	Menjumlahkan kendaraan dinas /operasional yang dibayarkan pajaknya	kendaraa n	36	43		36		36		36		36		36			
		1.02.01. 2.09.06	Pemeliha an Peralatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					43.036.400		47.257.000		47.729.570		48.206.900		48.688.900		234.918.770	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
			dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang terpelihara	Menjumlahkan peralatan dan mesin lainnya yang terpelihara	macam	-	3		3		3		3		3		3			
		1.02.01.2.09.10	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					100.108.800		100.109.000		101.110.000		102.121.100		103.143.000		103.143.000	DINKES	DINKES
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang terpelihara/ terehab	Menjumlahkan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang terpelihara/ terehab	jenis	0	3		3		3		3		3		3			
JUMLAH PAGU									80.923.898.131		126.966.369.274		106.820.827.834		100.849.313.664		103.786.952.422		519.347.361.325		

UPT PUSKESMAS KEPANJENKIDUL

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan			Angka Harapan Hidup (AHH)	Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	Tahun	73,75	73,95		74,00		74,10		74,20		74,30		74,30		DINKES	DINKES
				Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah Kematian Ibu karena kehamilan dan 42 hari setelah melahirkan pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran	per-100.000 kelahiran hidup	189,13	583,33		500		416,67		333,33		208,33		208,33		DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Output), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggun Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					Hidup pada tahun tertentu di Kota Blitar dikali Konstanta (100.000) bayi lahir hidup																
				Angka kematian Bayi (AKB)	Jumlah Kematian bayi berumur kurang dari 1 tahun pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup) dikali Konstanta (1.000) bayi lahir hidup	per-1.000 kelahiran hidup	11,82	10,40		9,93		9,46		8,98		8,51		8,51			
				Prevalensi balita stunting	Jumlah balita stunting pada tahun	%	7,25	7,05		7,00		6,95		6,90		6,80		6,80			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					tertentu, di daerah tertentu dibagi jumlah balita diukur dikali 100%																
				Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat	Jumlah kunjungan baru di fasyankes luar dan dalam Gedung dibagi Jumlah penduduk pada tahun yang sama dikali 100%	%	N/A	15,10		15,20		15,30		15,40		15,50		15,50			
				Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	%	45	45		65		75		85		100		100			
				IKS (Indeks Keluarga Sehat) Kota Blitar	Jumlah keluarga dengan IKS >0,800 dibagi	Skala	0,24	0,50		0,60		0,70		0,80		0,85		0,85			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					n kesehatan di Kota Blitar dalam kurun waktu 1 tahun dibagi Jumlah sasaran ibu bersalin di Kota Blitar dalam kurun waktu 1 tahun yang sama dikali 100%																
				Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (SPM)	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi Jumlah sasaran bayi baru lahir di Kota Blitar dikali 100%	persen	95,17	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	Jumlah Balita yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar dibagi Jumlah Balita usia 12-59 bulan dikali 100%	Persen	53,17	100		100		100		100		100		100			
				Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dibagi Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah anak usia pendidik an dasar yg mendapat pelayana n kesehata n sesuai standar yg ada di wil. kerja kab/kota dalam kurun waktu 1 tahun ajaran dibagi Jumlah semua anak usia pendidika n dasar yg ada di wil. kerja Kota Blitar dalam kurun waktu 1 tahun ajaran yang sama dikali 100%	persen	35,63	100		100		100		100		100		100			
				Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan	Jumlah orang usia 15–59 tahun di Kota Blitar yang mendapa	persen	26,78	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				sesuai standar (SPM)	t pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang usia 15–59 tahun di kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%																
				Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan layanan kesehatan	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di Kota Blitar dalam kurun	persen	75,53	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					waktu satu tahun dibagi Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%																

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi Kota Bitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama	persen	9,31	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					dikali 100%																
				Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita diabetes melitus usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi	persen	43,45	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					Jumlah estimasi penderita diabetes mellitus usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100 %																
				Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	Jumlah ODGJ berat di wilayah di Kota Blitar yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	persen	100	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					dibagi Jumlah ODG.J berat berdasarkan proyeksi di wilayah Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikeli 100%																
				Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama	persen	59,17	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					dikali 100%																
				Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan	Jumlah masyarakat at yang mendapa tkan pembiaya an kesehata n dibagi Jumlah masyarakat at Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	95	100		100		100		100		100		100			
				Persentase kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	Jumlah kelurahan UCI (Universa l Child Immunizati on) dibagi Jumlah kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	95,2	95,2		95,2		95,2		95,2		95,2		95,2			
				Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani	Jumlah penduduk terdampa k krisis kesehata n akibat bencana dan atau berpoten si bencana skala Kota Blitar yang tertangan	Persen	100	100		100		100		100		100		100			

t

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Output), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					i dibagi Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%																
				Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	Jumlah rumah sehat di Kota Blitar dibagi Jumlah seluruh rumah di Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	52,78	60		60		65		70		73		73			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibagi Jumlah penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang terdaftar dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			
		1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					290.217.000		290.217.000		290.217.000		290.217.000		290.217.000		1.451.085.000	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
				Persentase sarana prasarana pelayanan kesehatan yang sesuai standar	Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar dibagi Jumlah sarana	persen	80	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					prasarana dan alat kesehatan yang ada dikali 100%																
				Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	Jumlah obat dan sediaan farmasi yang tersedia dibagi Jumlah obat dan sediaan farmasi yang dibutuhkan direncanakan dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100		100			
		1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					3.000.000		3.000.000		3.000.000		3.000.000		3.000.000		15.000.000	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah jenis alat kesehatan di Puskesmas yang tersedia	Menjumlahkan jenis alat kesehatan di Puskesmas yang tersedia	jenis		1		1		1		1		1		5			
		1.02.02.2.01.16	Pengadaan Obat, Vaksin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					111.208.800		111.208.800		111.208.800		111.208.800		111.208.800		556.044.000	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah item obat di Puskesmas yang sesuai dengan formularium Nasional FKTP	Menjumlahkan item obat di Puskesmas yang sesuai dengan	item		5		5		5		5		5		25			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan											Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
								2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes	
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
		1.02.02.2.01.17	Pengadaan Bahan Pakai Habis	di Puskesmas Kepanjenkidul yang tersedia	formulair Nasional FKTP di Puskesmas Kepanjenkidul yang tersedia				176.008.200		176.008.200		176.008.200		176.008.200		176.008.200		880.041.000	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah BMHP di Puskesmas Kesehatan yang tersedia	Menjumlahkan BMHP di Puskesmas Kesehatan yang tersedia	jenis		1		1		1		1		1		5			
		1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					2.258.050.210		3.777.755.470		3.818.369.030		3.830.328.490		3.842.407.788		17.526.910.987	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku	Persen	-	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					pelayanan kesehatan ibu hamil dikali 100%																
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Persen	-	100		100		100		100		100		100			

t

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					dikali 100%																
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase bayi balita, Ibu hamil KEK mendapatkan intervensi gizi spesifik	Jumlah bayi, balita, ibu hamil KEK mendapatkan intervensi gizi spesifik dibagi Jumlah bayi, balita, ibu hamil KEK dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitif	Menjumlahkan fasilitasi intervensi gizi sensitif	fasilitasi	3	3		3		3		3		3		3			
				Persentase konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	Jumlah konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih dibagi Jumlah konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang dibutuhkan dikali 100%	Persen	14	14,3		14,3		14,3		14,3		14,3		14,3			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku	Persen	-	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
					pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar dikali 100%																	
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100				100
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia	Persen	-	100		100		100		100		100		100				100

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					dikali 100%																
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan	Persen	-	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				n kesehatan penderita Diabetes Melitus dikali 100%																	
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		198		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan	Persen	-	100		100		100		100		100		100			

f

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					kesehatan orang terduga TBC dikali 100%																
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional dibagi Jumlah seluruh masyarakat Kota	persen	95,27	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggun Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					Blitar dikali 100%																
				Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	Jumlah kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam dibagi Jumlah kelurahan yang mengalami KLB dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			
				Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia	Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia dibagi Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang	Persen	100	100		100		100		100		100		100			

4

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					dibutuhkan dikali 100%																
				Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	Jumlah sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang dibagi Jumlah sarana air minum yang diperiksa dikali 100%	Persen	64,30	66		67		68		69		70		70			
				Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	Jumlah Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina dibagi Jumlah Kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	0	47,62		52,38		57,14		61,90		66,67		66,67			
				Persentase program prioritas yang dipromosikan	Jumlah program prioritas yang dipromosikan dibagi Jumlah promosi	Persen	100	100		100		100		100		100		100			

4

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
					program prioritas yang direncanakan dikali 100%																	
				Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang sesuai standar	Jumlah FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar dibagi Jumlah FKTP yang ada dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100		100				
				1.02.02.2.02.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil				124.072.100		103.175.540		124.072.100		124.072.100		124.072.100		599.463.940			DINKES
					Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan pendataan Ibu Hamil	Menjumlahkan laporan pendataan Ibu Hamil	laporan	-	1		1		1		1		1		5				

t

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan											Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
								2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes	
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA(Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA(Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja puskesmas	laporan		12		12		12		12		12		60			
				Jumlah laporan layanan pemeriksaan antenatal yang diselenggarakan di wilayah kerja puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan pemeriksaan antenatal yang diselenggarakan di wilayah kerja puskesmas	laporan		12		12		12		12		12		60			
				Jumlah laporan layanan pengisian kartu ibu dan kohort di wilayah kerja puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan pengisian kartu ibu dan kohort di wilayah kerja puskesmas	laporan		12		12		12		12		12		60			
				Jumlah laporan pemantauan kesehatan Ibu hamil	Menjumlahkan laporan pemantauan kesehatan	laporan		12		12		12		12		12		60			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				n Ibu hamil																	
				Jumlah laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil	Menjumlahkan laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil	laporan		-		2		2		2		2		8			
				Jumlah peserta sosialisasi pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil	Menjumlahkan laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil	orang/ kader		168		168		168		168		168		840			
		1.02.02. 2.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					23.817.600		23.817.600		23.817.600		23.817.600		23.817.600		119.088.000	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja puskesmas	laporan		12		12		12		12		12		60			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah laporan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan ibu bersalin	Menjumlahkan laporan evaluasi pelayanan kesehatan ibu bersalin	laporan		12		12		12		12		12		60			
		1.02.02.2.02.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					10.177.200		15.263.120		15.263.120		15.415.760		15.569.930		71.689.130	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan pelayanan bayi baru lahir	Menjumlahkan laporan pelayanan bayi baru lahir	laporan		12		12		12		12		12		60			
				Jumlah laporan pendataan bayi baru lahir	Menjumlahkan laporan pendataan bayi baru lahir	Laporan		1		1		1		1		1		5			
		1.02.02.2.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					8.563.600		407.755.320		427.755.120		427.755.120		427.755.120		1.699.584.280	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan pelayanan Balita di UPT Puskesmas Kepanjenkidul	Menjumlahkan laporan pelayanan Balita di UPT Puskesmas Kepanjenkidul	laporan		12		12		12		12		12		60			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah laporan pendataan	Menjumlahkan laporan pendataan	laporan		1		1		1		1		1		5			
				Jumlah peserta sosialisasi kesehatan Balita (Kelas Ibu Balita)	Menjumlahkan peserta sosialisasi kesehatan Balita (Kelas Ibu Balita)	orang		84		84		84		84		84		420			
		1.02.02.2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					15.540.000		31.310.000		31.310.000		31.623.100		31.939.370		141.722.470	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan pendataan sasaran anak usia pendidikan dasar di wilayah kerja	Menjumlahkan laporan pendataan sasaran anak usia pendidikan dasar di wilayah kerja	laporan		1		1		1		1		1		5			
				Jumlah laporan tindak lanjut hasil skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar di UPT puskesmas Kepanjenkidul	Menjumlahkan laporan tindak lanjut hasil skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar di UPT puskesmas Kepanjenkidul	laporan		1		1		1		1		1		5			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah sekolah dasar sederajat yang siswanya mendapatkan skrining kesehatan	Menjumlahkan sekolah dasar sederajat yang siswanya mendapatkan skrining kesehatan	sekolah		0		22		22		22		22		22			
				Jumlah sekolah menengah sederajat yang siswanya mendapatkan skrining kesehatan	Menjumlahkan sekolah menengah sederajat yang siswanya mendapatkan skrining Kesehatan	sekolah		0		22		22		22		22		22			
		1.02.02.2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					22.080.000		50.804.300		50.804.300		51.312.360		51.825.500		226.826.460	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan pendataan sasaran lansia	Menjumlahkan laporan pendataan sasaran lansia	laporan		1		1		1		1		1		5			
				Jumlah laporan hasil supervisi pelayanan kesehatan lansia	Menjumlahkan laporan hasil supervisi pelayanan	laporan		12		12		12		12		12		60			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				kesehatan lansia																	
				Jumlah sasaran PMT (Pemberian Makanan Tambahan) pada lansia	Menjumlahkan sasaran PMT (Pemberian Makanan Tambahan) pada lansia	orang		50		50		50		50		50		250			
		1.02.02.2.02.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					107.907.050		175.713.900		175.713.900		177.471.050		179.245.800		816.051.700	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan skrining faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) usia produktif	Menjumlahkan laporan skrining faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) usia produktif	laporan		12		12		12		12		12		60			
				Jumlah laporan layanan konseling tentang faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) di UPT Puskesmas Kepanjenkidul	Menjumlahkan laporan layanan konseling tentang faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) di UPT Puskesmas	laporan		12		12		12		12		12		60			

f

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					as Kepanjenkidul																
		1.02.02.2.02.08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					3.442.800		10.100.000		10.100.000		10.201.000		10.303.010		44.146.810	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan pelayanan penemuan kasus hipertensi	Menjumlahkan laporan pelayanan penemuan kasus hipertensi	laporan		12		12		12		12		12		60			
				Jumlah laporan pendataan penderita hipertensi	Menjumlahkan laporan pendataan penderita hipertensi	laporan		1		1		1		1		1		5			
		1.02.02.2.02.09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					3.442.800		10.100.000		10.100.000		10.201.000		10.303.010		44.146.810	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi tata laksana DM (Diabetes Melitus)	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi tata laksana DM (Diabetes Melitus)	laporan		12		12		12		12		12		60			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah laporan pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan pada penyakit DM	Menjumlahkan pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan pada penyakit DM	laporan		12		12		12		12		12					
				Jumlah laporan pendataan penderita DM (Diabetes Melitus)	Menjumlahkan laporan pendataan penderita DM (Diabetes Melitus)	laporan		1		1		1		1		1					
		1.02.02.2.02.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah laporan skrining penderita DM (Diabetes Melitus)	Menjumlahkan laporan skrining penderita DM (Diabetes Melitus)	laporan		12		12		12		12		12				DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
				Pagu Indikatif Sub Kegiatan					71.278.900		125.418.500		125.418.500		126.672.700		127.939.450		576.728.050		
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan pendataan ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Berat	Menjumlahkan laporan pendataan ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Berat	laporan		1		1		1		1		1		5			
				Jumlah laporan layanan	Menjumlahkan laporan	laporan		12		12		12		12		12		60			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				kunjungan rumah ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)	layanan kunjungan rumah ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)																
				Jumlah laporan layanan penatalaksanaan medis dan diagnosis terduga ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) berat yang diselenggarakan di UPT Puskesmas Kepanjenkidul	Menjumlahkan laporan layanan penatalaksanaan medis dan diagnosis terduga ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) berat yang diselenggarakan di UPT Puskesmas Kepanjenkidul	laporan		12		12		12		12		12		60			
				Jumlah laporan layanan Rujukan ke FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) atau RSJ (Rumah Sakit Jiwa)	Menjumlahkan laporan layanan Rujukan ke FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) atau RSJ (Rumah	laporan		12		12		12		12		12		16			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
					Sakit Jiwa)																	
		1.02.02.2.02.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					165.179.400		223.279.690		223.279.690		225.512.500		227.767.650		1.065.018.930	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul	
				Keluaran Sub Kegiatan																		
				Jumlah laporan layanan edukasi TBC	Menjumlahkan laporan layanan edukasi TBC	laporan		12		12		12		12		12		60				
				Jumlah laporan layanan pemeriksaan Klinis TBC	Menjumlahkan laporan layanan pemeriksaan Klinis TBC	laporan		3		3		3		3		3		15		DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul	
				Jumlah laporan layanan Pemeriksaan Penunjang TBC	Menjumlahkan laporan layanan Pemeriksaan Penunjang TBC	laporan		12		12		12		12		12		60				
		1.02.02.2.02.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					58.824.700		77.252.600		77.252.600		78.025.150		78.805.400		370.160.450			
				Keluaran Sub Kegiatan																DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul	
				Jumlah peserta rapat koordinasi WPA (Warga Peduli AIDS)	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi WPA (Warga Peduli AIDS)	orang		45		45		45		45		45		225				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelayanan HIV	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pelayanan HIV	laporan		12		12		12		12		12		60			
				Jumlah laporan layanan pemeriksaan deteksi dini HIV	Menjumlahkan laporan layanan pemeriksaan deteksi dini HIV	laporan		10		10		10		10		10		50			
				Jumlah macam Promosi Kesehatan dan Penyuluhan HIV	Menjumlahkan macam Promosi Kesehatan dan Penyuluhan HIV	macam		1		1		1		1		5					
				Jumlah peserta sosialisasi pencegahan HIV	Menjumlahkan peserta sosialisasi pencegahan HIV	orang		280		280		280		280		1400					
		1.02.02.2.02.13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Pagu Indikatif Sub Kegiatan				0		204.632.000		204.632.000		206.678.350		208.745.200		824.687.550		DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan kasus potensi KLB/Wabah	Menjumlahkan laporan kasus potensi KLB/Wabah	laporan		0		12		12		12		12		48			
				Pagu Indikatif Sub Kegiatan				75.860.400		341.112.800		340.830.000		341.668.300		342.515.000		1.441.986.500			
		1.02.02.2.02.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan	Keluaran Sub Kegiatan																DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
			Gizi Masyarakat	Jumlah Balita Gizi Buruk/Stunting yang mendapatkan PMT Pemulihan	Menjumlahkan Balita Gizi Buruk/Stunting yang mendapatkan PMT Pemulihan	balita		50		50		50		50		50		250			
				Jumlah Balita BGM (Bayi Garis Merah), Gizi kurang yang mendapatkan PMT Pemulihan	Menjumlahkan Balita BGM (Bayi Garis Merah), Gizi kurang yang mendapatkan PMT Pemulihan	balita		100		100		100		100		100		500			
				Jumlah Bumil KEK (Kekurangan Energi Kronik) yang mendapatkan PMT Pemulihan	Menjumlahkan laporan Bumil KEK (Kekurangan Energi Kronik) yang mendapatkan PMT Pemulihan	Bumil KEK		30		30		30		30		30		150			
				Jumlah Balita mendapatkan PMT Penyuluhan	Menjumlahkan Balita mendapatkan PMT	Balita		0		2450		2450		2450		2450		9800			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					Penyuluhan																
				Jumlah promosi kesehatan pencegahan dan penanggulangan masalah gizi masyarakat	Menjumlahkan promosi kesehatan pencegahan dan penanggulangan masalah gizi masyarakat	jenis		0		2		2		2		2		8			
				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan gizi masyarakat	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan gizi masyarakat			0		4		4		4		4		16			
		1.02.02. 2.02.17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					-		1.835.000		1.835.000		1.853.350		1.871.900		7.395.250	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah SAB yang diperiksa kualitas airnya	Menjumlahkan SAB	SAB		0		25		25		25		25		100			

f

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					yang diperiksa kualitas airnya																
				Jumlah laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	Menjumlahkan laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	laporan		0		1		1		1		1		4			
		1.02.02.2.02.18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		58.788.100		58.788.100		59.376.000		59.969.800		236.922.000	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah jenis promosi kesehatan	Menjumlahkan jenis promosi kesehatan	jenis		0		2		2		2		2		8			
				Jumlah laporan monev pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	Menjumlahkan laporan monev pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	laporan		0		2		2		2		2		8			
		1.02.02.2.02.19	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		45.595.850		45.595.850		46.051.800		46.512.400		183.755.900	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah jenis APD yang terpenuhi di puskesmas	Menjumlahkan jenis APD yang terpenuhi di	jenis		0		1		1		1		1		4			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					puskesmas																
				Jumlah laporan pengelolaan layanan surveilans kesehatan	Menjumlahkan laporan pengelolaan layanan surveilans Kesehatan	laporan		0		12		12		12		12		48			
		1.02.02.2.02.22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		300.000		300.000		300.000		300.000		1.200.000	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA	Menjumlahkan laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA	laporan		0		1		1		1		1		4			
		1.02.02.2.02.25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		82.010.100		82.010.100		82.830.200		83.658.500		330.508.900	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan monev pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	Menjumlahkan laporan monev pelayanan kesehatan penyakit menular	laporan		0		4		4		4		4		16			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
					dan tidak menular																	
				Jumlah peserta sosialisasi pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	Menjumlahkan peserta sosialisasi pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	orang		0		106		106		106		106		424				
				Jumlah laporan skrining kesehatan penyakit menular dan tidak menular	Menjumlahkan laporan skrining kesehatan penyakit menular dan tidak menular	laporan		0		12		12		12		12		48				
		1.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					1.567.863.660		1.789.491.050		1.789.491.050		1.789.491.050		1.789.491.050		8.725.827.860	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul	
				Keluaran Sub Kegiatan																		
				Jumlah laporan layanan manajemen mutu yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan manajemen mutu yang terselenggara	laporan		5		5		5		5		5		5				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah laporan layanan manajemen puskesmas yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan manajemen puskesmas yang terselenggara	laporan		4		4		4		4		4		4			
				Jumlah laporan layanan UKM Essensial dan Perkesmas yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan UKM Essensial dan Perkesmas yang terselenggara	laporan		6		6		6		6		6		6			
				Jumlah laporan layanan UKM Pengembangan yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan UKM Pengembangan yang terselenggara	laporan		9		9		9		9		9		9			
				Jumlah laporan layanan UKP yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan UKP yang terselenggara	laporan		9		9		9		9		9		9			
				Jumlah sasaran Jemput bola layanan masyarakat yang sakit (Home Care)	Menjumlahkan sasaran Jemput bola layanan masyarakat	orang		168		168		168		168		168		840			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					at yang sakit (Home Care)																
		1.02.05	PROGRAM PEMBER DAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Pagu indikatif program					513.685.100		105.435.900		75.435.900		75.435.900		75.435.900		845.428.700	DINKES	DINKES
				Outcome program																	
				Persentase kelurahan siaga aktif purnama mandiri	Jumlah kelurahan siaga aktif strata purnama dan mandiri dibagi Jumlah kelurahan siaga aktif dikali 100%	persen	52,38	57,14		61,90		76,19		76,19		85,71		85,71			
		1.02.05.2.02.	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					513.685.100		55.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000		643.685.100	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
				Persentase upaya promotif dan preventif yang terselenggara	Jumlah upaya promotif dan preventif yang terselenggara dibagi Jumlah upaya promotif dan	persn	80	85		90		90		95		95		95			

f

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggun Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					preventif yang direncanakan dikali 100%																
		1.02.05. 2.02.01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Pagu indikatif sub kegiatan					513.685.100		55.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000		643.685.100	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi penyelenggaraan promosi dan gerakan hidup bersih dan sehat	Menjumlahkan laporan hasil monitoring dan evaluasi penyelenggaraan promosi dan gerakan hidup bersih dan sehat	laporan	0	5		1		1		1		1		9			
				Jumlah laporan layanan deteksi dini, preventif, dan respon penyakit yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan deteksi dini, preventif, dan respon penyakit yang terselenggara	laporan		5		0		0		0		0		5			
				Jumlah laporan layanan pendukung gerakan masyarakat hidup sehat	Menjumlahkan laporan layanan pendukung gerakan	laporan		5		0		0		0		0		5			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				yang terselenggara	masyarakat hidup sehat yang terselenggara																
		1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah laporan monev Keluarga Sehat	Menjumlahkan laporan monev Keluarga Sehat	laporan		4		4		4		4		4		20		DINKES	DINKES
				Pagu indikatif kegiatan				-		50.435.900		50.435.900		50.435.900		50.435.900		201.743.600			
				Output Kegiatan																	
				Jumlah kelompok Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang terfasilitasi pengembangannya	Menjumlahkan kelompok Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang terfasilitasi pengembangannya	Kelompok UKBM		1		1		1		1		1		1			
				Pagu indikatif sub kegiatan				0		50.435.900		50.435.900		50.435.900		50.435.900		201.743.600			
		1.02.05.2.03.01	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber	Keluaran Sub Kegiatan																DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
				Jumlah posyandu yang dibina	Menjumlahkanposyandu yang dibina	Posyandu	-	0		0		0		0		0		0			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
			Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah pengelola Upaya Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang menjadi peserta Bimbingan Teknis	Menjumlahkan pengelola Upaya Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang menjadi peserta Bimbingan Teknis	orang	-	-		320		320		320		320		1280			
JUMLAH PAGU									3.061.952.310		4.173.408.370		4.184.021.930		4.195.981.390		4.208.060.688		19.823.424.687		

UPT PUSKESMAS SUKOREJO

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan			Angka Harapan Hidup (AHH)	Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	Tahun	73,75	73,95		74,00		74,10		74,20		74,30		74,30		DINKES	DINKES
				Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah Kematian Ibu karena kehamilan dan 42 hari setelah melahirkan pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup pada tahun tertentu di Kota Blitar dikali Konstanta (100.000) bayi lahir hidup	per-100.000 kelahiran hidup	189,13	583,33		500		416,67		333,33		208,33		208,33		DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
				Angka kematian Bayi (AKB)	Jumlah Kematian bayi (berumur kurang dari 1 tahun) pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup Konstanta (1.000) bayi lahir hidup	per-1.000 kelahiran hidup	11,82	10,40		9,93		9,46		8,98		8,51		8,51			
				Prevalensi balita stunting	Jumlah balita stunting pada tahun tertentu, di daerah tertentu dibagi jumlah balita diukur dikali 100%	%	7,25	7,05		7,00		6,95		6,90		6,80		6,80			
				Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat	Jumlah kunjungan baru di fasyankes (luar dan dalam gedung) dibagi Jumlah penduduk pada tahun yang sama dikali 100%	%	N/A	15,10		15,20		15,30		15,40		15,50		15,50			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
				Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	%	45	45		65		75		85		100		100			
				IKS (Indeks Keluarga Sehat) Kota Blitar	Jumlah keluarga dengan IKS >0,800 dibagi Jumlah keluarga dikali 100%	Skala	0,24	0,50		0,60		0,70		0,80		0,85		0,85			
		1.02.03	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pagu Indikatif Program					2.331.206.296		3.890.047.959		3.905.674.423		3.921.457.659		3.937.398.714		17.985.785.051	DINKES	DINKES
		Outcome program																			
		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (SPM)		Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Kota Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	89,94	100		100		100		100		100		100		100		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perang kat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
				Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar (SPM)	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Kota Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	94,73	100		100		100		100		100		100			
				Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (SPM)	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi Jumlah sasaran bayi baru lahir di Kota Blitar dikali 100%	persen	95,17	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perang kat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
				Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	Jumlah Balita yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar dibagi Jumlah Balita usia 12-59 bulan dikali 100%	Persen	53,17	100		100		100		100		100		100			
				Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dibagi Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			
				Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten/ kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran dibagi Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja	persen	35,63	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
					Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama dikali 100%																
				Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah orang usia 15-59 tahun di Kota Blitar yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang usia 15-59 tahun di kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	26,78	100		100		100		100		100		100			
				Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan layanan kesehatan	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua	persen	75,53	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perang kat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
					warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%																
				Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang	persen	9.31	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perang kat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
					sama dikali 100%																
				Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita diabetes melitus usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita diabetes mellitus usia ≥15 tahun	persen	43,45	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
					yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevelensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%																
				Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	Jumlah ODGJ berat di wilayah di Kota Blitar yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perang kat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
				Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	59,17	100		100		100		100		100		100			
				Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100		100			
				Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan	Jumlah masyarakat yang mendapatkan pembiayaan Kesehatan dibagi Jumlah masyarakat Kota Blitar pada tahun	Persen	95	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perang kat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
					yang sama dikali 100%																
				Persentase kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	Jumlah kelurahan UCI (Universal Child Immunization) dibagi Jumlah kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	95,2	95,2		95,2		95,2		95,2		95,2		95,2			
				Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani	Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani dibagi Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perang kat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
				Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	Jumlah rumah sehat di Kota Blitar dibagi Jumlah seluruh rumah di Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	52,78	60		60		65		70		73		73			
				Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penyelenggaran kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina dibagi Jumlah penyelenggaan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang terdaftar dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			
		1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					355.766.711		365.766.711		365.766.711		365.766.711		365.766.711		1.778.833.555	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
				Persentase sarana prasarana pelayanan kesehatan yang sesuai standar	Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar dibagi Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang ada dikali 100%	persen	80	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
				Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	Jumlah obat dan sediaan farmasi yang tersedia dibagi Jumlah obat dan sediaan farmasi yang dibutuhkan (direncanakan) dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100		100			
		1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					84.154.440		84.154.440		84.154.440		84.154.440		84.154.440		420.772.200	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah jenis alat kesehatan di Puskesmas yang tersedia	Menjumlahkan jenis alat kesehatan di Puskesmas yang tersedia	jenis		3		3		3		3		3					
		1.02.02.2.01.16	Pengadaan Obat, Vaksin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					95.291.546		95.291.546		95.291.546		95.291.546		95.291.546		476.457.730	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah jenis obat di Puskesmas yang tersedia	Menjumlahkan jenis obat di Puskesmas yang tersedia	jenis		2		2		2		2		2					
		1.02.02.2.01.17	Pengadaan Bahan Pakai Habis	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					176.320.725		176.320.725		176.320.725		176.320.725		176.320.725		881.603.625	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah BMHP di Puskesmas yang tersedia	Menjumlahkan BMHP di Puskesmas yang tersedia	jenis		2		2		2		2		2					
		1.02.02.2.01.20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		10.000.000		10.000.000		10.000.000		10.000.000		40.000.000	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik yang dipelihara	Menjumlahkan alat kesehatan/alat penunjang	jenis		0		1		1		1		1					

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
			Pelayanan Kesehatan		medik yang dipelihara																
		1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					1.975.439.585		3.524.281.248		3.539.907.712		3.555.690.948		3.571.632.003		16.166.951.496	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku	Persen	-	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perang kat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
					pelayanan kesehatan bayi baru lahir dikali 100%																
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase bayi balita, Ibu hamil KEK mendapatkan intervensi gizi spesifik	Jumlah bayi, balita, ibu hamil KEK mendapatkan intervensi gizi spesifik dibagi Jumlah bayi, balita, ibu hamil KEK dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			
				Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitif	Menjumlahkan fasilitasi intervensi gizi sensitif	fasilitasi	3	3		3		3		3		3		3			
				Persentase konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	Jumlah konselor/ kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih dibagi Jumlah konselor/ kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak)	Persen	14	14,3		14,3		14,3		14,3		14,3		14,3			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
					yang dibutuhkan dikali 100%																
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perang kat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perang kat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		198		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)												Unit Kerja Perang kat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
				Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional dibagi Jumlah seluruh masyarakat Kota Blitar dikali 100%	persen	95,27	100		100		100		100		100		100			
				Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	Jumlah kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam dibagi Jumlah kelurahan yang mengalami KLB dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			
				Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia	Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia dibagi Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang dibutuhkan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
				Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	Jumlah sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang dibagi Jumlah sarana air minum yang diperiksa dikali 100%	Persen	64,30	66		67		68		69		70		70			
				Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	Jumlah Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina dibagi Jumlah Kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	0	47,62		52,38		57,142 857		61,90		66,67		66,67			
				Persentase program prioritas yang dipromosikan	Jumlah program prioritas yang dipromosikan dibagi Jumlah promosi program prioritas yang direncanakan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			
				Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar	Jumlah FKTP, penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar dibagi Jumlah FKTP yang ada dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100		100			
		1.02.02. 2.02.01	Pengelolaan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					61.604.100		69.670.700		70.367.407		71.071.081		71.781.792		344.495.080	DINKES	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perang kat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
			Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Keluaran Sub Kegiatan																	UPT Puskesmas Sukorejo
				Jumlah peserta pertemuan peningkatan layanan kesehatan ibu hamil	Menjumlahkan pertemuan peningkatan layanan kesehatan ibu hamil	orang		130		130		130		130		130		650			
				Jumlah laporan pendataan pendataan Ibu Hamil	Menjumlahkan laporan pendataan pendataan Ibu Hamil	laporan		1		1		1		1		1		5			
				Jumlah laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja puskesmas	laporan		12		12		12		12		12		60			
				Jumlah laporan layanan pemeriksaan antenatal yang diselenggarakan di wilayah kerja Puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan pemeriksaan antenatal yang diselenggarakan di wilayah kerja Puskesmas	laporan		12		12		12		12		12		60			
				Jumlah laporan hasil pengisian kartu ibu dan kohort di wilayah kerja puskesmas	Menjumlahkan laporan hasil pengisian kartu ibu dan kohort di wilayah kerja puskesmas	laporan		12		12		12		12		12		60			
		1.02.02.2.02.02	Pengelola an	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					8.006.000		7.977.400		8.057.200		8.137.800		8.219.200		40.397.600	DINKES	
				Keluaran Sub Kegiatan																	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)											Unit Kerja Perang kat Daerah Penang ung Jawab	Lokasi		
								2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes	
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
			Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah dokumen pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan pada ibu bersalin yang terlaksana	Menjumlahkan dokumen pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan pada ibu bersalin yang terlaksana	laporan		12		12		12		12		12		60			UPT Puskesmas Sukorejo
	1.02.02.2.02.03	Pengelola an Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Pagu Indikatif Sub Kegiatan				35		35		35		35		35		35		175	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Keluaran Sub Kegiatan																		
			Jumlah laporan layanan bayi baru lahir di UPT Puskesmas Sukorejo	Menjumlahkan laporan ayanan bayi baru lahir di UPT Puskesmas Sukorejo	layanan		12		12		12		12		12		60				
		Pagu Indikatif Sub Kegiatan				349.848.400		49.767.900		53.397.579		57.063.600		60.766.300		570.843.779	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo			
		Keluaran Sub Kegiatan																			
		Jumlah Posyandu Sasaran Pendataan Balita 0-60 Bulan	Menjumlahkan Posyandu Sasaran Pendataan Balita 0-60 Bulan	Posyandu		55		55		55		55		55		275					
	Jumlah laporan monev pelayanan kesehatan Balita	Menjumlahkan laporan monev pelayanan kesehatan Balita	laporan		1		1		1		1		1		5						

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perang kat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
				Jumlah peserta Orientasi / penyuluhan peningkatan pelayanan kesehatan Balita	Menjumlahkan peserta Orientasi / penyuluhan peningkatan pelayanan kesehatan Balita	orang		150		100		100		100		100		550			
				Jumlah Balita yang mendapatkan layanan peningkatan kesehatan Balita	Menjumlahkan Balita yang mendapatkan layanan peningkatan kesehatan Balita	Balita		3.000		-		-		-		-		3000			
		1.02.02.2.02.05	Pengelola an Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					78.579.900		94.236.800		95.179.168		96.131.000		97.092.400		461.219.267	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah sekolah menjadi peserta pembinaan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)	Menjumlahkan sekolah menjadi peserta pembinaan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)	sekolah		23		23		23		23		23		115			
				Jumlah sekolah yang menjadi peserta skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar	Menjumlahkan sekolah yang menjadi peserta skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar	sekolah		23		23		23		23		23		115			
		1.02.02.2.02.05	Pengelola an	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					89.259.500		89.259.500		90.152.100		91.053.700		91.964.300		451.689.100	DINKES	
				Keluaran Sub Kegiatan																	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
			Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah laporan pendataan/skrining kesehatan lansia	Menjumlahkan laporan pendataan/skrining kesehatan lansia	laporan		12		12		12		12		12		60			UPT Puskesmas Sukorejo
				Jumlah laporan monev pelayanan kesehatan lansia	Menjumlahkan laporan monev pelayanan kesehatan lansia	laporan		2		2		2		2		2		10			
		1.02.02.2.02.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah lansia yang mendapatkan layanan peningkatan kesehatan	Menjumlahkan lansia yang mendapatkan layanan peningkatan Kesehatan	orang		60		60		60		60		60		300		DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
				Pagu Indikatif Sub Kegiatan					163.129.000		163.129.000		164.760.290		166.407.900		168.072.002		825.498.192		
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan skrining faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) usia produktif yang diselenggarakan di UPT Puskesmas Sukorejo	Menjumlahkan laporan skrining faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) usia produktif yang diselenggarakan di UPT Puskesmas Sukorejo	laporan		12		12		12		12		12		60			
				Jumlah peserta pembinaan peningkatan kesehatan usia produktif	Menjumlahkan pembinaan peningkatan kesehatan usia produktif	orang		150		150		150		150		150		750			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)											Unit Kerja Perang kat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi		
								2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes	
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
				Jumlah laporan Monev pelayanan kesehatan usia produktif	Menjumlahkan laporan Monev pelayanan kesehatan usia produktif	laporan		2		2		2		2		2		10			
				Jumlah peserta layanan deteksi dini pada usia produktif	Menjumlahkan peserta layanan deteksi dini pada usia produktif	orang		70		70		70		70		70		350			
		1.02.02.2.02.08	Pengelola an Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					5.406.000		5.708.900		5.766.000		5.823.700		5.882.010		28.586.610	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah penderita hipertensi yang menjadi peserta penyuluhan	Menjumlahkan penderita hipertensi yang menjadi peserta penyuluhan	orang		50		50		50		50		50		250			
		1.02.02.2.02.09	Pengelola an Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					9.882.000		10.100.000		10.201.000		10.303.100		10.406.200		50.892.300	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah monitoring dan evaluasi tata laksana DM	Menjumlahkan monitoring dan evaluasi tata laksana DM	laporan		1		1		1		1		1		5			
		1.02.02.2.02.10	Pengelola an Pelayanan Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					153.807.500		153.807.500		155.345.600		156.899.100		158.468.100		778.327.800	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
				Keluaran Sub Kegiatan																	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perang kat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi		
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes					
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)		
			Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah laporan pemeriksaan klinis ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Berat	Menjumlahkan laporan pemeriksaan klinis ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Berat	laporan		7		7		7		7		7		35					
				Jumlah laporan layanan kunjungan rumah ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)	Menjumlahkan laporan layanan kunjungan rumah ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)	laporan layanan		12		12		12		12		12		12		60			
				Jumlah laporan layanan Rujukan ke FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) atau RSJ (Rumah Sakit Jiwa)	Menjumlahkan laporan layanan Rujukan ke FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) atau RSJ (Rumah Sakit Jiwa)	laporan		12		12		12		12		12		60					
				Jumlah peserta penyuluhan kesehatan jiwa	Menjumlahkan peserta penyuluhan kesehatan jiwa	orang		100		100		100		100		100		100		500			
				Jumlah peserta rapat koordinasi pelayanan kesehatan jiwa	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi pelayanan kesehatan jiwa	orang		45		45		45		45		45		45		225			
				Jumlah peserta terapi kesehatan jiwa	Menjumlahkan peserta terapi kesehatan jiwa	orang		50		50		50		50		50		50		250			
				1.02.02.2.02.11	Pengelolaan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					111.528.500		130.816.900		132.125.100		133.446.400		134.780.900		642.697.800	DINKES	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
			Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Keluaran Sub Kegiatan																	UPT Puskesmas Sukorejo
				Jumlah laporan layanan kunjungan rumah penderita TB	Menjumlahkan laporan layanan kunjungan rumah penderita TB	Laporan		10		10		10		10		10		50			
				Jumlah orang terduga TB yang mendapatkan layanan peningkatan kesehatan	Menjumlahkan orang terduga TB yang mendapatkan layanan peningkatan Kesehatan	orang		50		50		50		50		50		250			
				Jumlah laporan layanan edukasi TBC	Menjumlahkan laporan layanan edukasi TBC	laporan		7		7		7		7		7		35			
				Jumlah laporan monev pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	Menjumlahkan laporan monev pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis	laporan		2		2		2		2		2		10			
				Pagu Indikatif Sub Kegiatan					50.397.600		50.397.600		50.901.600		51.410.700		51.924.800		255.032.300		
	1.02.02.2.02.12		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Keluaran Sub Kegiatan																	UPT Puskesmas Sukorejo
				Jumlah peserta penyuluhan pencegahan HIV	Menjumlahkan penyuluhan pencegahan HIV	orang		30		30		30		30		30		150			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)											Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi			
								2022		2023		2024		2025		2026				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	
				Jumlah laporan kunjungan penderita HIV	Menjumlahkan laporan kunjungan penderita HIV	laporan		12		12		12		12		12		60				
		1.02.02.2.02.13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		125.857.700		127.116.300		128.387.500		129.671.412		511.032.912	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo	
		Keluaran Sub Kegiatan																				
		Jumlah laporan hasil pemantauan kontak erat		Menjumlahkan laporan hasil pemantauan kontak erat	laporan		0		8		8		8		8		8		32			
		1.02.02.2.02.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					21.707.480		367.407.480		367.949.600		368.497.100		369.050.100		1.494.611.759	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo	
		Keluaran Sub Kegiatan																				
		Jumlah Balita BGM (Bayi Garis Merah) / gizi kurang/gizi buruk yang mendapatkan PMT Pemulihan		Menjumlahkan Balita BGM (Bayi Garis Merah) / gizi kurang/gizi buruk yang mendapatkan PMT Pemulihan	balita		0		30		30		30		30		30		120			
		Jumlah Bumil KEK (Kekurangan Energi Kronik) yang mendapatkan PMT Pemulihan		Menjumlahkan Bumil KEK (Kekurangan Energi Kronik) yang mendapatkan PMT Pemulihan	Bumil KEK		0		30		30		30		30		30		120			
			Jumlah Balita mendapatkan	Menjumlahkan Balita mendapatkan	Balita		0		3000		3000		3000		3000		3000		12000			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
				PMT Penyuluhan	PMT Penyuluhan																
				Jumlah promosi kesehatan penanggulang an masalah gizi	Menjumlahkan promosi kesehatan penanggulang an masalah gizi	macam		0		2		2		2		2		8			
				Jumlah peserta orientasi PMBA (Penyuluhan Pemberian Makanan Balita)	Menjumlahkan peserta orientasi PMBA (Penyuluhan Pemberian Makanan Balita)	Orang		0		50		50		50		50		200			
		1.02.02.2.02.18	Pengelola an Pelayanan Promosi Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		16.030.900		16.191.200		16.353.200		16.516.820		65.092.120	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah peserta sosialisasi peningkatan perilaku sehat	Menjumlahkan peserta sosialisasi peningkatan perilaku sehat	orang		0		50		50		50		50		200			
				Jumlah peserta pembinaan perilaku sehat	Menjumlahkan peserta pembinaan perilaku sehat	orang		0		80		80		80		80		320			
				Jumlah jenis promosi kesehatan yang tersedia	Menjumlahkan jenis promosi kesehatan yang tersedia	jenis		0		0		1		1		1		3			
		1.02.02.2.02.22	Pengelola an Pelayanan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		51.076.200		51.587.000		52.102.900		52.624.000		207.390.100	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
				Keluaran Sub Kegiatan																	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perang kat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
			Kesehatan Jiwa dan NAPZA																		
				Jumlah peserta Sosialisasi Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Menjumlahkan peserta Sosialisasi Kesehatan Jiwa dan NAPZA	orang		0		150		150		150		150		600			
				Jumlah laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA	Menjumlahkan laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA	laporan		0		1		1		1		1		4			
		1.02.02.2.02.25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		128.833.400		130.121.800		131.423.100		132.737.400		523.115.700	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan hasil sinkronisasi data	Menjumlahkan laporan hasil sinkronisasi data	laporan		0		1		1		1		1		4			
				Jumlah sasaran fogging	Menjumlahkan sasaran fogging	fokus		0		146		146		146		146		584			
				Jumlah peserta rapat koordinasi pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	orang		0		175		175		175		175		700			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perangkat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	
				Jumlah laporan monev pencegahan dan penanggulang an penyakit menular dan tidak menular	Menjumlahkan laporan monev pencegahan dan penanggulang an penyakit menular dan tidak menular	laporan		0		1		1		1		1		4				
		1.02.02. 2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					827.554.605		1.961.665.768		1.961.665.768		1.961.665.768		1.961.665.768		8.674.217.677	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo	
				Keluaran Sub Kegiatan																		
				Jumlah laporan operasional Pelayanan Puskesmas	Menjumlahkan laporan operasional Pelayanan Puskesmas	laporan		12		12		12		12		12		60				
				Jumlah sasaran Jemput bola layanan masyarakat yang sakit (Home Care)	Menjumlahkan sasaran Jemput bola layanan masyarakat yang sakit (Home Care)	orang		140		140		140		140		140		700				
		1.02.05	PROGRAM PEMBER DAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Pagu indikatif program					357.352.500		55.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000		487.352.500	DINKES	DINKES	
				Outcome program																		
				Persentase kelurahan siaga aktif purnama mandiri	Jumlah kelurahan siaga aktif strata purnama dan mandiri dibagi	persen	52,38	57,14		61,90		76,19		76,19		85,71		85,71				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
					Jumlah kelurahan siaga aktif dikali 100%																
		1.02.05.2.02.	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					357.352.500		55.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000		487.352.500	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
				Persentase upaya promotif dan preventif yang terselenggara	Jumlah upaya promotif dan preventif yang terselenggara dibagi Jumlah upaya promotif dan preventif yang direncanakan dikali 100%	persn	80	85		90		90		95		95		95			
		1.02.05.2.02.01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Pagu indikatif sub kegiatan					357.352.500		55.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000		487.352.500	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan layanan deteksi dini preventif dan respon penyakit yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan deteksi dini preventif dan respon penyakit yang terselenggara	laporan	-	1		0		0		0		0		1			
				Jumlah layanan pendukung gerakan masyarakat hidup sehat yang terselenggara	Menjumlahkan layanan pendukung gerakan masyarakat hidup sehat yang terselenggara	laporan	-	1		0		0		0		0		1			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)													Unit Kerja Perang kat Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
				Jumlah laporan layanan preventif dan promotif kesehatan masyarakat yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan preventif dan promotif kesehatan masyarakat yang terselenggara	laporan	-	1		1		1		1		1		5			
JUMLAH PAGU									2.688.558.796		3.945.047.959		3.930.674.423		3.946.457.659		3.962.398.714		18.473.137.551		

UPT PUSKESMAS SANANWETAN

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan			Angka Harapan Hidup (AHH)	Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	Tahun	73,75	73,95		74,00		74,10		74,20		74,30		74,30		DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
				Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah Kematian Ibu karena kehamilan dan 42 hari setelah melahirkan pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup pada tahun tertentu di Kota Blitar dikali Konstanta (100.000) bayi lahir hidup	per-100.000 kelahiran hidup	189,13	583,33		500		416,67		333,33		208,33		208,33			
				Angka kematian Bayi (AKB)	Jumlah Kematian bayi berumur kurang dari 1 tahun pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup dikali Konstanta	per-1.000 kelahiran hidup	11,82	10,40		9,93		9,46		8,98		8,51		8,51			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat at Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
					(1.000) bayi lahir hidup																	
				Prevalensi balita stunting	Jumlah balita stunting pada tahun tertentu, di daerah tertentu jumlah balita diukur dikali 100%	%	7,25	7,05		7,00			6,95		6,90		6,80		6,80			
				Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat	Jumlah kunjungan baru di fasyankes luar dan dalam Gedung dibagi Jumlah penduduk pada tahun yang sama dikali 100%	%	N/A	15,10		15,20		15,30		15,40		15,50		15,50				
				Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	%	45	45		65		75		85		100		100				
				IKS (Indeks Keluarga Sehat) Kota Blitar	Jumlah keluarga dengan IKS >0,800 dibagi Jumlah seluruh	Skala	0,24	0,50		0,60		0,70		0,80		0,85		0,85				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat at Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					keluarga dikali 100%																
		1.02.03	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pagu Indikatif Program					3.046.952.235		4.646.273.923		4.662.351.243		4.678.589.722		4.694.990.422		21.729.157.545	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
		Outcome																			
		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (SPM)		Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Kota Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	89,94	100		100		100		100		100		100		100		
			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar (SPM)	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu bersalin di	persen	94,73	100		100		100		100		100		100				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					wilayah kerja Kota Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%																
				Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (SPM)	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi Jumlah sasaran bayi baru lahir di Kota Blitar dikali 100%	persen	95,17	100		100		100		100		100		100			
				Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	Jumlah Balita yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar dibagi Jumlah Balita usia 12-59 bulan dikali 100%	Persen	53,17	100		100		100		100		100		100			
				Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dibagi Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran dibagi Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama dikali 100%	persen	35,63	100		100		100		100		100		100			
				Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah orang usia 15-59 tahun di Kota Blitar yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang usia 15-59 tahun di kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang	persen	26,78	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					sama dikali 100%																
				Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan layanan kesehatan	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	75,53	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	9,31	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita diabetes melitus usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita diabetes mellitus usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	43,45	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	Jumlah ODGJ berat di wilayah di Kota Blitar yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100		100			
				Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	59,17	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100		100			
				Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan	Jumlah masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan dibagi Jumlah masyarakat Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	95	100		100		100		100		100		100			
				Persentase kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	Jumlah kelurahan UCI (Universal Child Immunization) dibagi Jumlah kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	95,2	95,2		95,2		95,2		95,2		95,2		95,2			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat at Daerah Penanggung ung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani	Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani dibagi Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			
				Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	Jumlah rumah sehat di Kota Blitar dibagi Jumlah seluruh rumah di Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	52,78	60		60		65		70		73		73			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina dibagi Jumlah penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang terdaftar dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			
		1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					484.999.948		484.999.948		484.999.948		484.999.948		484.999.948		2.424.999.740	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
		Output Kegiatan																			
				Persentase sarana prasarana pelayanan kesehatan yang sesuai standar	Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar dibagi Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang ada dikali 100%	persen	80	100		100		100		100		100		100			
				Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	Jumlah obat dan sediaan farmasi yang tersedia dibagi Jumlah obat dan sediaan farmasi yang dibutuhkan (direncanakan) dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan												Unit Kerja Perangkat at Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
		1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					69.314.100		69.314.100		69.314.100		69.314.100		69.314.100		346.570.500	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah Jenis Alat Kesehatan yang tersedia	Menjumlahkan Jenis Alat Kesehatan yang tersedia	jenis		3		3		3		3		3		3			
				Jumlah peralatan penunjang pelayanan yang tersedia	Menjumlahkan peralatan penunjang pelayanan yang tersedia	jenis		2		2		2		2		2		2			
		1.02.02.2.01.16	Pengadaan Obat, Vaksin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					99.999.948		99.999.948		99.999.948		99.999.948		99.999.948		499.999.740	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah Jenis Obat yang Tersedia	Menjumlahkan Jenis Obat yang Tersedia	jenis		2		2		2		2		2		2			
		1.02.02.2.01.17	Pengadaan Bahan Pakai Habis	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					315.685.900		315.685.900		315.685.900		315.685.900		315.685.900		1.578.429.500	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah BMHP di Puskesmas yang tersedia	Menjumlahkan BMHP di Puskesmas yang tersedia	jenis		3		3		3		3		3		2			
		1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					2.561.952.287		4.161.273.975		4.177.351.295		4.193.589.774		4.209.990.474		19.304.157.805	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan	Persen	-	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat at Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					kesehatan ibu hamil dikali 100%																
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase bayi balita, ibu hamil KEK mendapatkan intervensi gizi spesifik	Jumlah bayi, balita, ibu hamil KEK mendapatkan intervensi gizi spesifik dibagi Jumlah bayi, balita, ibu	Persen	100	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
					hamil KEK dikali 100%																
				Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitif	Menjumlahkan fasilitasi intervensi gizi sensitif	fasilitasi	2	2		2		2		2		2		2			
				Persentase konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	Jumlah konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih dibagi Jumlah konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang dibutuhkan dikali 100%	Persen	14,3	14,3		14,3		14,3		14,3		14,3		14,3			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV dikali 100%	Persen	-	100		100		100		100		100		100			
				Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional dibagi Jumlah seluruh masyarakat Kota Blitar dikali 100%	persen	95,27	100		100		100		100		100		100			
				Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	Jumlah kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam dibagi Jumlah kelurahan yang mengalami KLB dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia	Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia dibagi Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang dibutuhkan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			
				Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	Jumlah sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang dibagi Jumlah sarana air minum yang diperiksa dikali 100%	Persen	64,30	66		67		68		69		70		70			
				Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	Jumlah Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina dibagi Jumlah Kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	0	47,62		52,38		57,14		61,90		66,67		66,67			
				Persentase program prioritas yang dipromosikan	Jumlah program prioritas yang dipromosikan dibagi Jumlah promosi program prioritas yang direncanakan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Output), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan												Unit Kerja Perangkat at Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar	Jumlah FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar dibagi Jumlah FKTP yang ada dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100		100			
		1.02.02.2.02.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					68.747.300		69.554.800		70.370.400		71.194.100		72.026.100		351.892.700	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
		Keluaran Sub Kegiatan																			
		Jumlah laporan pendataan ibu hamil		Menjumlahkan laporan pendataan Ibu Hamil	laporan		1		1		1		1		1		5				
		Jumlah laporan layanan pemeriksaan antenatal		Menjumlahkan laporan layanan pemeriksaan antenatal	laporan		12		12		12		12		12		60				
		Jumlah laporan layanan pengisian kartu ibu dan kohort		Menjumlahkan laporan layanan pengisian kartu ibu dan kohort	laporan		12		12		12		12		12		60				
		Jumlah peserta kelas ibu hamil		Menjumlahkan peserta kelas Ibu Hamil	orang		160		160		160		160		160		800				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat at Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah Laporan monev pelayanan kesehatan ibu hamil	Menjumlahkan laporan monev pelayanan kesehatan Ibu Hamil	laporan		1		1		1		1		1		5			
		1.02.02.2.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					9.040.800		9.131.200		9.222.600		9.314.900		9.408.100		46.117.600	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja Puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja Puskesmas	laporan		12		12		12		12		12		60			
				Jumlah laporan layanan pelayanan persalinan yang diselenggarakan di Puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan pelayanan persalinan yang diselenggarakan di Puskesmas	laporan		12		12		12		12		12		60			
				Jumlah laporan pengisian kartu ibu dan kohort	Menjumlahkan laporan pengisian kartu ibu dan kohort	laporan		12		12		12		12		12		60			
		1.02.02.2.02.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					23.406.600		23.640.700		23.877.100		24.115.900		24.357.100		119.397.400	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja Puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja Puskesmas	laporan		12		12		12		12		12		60			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat at Daerah Penanggung Jawab	Lokasi			
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes						
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)			
		1.02.02 2.02.04		Jumlah laporan layanan bayi baru lahir yang di wilayah kerja Puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan bayi baru lahir yang di wilayah kerja Puskesmas	laporan		12		12		12		12		12		60						
				Jumlah laporan pencatatan dan pelaporan pelayanan Bayi Baru Lahir	Menjumlahkan laporan pencatatan dan pelaporan pelayanan Bayi Baru Lahir	laporan		12		12		12		12		60								
			1.02.02 2.02.04		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					370.816.500		86.914.300		90.781.100		94.686.600					98.631.100		741.829.600
					Keluaran Sub Kegiatan																			
			Jumlah laporan pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan pada balita yang terlaksana	Menjumlahkan laporan pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan pada balita yang terlaksana	laporan		12		12		12		12		12	12	60							
			Jumlah laporan pendataan balita	Menjumlahkan laporan pendataan balita	laporan		1		1		1		1		1		5							
Jumlah laporan layanan kesehatan balita yang diselenggarakan	Menjumlahkan laporan layanan kesehatan balita yang diselenggarakan	laporan		12		12		12		12		12		60										

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
		1.02.02.2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					97.231.700		98.204.000		99.186.100		100.178.000		101.179.800		495.979.600	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan pendataan sasaran anak usia pendidikan dasar	Menjumlahkan laporan pendataan sasaran anak usia pendidikan dasar	laporan		1		1		1		1		1		5			
				Jumlah laporan layanan tindak lanjut hasil skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar di wilayah kerja Puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan tindak lanjut hasil skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar di wilayah kerja Puskesmas	laporan		12		12		12		12		12		60			
				Jumlah sekolah dasar yang dilaksanakan skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar	Menjumlahkan sekolah dasar yang dilaksanakan skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar	sekolah		49		49		49		49		49		245			
		1.02.02.2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					111.166.300		112.277.963		113.399.800		114.534.000		115.680.000		567.058.063	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan pendataan sasaran lansia	Menjumlahkan laporan pendataan sasaran lansia	laporan		1		1		1		1		1		5			
				Jumlah laporan layanan skrining	Menjumlahkan laporan layanan skrining	laporan		12		12		12		12		12		60			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat at Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				kesehatan lansia	kesehatan lansia																
				Jumlah laporan monev pelasanan kesehatan bagi usia lanjut	Menjumlahkan laporan monev pelasanan kesehatan bagi usia lanjut	laporan		1		1		1		1		1		5			
				Jumlah peserta pemberian PMT bagi lansia	Menjumlahkan peserta pemberian PMT bagi lansia	orang		950		950		950		950		950		4750			
		1.02.02.2.02.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					101.624.212		102.625.000		103.651.300		104.687.900		105.734.800		518.323.212	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan pendataan sasaran kesehatan usia produktif	Menjumlahkan laporan pendataan sasaran kesehatan usia produktif	laporan		1		1		1		1		1		5			
				Jumlah layanan konseling tentang faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) di UPT Puskesmas Sananwetan	Menjumlahkan bulan layanan /laporan wilayah wilayah Kerja Puskesmas	laporan		12		12		12		12		12		60			
		1.02.02.2.02.08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					46.650.000		47.116.500		47.587.670		48.063.600		48.544.300		237.962.069	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan pendataan penderita hipertensi	Menjumlahkan laporan pendataan penderita Hipertensi	laporan		1		1		1		1		1		5			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat at Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah laporan layanan kesehatan hipertensi	Menjumlahkan laporan layanan kesehatan hipertensi	laporan		12		12		12		12		12		60			
		1.02.02.2.02.09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					50.802.800		51.310.800		51.823.900		52.342.200		52.865.700		259.145.400	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah jenis peralatan/bahan kesehatan DM yang tersedia	Menjumlahkan jenis peralatan/bahan kesehatan DM yang tersedia	jenis		1		1		1		1		1		5			
				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi tata laksana DM	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi tata laksana DM	laporan		12		12		12		12		12		60			
				Jumlah laporan pendataan penderita DM (Diabetes Melitus)	Menjumlahkan laporan pendataan penderita DM (Diabetes Melitus)	laporan		1		1		1		1		1		5			
		1.02.02.2.02.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					60.838.600		61.446.986		62.061.400		62.682.100		63.309.000		310.338.086	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan pemeriksaan klinis ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Berat	Menjumlahkan laporan pemeriksaan klinis ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Berat	laporan		1		1		1		1		1		5			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
				Jumlah laporan layanan Rujukan ke FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) atau RSJ (Rumah Sakit Jiwa)	Menjumlahkan laporan layanan Rujukan ke FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) atau RSJ (Rumah Sakit Jiwa)	laporan		1		1		1		1		1		5				
				Jumlah laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Menjumlahkan laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	laporan		1		1		1		1		1		5				
		1.02.02.2.02.11		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					169.040.800		249.438.000		251.932.380		254.451.700		256.996.200		1.181.859.080	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
					Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah peserta pertemuan rutin kader TBC	Menjumlahkan peserta pertemuan rutin kader TBC	kali		160		160		160		160		160		800				
				Jumlah peserta skrining dan sosialisasi TB	Menjumlahkan peserta skrining dan sosialisasi TB	orang		350		350		350		350		350		1.750				
				Jumlah peserta Sosialisasi TB pada masyarakat	Menjumlahkan peserta Sosialisasi TB pada masyarakat	orang		105		105		105		105		105		525				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah suspect TB yang terjaring	Menjumlahkan suspect TB yang terjaring	orang		450		450		450		450		450		2.250			
		1.02.02.2.02.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					46.516.100		89.917.900		90.817.090		91.725.300		92.642.600		411.618.990	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah peserta pertemuan WPA (Warga Peduli AIDS)	Menjumlahkan peserta pertemuan WPA (Warga Peduli AIDS)	orang		50		50		50		50		50		75			
				Jumlah sekolah yang dilaksanakan sosialisasi HIV	Menjumlahkan sekolah yang dilaksanakan sosialisasi HIV	sekolah		10		10		10		10		10		10			
				Jumlah laporan layanan pemeriksaan deteksi dini HIV	Menjumlahkan laporan layanan pemeriksaan deteksi dini HIV	laporan		2		2		2		2		2		10			
				Jumlah promosi kesehatan dan penyuluhan HIV	Menjumlahkan promosi kesehatan dan penyuluhan HIV	promosi		2		2		2		2		2		10			
		1.02.02.2.02.13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		190.430.600		192.334.900		194.258.300		196.200.900		773.224.700	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan hasil pemantauan kontak erat	Menjumlahkan laporan hasil pemantauan kontak erat	orang		0		4		4		4		4		16			
				Jumlah laporan kunjungan	Menjumlahkan laporan kunjungan	kunjungan		0		4		4		4		4		16			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat at Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	rumah yang terlaksana	rumah yang terlaksana																	
				Jumlah laporan movev Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa (KLB)	Menjumlahkan laporan movev Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa (KLB)	laporan		0		4		4		4		4		16				
		1.02.02.2.02.15		Pagu Indikatif Sub Kegiatan						15.000.000		346.910.300		347.261.800		347.616.900		347.975.500		1.404.764.500	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
				Keluaran Sub Kegiatan																		
				Jumlah promosi upaya peningkatan status gizi masyarakat	Menjumlahkan promosi upaya peningkatan status gizi masyarakat	tema		2		2		2		2		2		10				
				Jumlah Bumil KEK yang mendapat PMT Pemulihan	Menjumlahkan Bumil KEK yang mendapat PMT Pemulihan	Bumil		0		26		26		26		26		104				
				Jumlah Balita gizi kurang/kurus yang mendapat PMT Pemulihan	Menjumlahkan Balita gizi kurang/kurus yang mendapat PMT Pemulihan	Balita		0		10		10		10		10		40				
				Jumlah Balita dibawah garis merah (BGM) yang mendapat PMT Pemulihan	Menjumlahkan Balita dibawah garis merah (BGM) yang mendapat PMT Pemulihan	Balita		0		20		20		20		20		80				
			Jumlah Balita stunting yang mendapat	Menjumlahkan Balita stunting yang mendapat	Balita		0		20		20		20		20		80					

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan												Unit Kerja Perangkat at Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
				PMT Pemulihan	PMT Pemulihan																	
				Jumlah Balita Gizi buruk yang mendapat PMT Pemulihan	Menjumlahkan Balita Gizi buruk yang mendapat PMT Pemulihan	Balita		0		3		3		3		3		12				
				Jumlah Balita yang mendapat PMT penyuluhan	Menjumlahkan Balita yang mendapat PMT penyuluhan	Balita		0		3350		3350		3350		3350		13400				
		1.02.02.2.02.18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Pagu Indikatorif Sub Kegiatan						0		73.706.300		74.443.400		75.187.900		75.939.800		299.277.400	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
				Keluaran Sub Kegiatan																		
				Jumlah peserta pelatihan peningkatan perilaku sehat	Menjumlahkan peserta pelatihan peningkatan perilaku sehat	orang		0		80		80		80		80		320				
				Jumlah peserta rapat koordinasi	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi	orang		0		50		50		50		50		200				
				Jumlah peserta sosialisasi peningkatan perilaku sehat	Menjumlahkan peserta sosialisasi peningkatan perilaku sehat	orang		0		112		112		112		112		448				
				Jumlah peserta upaya kesehatan promotif dan preventif di sekolah	Menjumlahkan peserta upaya kesehatan promotif dan preventif di sekolah	orang		0		300		300		300		300		1200				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah sekolah yang diberikan demo perilaku sehat	Menjumlahkan sekolah yang diberikan demo perilaku sehat	sekolah		0		30		30		30		30		30			
		1.02.02.2.02.20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		12.079.600		12.200.400		12.322.400		12.445.700		49.048.100	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan hasil pelacakan penyakit berpotensi/ KLB	Menjumlahkan laporan hasil pelacakan penyakit berpotensi/ KLB	kasus		0		2		2		2		2		8			
				Jumlah peserta sosialisasi pencegahan dan penanggulangan penyakit berpotensi /KLB	Menjumlahkan peserta sosialisasi pencegahan dan penanggulangan penyakit berpotensi/KLB	orang		0		60		60		60		60		240			
				Jumlah laporan monev pengelolaan surveilans kesehatan	Menjumlahkan laporan monev pengelolaan surveilans kesehatan	laporan		0		1		1		1		1		4			
		1.02.02.2.02.22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Pagu Indikatif Sub Kegiatan							33.976.600		34.316.400		34.659.600		35.006.200		137.958.800	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan monev pelayanan Pos Kesehatan Jiwa (POSKESWA)	Menjumlahkan laporan monev pelayanan Pos Kesehatan Jiwa (POSKESWA)	laporan		0		2		2		2		2		8			
				Jumlah peserta pertemuan lintas sektor kesehatan jiwa	Menjumlahkan peserta pertemuan lintas sektor kesehatan jiwa	orang		0		100		100		100		100		400			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat at Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
				Jumlah peserta sosialisasi Dampak Pemakaian NAPZA pada Usia Remaja	Menjumlahkan peserta sosialisasi Dampak Pemakaian NAPZA pada Usia Remaja	orang		0		250		250		250		250		1000				
		1.02.02. 2.02.25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Pagu Indikatif Sub Kegiatan						50.054.600		50.555.200		51.060.800		51.571.400		203.242.000		DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan	
				Keluaran Sub Kegiatan																		
				Jumlah laporan monev pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	Menjumlahkan laporan dan dan Tidak Menular	laporan		0		2		2		2		2		8				
				Jumlah media promosi kesehatan yang tersedia	Menjumlahkan jenis kesehatan kesehatan Yang Tersedia	jenis		0		1		1		1		1		4				
				Jumlah laporan pendampingan Intervensi 1 Rumah 1 Jumentik	Menjumlahkan laporan Intervensi Intervensi Rumah Jumentik	laporan		0		1		1		1		1		4				
				Jumlah peserta sosialisasi dan pertemuan penyakit menular	Menjumlahkan orang pertemuan pertemuan Penyakit Menular	orang		0		120		120		120		120		480				
		1.02.02. 2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					1.391.070.575		2.452.537.826		2.451.528.355		2.450.507.575		2.449.476.175		11.195.120.506		DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
				Keluaran Sub Kegiatan																		
				Jumlah laporan operasional Pelayanan	Menjumlahkan laporan operasional Pelayanan	laporan		0		4		4		4		4		16				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat at Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				UPT Puskesmas Sananwetan	UPT Puskesmas Sananwetan																
				Jumlah laporan manajemen mutu yang tersedia	Menjumlahkan laporan manajemen mutu yang tersedia	laporan		2		2		2		2		2		10			
				Jumlah dokumen manajemen Puskesmas yang tersedia	Menjumlahkan dokumen manajemen Puskesmas yang tersedia	dokumen		12		12		12		12		12		60			
				Jumlah laporan layanan UKM essensial dan perkesmas yang tersedia	Menjumlahkan laporan layanan UKM essensial dan perkesmas yang tersedia	laporan		5		5		5		5		5		25			
				Jumlah laporan layanan UKM pengembangan yang tersedia	Menjumlahkan laporan layanan UKM pengembangan yang tersedia	laporan		4		4		4		4		4		20			
				Jumlah laporan layanan UKP yang tersedia	Menjumlahkan laporan layanan UKP yang tersedia	laporan		12		12		12		12		12		60			
				Jumlah sasaran jemput bola layanan masyarakat yang sakit (Home Care)	Menjumlahkan sasaran jemput bola layanan masyarakat yang sakit (Home Care)	orang		200		200		200		200		200		1000			
		1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Pagu indikatif program					494.041.200		55.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000		624.041.200	DINKES	DINKES
				Outcome program																	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
			KAT BIDANG KESEHATAN	Persentase kelurahan siaga aktif purnama mandiri	Jumlah kelurahan siaga aktif strata purnama dan mandiri dibagi Jumlah kelurahan siaga aktif dikali 100%	persen	52,38	57,14		61,90		76,19		76,19		85,71		65,71			
		1.02.05.2.02.	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					494.041.200		55.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000		624.041.200	DINKES	DINKES
				Output Kegiatan																	
				Persentase upaya promotif dan preventif yang terselenggara	Jumlah upaya promotif dan preventif yang terselenggara dibagi Jumlah upaya promotif dan preventif yang direncanakan dikali 100%	persn	80	85		90		90		95		95		95			
		1.02.05.2.02.01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Pagu indikatif sub kegiatan					494.041.200,00		55.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000		624.041.200	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
				Keluaran Sub Kegiatan																	
				Jumlah laporan layanan deteksi dini preventif dan respon penyakit yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan deteksi dini preventif dan respon penyakit yang terselenggara	laporan		12		12		12		12		12		60			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program(Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan													Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes			
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah laporan layanan preventif dan promotif kesehatan masyarakat yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan preventif dan promotif kesehatan masyarakat yang terselenggara	layanan		3		3		3		3		3		15			
JUMLAH PAGU									3.540.993.435		4.701.273.923		7.768.296.159		4.703.589.722		7.800.935.338		22.353.198.745		

BAB VII

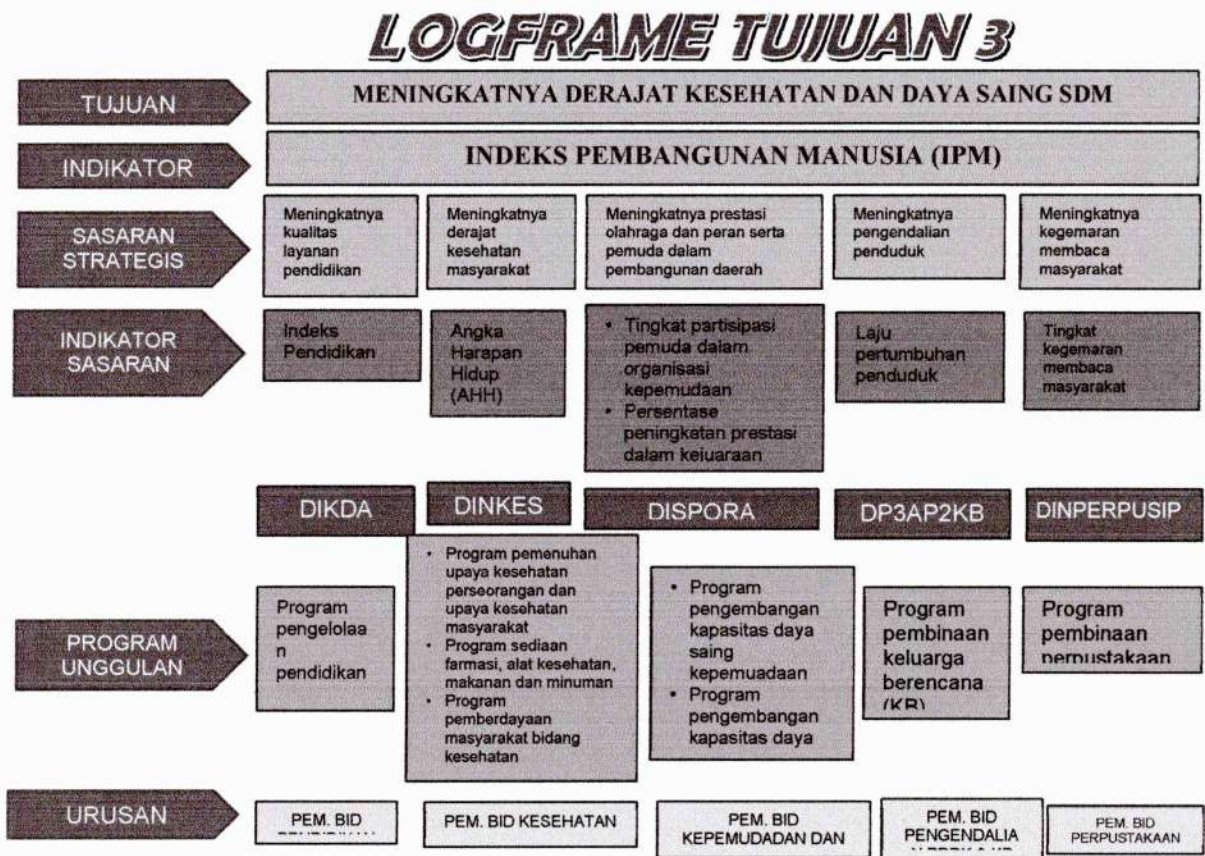
KINERJA PENYELENGGARAAN

BIDANG KESEHATAN

Dalam mendukung Misi ke-2 RPJMD Kota Blitar, yaitu *Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter*, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan Dinas Pemuda dan Olah Raga, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana, Dinas Perpustakaan dan Arsip, bersama-sama memiliki tugas mewujudkan tujuan ke-3 RPJMD Kota Blitar, yaitu *Meningkatnya derajat kesehatan dan daya saing sumber daya manusia*, dengan indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM), sebagaimana Gambar 7.1:

Gambar 7.1

Logical Framework Tujuan ke-3 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Blitar Tahun 2022-2026



Sumber : Bappeda Kota Blitar, Tahun 2021

Indiktor kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD, ditampilkan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 7.1

Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mengacu pada Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir period RPJMD
		2020	2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Angka Harapan Hidup (AHH)	73,75 tahun	73,95 Tahun	74,00 Tahun	74,10 Tahun	74,20 Tahun	74,30 Tahun	74,30 Tahun

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Blitar

Untuk mencapai sasaran RPJMD yang juga merupakan tujuan Dinas Kesehatan Kota Blitar, yaitu Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, maka ditetapkan sasaran strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar, yaitu *Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan*, yang indikatornya menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Blitar:

Tabel 7.2

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mengacu pada Sasaran RPJMD

No.	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD 2020	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Angka Kematian Ibu (AKI)	189,13 per-100.000 kelahiran hidup	583,33 per-100.000 kelahiran hidup	500 per-100.000 kelahiran hidup	416,67 per-100.000 kelahiran hidup	333,33 per-100.000 kelahiran hidup	208,33 per-100.000 kelahiran hidup	208,33 per-100.000 kelahiran hidup
2.	Angka Kematian Bayi (AKB)	11,82 per-1.000 kelahiran hidup	10,4 per-1.000 kelahiran hidup	9,83 per-1.000 kelahiran hidup	9,46 per-1.000 kelahiran hidup	8,98 per-1.000 kelahiran hidup	8,51 per-1.000 kelahiran hidup	8,51 per-1.000 kelahiran hidup
3.	Prevalensi balita stunting	7,25%	7,05%	7,00%	6,95%	6,90%	6,80%	6,80%
4.	Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat	N/A	15,10%	15,20%	15,30%	15,40%	15,50%	15,50%
5.	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi	45%	45%	65%	75%	85%	100%	100%
6.	Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar	0,24 (skala)	0,50 (skala)	0,60 (skala)	0,70 (skala)	0,80 (skala)	0,85 (skala)	0,85 (skala)

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Blitar

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Sebagai bagian dokumen perencanaan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintah daerah maka Renstra Perangkat Daerah memiliki keterkaitan dengan RPJMD, Renstra K/L, Renstra Provinsi serta menjadi dasar Penyusunan Renja Perangkat Daerah.

Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016-2021 ini mendasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Perlu disampaikan bahwa Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2021-2026 ini telah diupayakan memuat seluruh aspek yang diharapkan dapat memberikan jawaban sekaligus solusi bagi permasalahan pembangunan kesehatan di Kota Blitar, meskipun dalam pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh dinamika perkembangan yang terjadi. Oleh sebab itu, pelaksanaan Rencana Strategis membutuhkan kecermatan, kreativitas dan respon yang cepat terhadap perubahan yang terjadi. Dengan demikian, dokumen perencanaan ini memiliki kelenturan (fleksibilitas) dalam pelaksanaannya, bersifat dinamis dan berdaya guna serta sesuai dengan tujuan Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Selanjutnya Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar Kota Blitar Tahun 2021 – 2026 ini menjadi acuan kerja bagi sekretariat dan bidang-bidang dan Unit Pelaksana Teknis Dinas. Untuk itu semua unit kerja harus melaksanakan dengan baik dan akuntabel dengan mengedepankan peningkatan capaian kinerja.